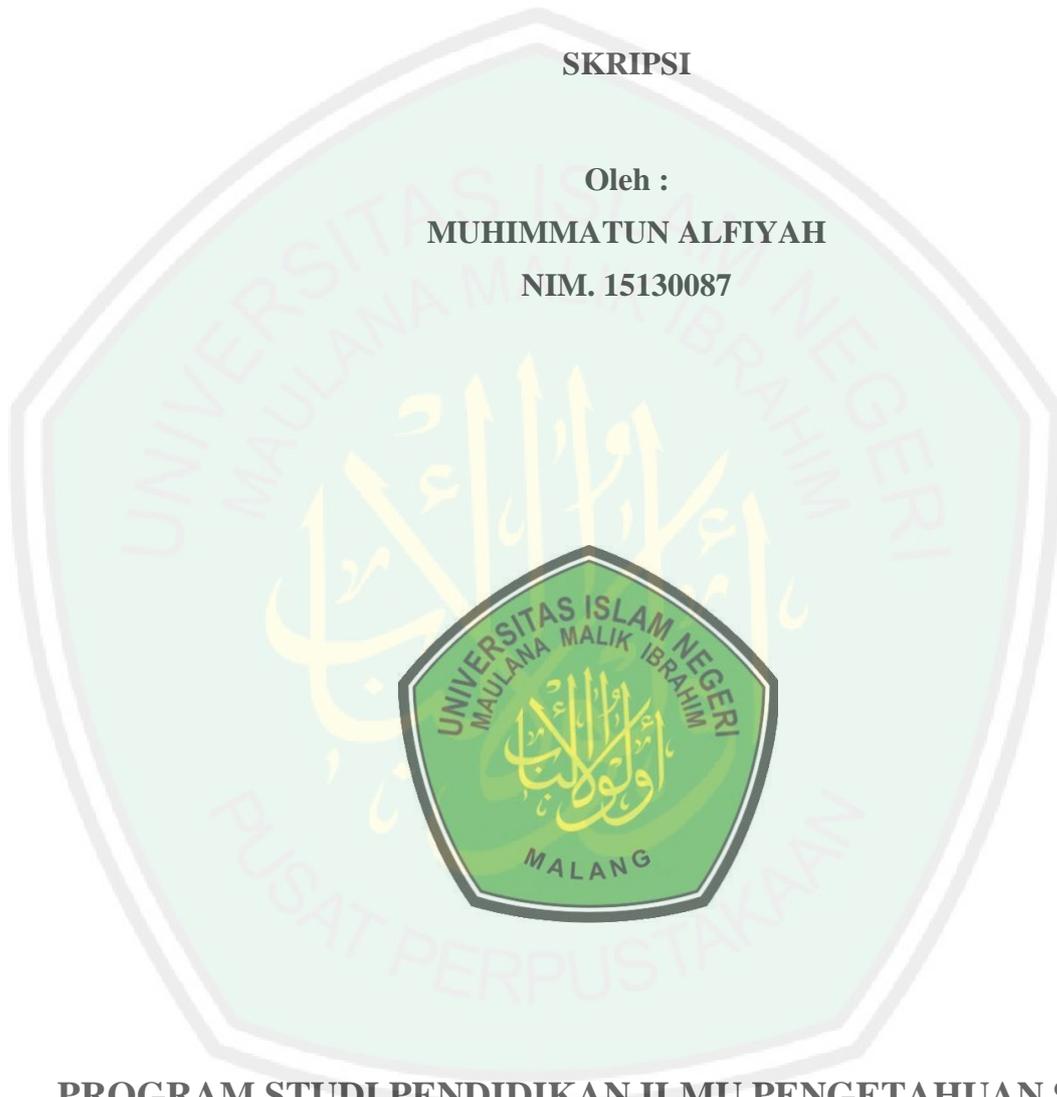


**PELAKSANAAN PROGRAM ADIWIYATA DALAM  
MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
DI MTS NEGERI GRESIK**

SKRIPSI

Oleh :  
**MUHIMMATUN ALFIYAH**  
NIM. 15130087



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**November, 2019**

**PELAKSANAAN PROGRAM ADIWIYATA DALAM  
MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
DI MTS NEGERI GRESIK**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata  
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :  
**Muhimmatun Alfiah**  
NIM. 15130087



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**November, 2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PELAKSANAAN PROGRAM *ADIWIYATA* DALAM**  
**MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI MTS**  
**NEGERI GRESIK**

**SKRIPSI**

Oleh

**Muhimmatun Alfiyah**  
**NIM.15130087**

Telah disetujui pada tanggal, 04 November 2019

Dosen Pembimbing



**Ni'matuz Zuhroh, M.Si**  
**NIP.19731212 200604 2 001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yulia Elfianti, M.A**  
**NIP. 19710701 200604 2 001**

## HALAMAN PEGESAHAN

### PELAKSANAAN PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENUMBUIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI MTS NEGERI GRESIK

#### SKRIPSI

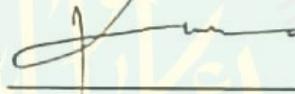
Dipersembahkan dan disusun oleh  
**Muhimmatun Alfiah (15130087)**

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 November 2019 dan dinyatakan  
**LULUS**  
serta diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd)

#### Panitia Ujian

Ketua Sidang  
Kusumadyahdewi, M.Ab  
NIP. 19720102201411 2 005

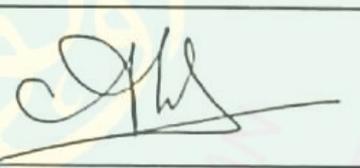
#### Tanda Tangan

:   
\_\_\_\_\_

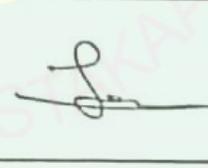
Sekretaris Sidang  
Ni'matuz Zuhroh, M.Si  
NIP. 19731212 200604 2 001

:   
\_\_\_\_\_

Pembimbing,  
Ni'matuz Zuhroh, M.Si  
NIP. 19731212 200604 2 001

:   
\_\_\_\_\_

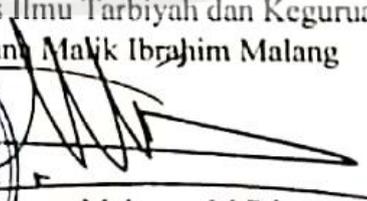
Penguji Utama  
Dr.H.Fahim Tharoba, M.Pd.I  
NIP. 19801001200801 1 016

:   
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata mutiara yang paling indah, selain ucapan rasa syukur kepada Allah atas segala nikmat dan anugerah serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya kecil ini penulis persembahkan untuk orang-orang tersayang:

Ayah dan Ibuku tercinta yang telah mendidik, membimbing, memberikan doa restu, tidak pernah lelah memberikan dukungan, memberikan motivasi moril maupun materil dengan penuh cinta, kesabaran dan kasih sayang.

Kakakku tercinta Feny Sasmita Mufidah, terima kasih ngeh mbak, doa dan dukungan Mbak Mita mengiringi perjalanan menuntut ilmuku.

Adik-adik tercinta Mulya Hany Syafitri, Azka Hardianti Aniq, Azmy Mulya Dianti, dan Muhammad Shulthoni Habbillah. Terima kasih ya adik-adiknya mbak Iim, doa dan semangatmu menyertai Mbak dalam menuntut ilmu maupun dalam segala hal.

Untuk guru-guru, dosen, ustad ustadzah, pak Kyai, bu Nyai yang selalu mendidik dan mendoakan ku selalu sehingga dapat mewujudkan angan ku sebagai awal berpijak dalam mengapai cita-cita.

## HALAMAN MOTTO

وَالِي مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۗ قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ قَدْ جَاءَتْكُمْ  
بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ  
بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۗ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ۗ

“Dan kepada penduduk Madyan, Kami (utus) Syu'aib, saudara mereka sendiri. Dia berkata, Wahai kaumku! Sembahlah Allah. Tidak ada Tuhan (sembahan) bagimu selain Dia. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan jangan kamu merugikan orang sedikit pun. Janganlah kamu berbuat kerusakan di Bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu orang beriman.”

(QS. Al-A'raf 7: Ayat 85)<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Via Al-Qur'an Indonesia <http://quran-id.com>

Ni'matuz Zuhroh, M.Si  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhimmatun Alfiyah

Malang, 04 November 2019

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat  
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

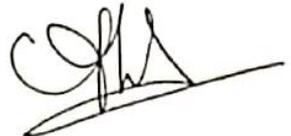
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : MuhimmatunAlfiyah  
NIM : 15130087  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi :Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri Gresik

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,



**Ni'matuz Zuhroh, M.Si**

**NIP. 19731212 200604 2 001**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 04 November 2019

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Alfiyah

NIM. 15130087

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang diharapkan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Alfiana Yuli Efianti, M.A selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ni’matuz Zuhroh, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian skripsi dengan sabar dan ikhlas.
5. Bapak M.Yunus, M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan arahan selama menimba ilmu di bangku kuliah.
6. Segenap civitas akademik Jurusan Pendidikan IPS, terutama Bapak / Ibu Dosen, terima kasih atas segenap ilmu dan bimbingannya.

7. Keluarga besar MTs Negeri Gresik terutama Ketua *Adiwiyata* yaitu Bapak Abdul Aziz, S.Pd yang telah bersedia menjadi informan penelitian ini dan mempermudah peneliti selama proses penelitian hingga penelitian selesai.
8. Bapak Ibu guru, Ustad, Ustadzah, pak Kyai, ibuNyai yang telah memberikan banyak ilmu, membimbing dan mendoakan saya sampai saat ini.
9. Ayah Syafik Zamhari dan Ibu Sun Hanik selaku kedua orang tua saya yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan keteladanan serta memberikan dukungan dan semangat yang tak pernah padam kepada saya sehingga dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tidak lupa kepada keluarga besar penulis, terimakasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan.
10. Ibu Nyai Hj.Siti Nurul Aminah beserta keluarga besar dan Ustad/Ustadzah PPDU Al-Fadholi yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu agama selama menempuh studi di Malang.
11. Ustad Halimi Zuhdy dan Ustadzah Sayyida Hafshoh beserta Kak Nayif, Kak Athifah, Kak Athiroh dan Adek Najid yang telah memberikan pelajaran tentang makna hidup, kasih sayang dan yang paling penting adalah ilmu parenting disetiap perkataan dan perbuatan.
12. Keluarga besar MADIN PPDU Al-Fadholi yang telah memberikan kesempatan penulis untuk belajar dan berbagi pengalaman selama menimba ilmu di Malang.

13. Sahabat penulis Kiki, Maya, Erin, Mbak Maul, Mbak Qibti, Mbak Rifa, Mbak Islah, Tasqi, Biah yang tidak bosan memberikan nasihat, motivasi, doa, dan bantuannya.
14. Teman-teman PPDU Al Fadholi khususnya komplek Zainab, terlebih Zainab 2 (Mbak Nova, Ismi, Rizki, Ria, dan Nana) yang telah membuat hari-hariku penuh warna.
15. Teman-teman P.PIS angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang memberikan semangat dan dukungan bagi penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
16. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa materil maupun moril yang tidak dapat disebut satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas segala bantuan yang telah diberikan.

Sebagai akhir kata, penulis harap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya bagi penulis pribadi. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Malang, 04 November 2019

Penulis

**Muhimmatun Alfiyah**

**NIM. 15130087**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوُّ = û

إِيَّ = î

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN NOKTA DINAS PEMBIMBING .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK INDONESIA .....	xix
ABSTRAK INGGRIS .....	xx
ABSTRAK BAHASA ARAB .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Originalitas Penelitian .....	7
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Program <i>Adiwiyata</i> .....	17
a. Pengertian <i>Adiwiyata</i> .....	17
b. Tujuan dan Manfaat Program <i>Adiwiyata</i> .....	18
c. Komponen dan Standar Sekolah <i>Adiwiyata</i> .....	21
2. Penguatan Pendidikan Karakter .....	22
a. Pengertian Penguatan Pendidikan Karakter .....	22
b. Tujuan dan Manfaat Penguatan Pendidikan Karakter.....	26
c. Strategi Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter.....	28
3. Karakter Peduli Lingkungan .....	33
a. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan .....	33
b. Indikator Karakter Peduli Lingkungan .....	35
4. Pelaksanaan Program <i>Adiwiyata</i> dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan .....	38
5. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program <i>Adiwiyata</i>	40
B. Kerangka Berfikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Kehadiran Peneliti.....	46
C. Lokasi Penelitian.....	47
D. Data dan Sumber Data .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Analisis Data .....	53
G. Keabsahan Data .....	56
H. Prosedur Penelitian.....	57
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	59
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	59
1. Profil MTs Negeri Gresik.....	59
2. Visi dan Misi MTs Negeri Gresik.....	60
3. Tujuan MTs Negeri Gresik .....	61
4. Nilai-nilai yang Dikembangkan .....	62
5. Sarana dan Prasarana MTs Negeri Gresik .....	62
6. Deskripsi Program <i>Adiwiyata</i> MTs Negeri Gresik.....	65
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian .....	72
1. Konsep Program <i>Adiwiyata</i> dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri Gresik .....	72
2. Pelaksanaan Program <i>Adiwiyata</i> dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri Gresik .....	79
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program <i>Adiwiyata</i> dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri	

Gresik .....	108
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>111</b>
A. Konsep Program <i>Adiwiyata</i> dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTsNegeri Gresik .....	111
B. Pelaksanaan Program <i>Adiwiyata</i> dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTsNegeri Gresik .....	116
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program <i>Adiwiyata</i> dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri Gresik .....	127
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>132</b>
A. Kesimpulan .....	132
B. Saran.....	133
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>134</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>137</b>

## DAFTAR TABEL

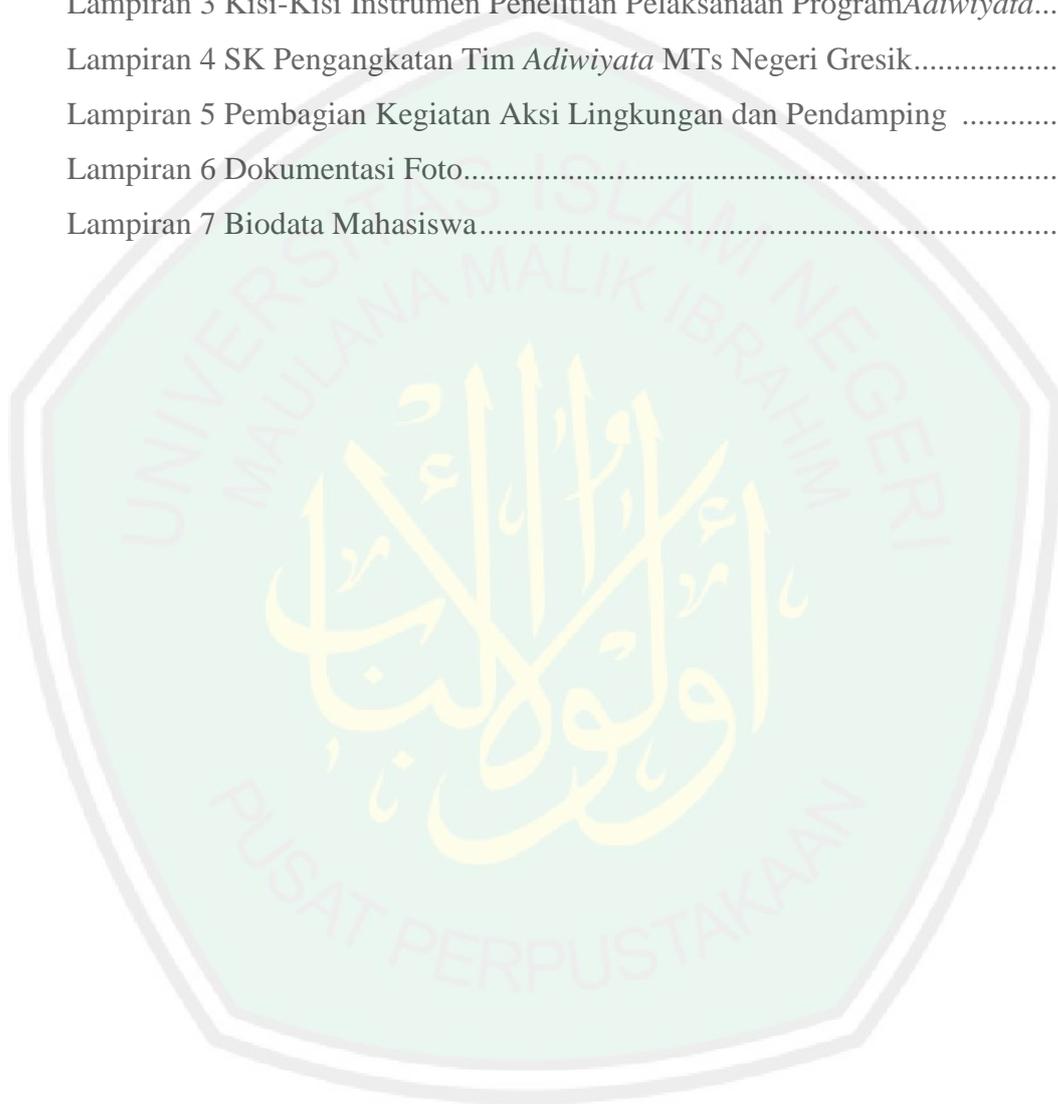
<b>Tabel 1.1</b> Originalitas Penelitian .....	12
<b>Tabel 2.1</b> Indikator Peduli Lingkungan Sekolah dan Kelas .....	36
<b>Tabel 2.2</b> Indikator Karakter Peduli Lingkungan Jenjang Kelas .....	37
<b>Tabel 2.3</b> Indikator Karakter Peduli Lingkungan Sekolah dan Kelas Menurut Zaial Aqib dan Ahmad Amrullah .....	37
<b>Tabel 3.1</b> Pedoman Observasi .....	49
<b>Tabel 3.2</b> Pedoman Wawancara .....	52
<b>Tabel 3.3</b> Pedoman Dokumentasi .....	53
<b>Tabel 4.1</b> Fasilitas Penunjang Pendidikan .....	62
<b>Tabel 4.2</b> Data Bangunan dan Jumlah Bangunan Mts Negeri Gresik Tahun 2019 .....	63

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Berfikir .....	43
<b>Gambar 3.1</b> Komponen Dalam Analisis Data .....	54
<b>Gambar 4.1</b> Pembelajaran IPS di MTs Negeri Gresik.....	83
<b>Gambar 4.2</b> Melaksanakan Piket Kelas .....	89
<b>Gambar 4.3</b> Kegiatan Pemeliharaan Taman saat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	91
<b>Gambar 4.4</b> kegiatan kerja bakti jumat bersih .....	92
<b>Gambar 4.5</b> Kegiatan Aksi Lingkungan Hidup dalam Menyongsong <i>Adiwiyata</i> Mandiri.....	93
<b>Gambar 4.6</b> Perayaan Hari Menanam Pohon Indonesia.....	94
<b>Gambar 4.7</b> Hasil Produk Recycle .....	95
<b>Gambar 4.8</b> Kerjasama dengan Berbagai Pihak .....	96
<b>Gambar 4.9</b> Proses Pembuatan Pupuk Kompos .....	99
<b>Gambar 4.10</b> Lingkungan Madrasah .....	100
<b>Gambar 4.11</b> <i>Green House</i> MTs Negeri Gresik .....	101
<b>Gambar 4.12</b> Tanaman Obat Keluarga .....	101
<b>Gambar 4.13</b> kantin MTs Negeri Gresik .....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin dan Surat Keterangan Penelitian .....	137
Lampiran 2 Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara .....	139
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pelaksanaan Program <i>Adiwiyata</i> .....	151
Lampiran 4 SK Pengangkatan Tim <i>Adiwiyata</i> MTs Negeri Gresik.....	154
Lampiran 5 Pembagian Kegiatan Aksi Lingkungan dan Pendamping .....	162
Lampiran 6 Dokumentasi Foto.....	164
Lampiran 7 Biodata Mahasiswa.....	166



## ABSTRAK

Alfiyah, Muhimmatun. 2019. *Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri Gresik*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Ni'matuz Zuhroh, M.Si.

Karakter yang baik tidak muncul secara tiba-tiba melainkan melalui proses pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan karakter melalui pendidikan di sekolah maupun di keluarga sangat dibutuhkan. Sebenarnya inti dari penghargaan *Adiwiyata* bukan terletak pada nilai dan harga semata, tetapi pada pengakuan yang tersirat atas dedikasi membangun generasi Indonesia dalam mengelola mutu lingkungan hidup melalui proses pembelajaran, pembiasaan, serta pembentukan karakter secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui konsep program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik, (2) mengetahui pelaksanaan program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik, (3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik.

Untuk mencapai tujuan diatas, Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul berupa kata-kata yang dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi, dan diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) program *Adiwiyata* dilaksanakan di MTs Negeri Gresik dengan konsep kegiatan dan kebijakan yang berpedoman pada prinsip edukasi, partisipatif dan berkelanjutan. (2) pelaksanaan program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik sesuai dengan 4 standar penilaian, yaitu menerapkan kebijakan yang berwawasan lingkungan, melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan hidup dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan dengan pelajaran dan pembelajaran, mengadakan berbagai kegiatan aksi lingkungan berbasis partisipatif yang di laksanakan oleh madrasah maupun pihak luar, dan mengelola sarana pendukung yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan sarana yang telah disediakan (green house, taman kelas, kebun buah, kolam, hutan madrasah, kantin, dll). (3) faktor pendukung pelaksanaan program *Adiwiyata* adalah dukungan kerjasama Sumber Daya Manusia (SDM), komitmen yang tinggi, inovasi yang prospektif dan berkelanjutan. Adapun faktor penghambat pelaksanaan program *Adiwiyata* adalah dukungan warga madrasah yang belum optimal dan dukungan biaya.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Karakter Peduli Lingkungan, Program *Adiwiyata*.

## ABSTRAK

Alfiyah, Muhimmatun .2019. *Implementation of the Adiwiyata Program in Fostering Environmental Care Characters in MTs Negeri Gresik*. Thesis, Departement of Social Sciences Education, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Ni'matuz Zuhroh, M.Si.

---

Good character does not emerge suddenly but through the educational process. Therefore, character education through education at school and in the family is needed. Actually the core of the *Adiwiyata* award lies not in value and price alone, but in the implied recognition of the dedication of building the Indonesian generation in managing environmental quality through a process of learning, habituation, and character building in a sustainable manner.

This study aims to: (1) find out the concept of the *Adiwiyata* program in growing the environmental care character in MTs Negeri Gresik, (2) knowing the implementation of the *Adiwiyata* program in growing the environmental care character in MTs Negeri Gresik, (3) knowing the supporting and inhibiting factors of the implementation of the *Adiwiyata* program in fostering the character of caring for the environment in MTs Negeri Gresik.

To achieve the objectives above, researcher uses a qualitative research approach with descriptive qualitative research type. The data is collected using interview, observation and documentation methods. The collected data in the form of words were analyzed by means of data reduction, data presentation and conclusion drawing. To check the validity of the data the author uses triangulation and peer discussion techniques.

The results of this study show that, (1) the *Adiwiyata* program was implemented in MTs Negeri Gresik with the concept of activities and policies guided by the principles of education, participation and sustainability. (2) the implementation of the *Adiwiyata* program in MTs Negeri Gresik in accordance with 4 assessment standards, namely implementing environmentally sound policies, implementing an environment-based curriculum by integrating environmental education with lessons and learning, holding various participatory-based environmental action activities carried out by institution and outsiders, and manage supporting facilities that are environmentally friendly by utilizing the facilities that have been provided (green houses, class parks, fruit gardens, ponds, institution forests, canteens, etc.). (3) supporting factors for the implementation of the *Adiwiyata* program are the support of Human Resources (HR) cooperation, high commitment, prospective and sustainable innovation. The inhibiting factors of the implementation of the *Adiwiyata* program are the support of institution residents who have not been optimal and support costs.

**Keywords:** Character Education, Environmental Care Characters, *Adiwiyata* Program .

### مستخلص البحث

ألفية، مهمة. 2019. أداء البرنامج أديوياتا في زراعة الشخصية الرعاية البيئة في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية غرسيك. البحث العلمي، قسم تعليم العلوم الإجتماعية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: نعمة الزهرة الماجستير.

لا تظهر الشخصية الجيدة فجأة. بل، تمرّ الطريقة التربية. بسبب تلك، يمر تعليم الشخصية التربية في المدرسة أو الأسرة يحتاج شديدا. حقيقة، المهم من الإحترام أديوياتا ليس يكون في القيمة وثمنه فقط. لكن، الإعتراف الضمني على إخلاصه لبناء الجيل الإندونيسيا في إدارة الجودة البيئة يمر الطريقة التعليمية، الممارسة، وتشكيل الشخصية التالية.

يهدف هذا البحث ل: (1) تعريف التصوير البرنامج أديوياتا في زراعة الشخصية الرعاية البيئة في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية غرسيك. (2) تعريف أداء البرنامج أديوياتا في زراعة الشخصية الرعاية البيئة في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية غرسيك. (3) تعريف العوامل الداعمة والتثبيط في أداء البرنامج أديوياتا في زراعة الشخصية الرعاية البيئة في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية غرسيك. لبلغ ذلك الهدف. تستخدم الباحثة النهج النوعي بالجنس النوعي الوصفي. تجتمع البيانات باستخدام الطريقة المقابلة، الملاحظة، والتوثيق. البيانات الإجماعية هي الكلمات التي تحلل بطريقة حد من البيانات، عرض البيانات، والإستنتاج. لفحص صحة البيانات، تستخدم الباحثة الطريقة التثليثة، والمناقشة مع الزميل.

يدل حاصل البحث أنّ: (1) يؤتي البرنامج أديوياتا في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية غرسيك بالتصوير الأنشطة والسياسة التي تسترشد في المبادئ التعليمية، المشاركة، والإستدامة. (2) أداء البرنامج أديوياتا في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية غرسيك يتناسب بأربعة المعايير القيمة هي تطبيق السياسة الصديقة للبيئة، أداء المنهج بناء على البيئة بالتكامل التعليم البيئة بالدراسة والتعليم، أداء النشاط العمل البيئي بناء على المشاركة الذي تأتي المدرسة أو خارجها، وإدارة المرافق الدعم الصديقي للبيئة بإنتفاع اليعني الذي يزود، الرياض الفصل، الحديقة الفواكه، البحرة الغابة المدرسة المقصف والأخر. (3) العوامل الداعمة أداء البرنامج أديوياتا هي الموافقة التعاون بين الموارد البشرية (SDM)، إلتزام الأعلى، الإبتقار المرتقب والتالي. أما العامل التثبيط في أداء البرنامج أديوياتا هو موافقة الطلاب كورج الأمثال ويصبح التكلفة.

الكلمات الرئيسية: تعليم الشخصية، الرعاية البرنامج أديوياتا.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Belajar merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh semua manusia dimuka bumi. Sesuai dengan hadits nabi yang mewajibkan semua umatnya untuk mencari ilmu atau belajar. Dimana dengan belajar seseorang akan mempunyai wawasan yang luas dan sebagai hiasan bagi diri seorang yang mempunyai ilmu. Sebagaimana syair yang disampaikan oleh Syekh Muhammad bin Hasan bin Abdillah:<sup>2</sup>

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ # وَفَضْلٌ وَعُنْوَانٌ لِكُلِّ الْمُحَا مِدِّ

“Belajarlah ilmu pengetahuan, karena sesungguhnya ilmu pengetahuan itu merupakan hiasan bagi yang memilikinya. Ilmu itu juga menjadi kelebihan, dan tanda bagi sesuatu yang terpuji.”

Modal yang harus dimiliki oleh orang tua dan para pendidik lainnya adalah ilmu. Pada zaman modern ini sebagai pendidik, tidak diperkenankan untuk menutup mata terhadap perkembangan zaman. Sebab dengan berkembangnya zaman dapat memberikan dampak positif dan juga negatif terhadap anak-anak kita, berkembangnya zaman sangat berpengaruh terhadap kemerosotannya akhlak mereka.

Anak-anak adalah penerus dimasa mendatang. Anak-anak lah yang akan membawa maju tidaknya negara ini. Sudah menjadi rahasia umum bahwa maju

---

<sup>2</sup>Azzarnuji, *Ta'lim Muta'alim*, terj., Noor Aufa Shiddiq Al-Qudsi, *Pedoman Belajar dan Santri* (Surabaya: Al-Hidayah), hlm. 4.

tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Telah terbayang jika seseorang tidak mendapatkan pendidikan. Maka dunia ini akan cepat kiamat karena manusia yang tidak beradab. Allah mengutus nabi untuk memperbaiki akhlak perilaku ummatnya. Dari situlah nabi Muhammad memberikan contoh, dan Nabi Muhammad adalah pemberi pendidikan paling hebat disepanjang zaman.

Pendidikan berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, baik segi spiritual, intelegensia, dan *skill*. Karena pendidikan adalah proses awal mencetak generasi penerus bangsa.<sup>3</sup> Sebuah harapan Presiden Joko Widodo adalah memperkuat pendidikan karakter bangsa dengan melakukan Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yang diterapkan diseluruh sendi kehidupan berbangsa dan bernegara, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan itu, terbitlah Peraturan Presiden nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Yang kemudian ditanggapi pro aktif oleh menteri pendidikan dan kebudayaan dengan dimunculkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.20 Tahun 2018.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pasal 2 No.20 Tahun 2018 menyebutkan bahwa PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai

---

<sup>3</sup>Sulaiman Al-Kumayi, *Dahsyatnya Mendidik Anak Gaya Rasulullah Sejak Dalam Kandungan -18 Tahun* (Yogyakarta: Semesta Hikmah,2015), hlm.14.

prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Kebijakan yang diterapkan didalam dunia pendidikan oleh pemerintah yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 32 tahun 2009 pasal 65 ayat 4 “Setiap orang berhak untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.<sup>4</sup> Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh warga masyarakat sekolah ikut serta dalam pelaksanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui program *Adiwiyata*. *Adiwiyata* juga merupakan salah satu program yang mendukung adanya Peraturan Menteri terkait memperkuat pendidikan karakter bangsa.

Tujuan dari program *Adiwiyata* adalah meningkatkan kapasitas sekolah untuk mewujudkan sekolah *Adiwiyata* atau sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia dalam pengelolaan program *Adiwiyata*. Meningkatkan pencapaian kinerja pengelolaan *Adiwiyata* baik di propinsi maupun dikabupaten/kota termasuk sekolah dan masyarakat sekitarnya.

Untuk mencapai tujuan dari program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan, maka dibutuhkan kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan keseharian di

---

<sup>4</sup>Undang-Undangan Republik Indonesia No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. hlm.44.

rumah dan dimasyarakat.<sup>5</sup> Dengan adanya kegiatan rutin dan berlanjut maka sedikit demi sedikit akan dapat mencapai suatu tujuan tersebut. Pada hakikatnya, dalam suatu proses mencapai suatu tujuan, bukan hanya tujuan yang dicapai, tetapi nilai dari prosesnya yang paling penting. Sehingga karakter peduli lingkungan ada dan menyatu pada diri masyarakat madrasah sehingga dimanapun ia berada ia akan selalu peduli terhadap lingkungannya.

Tercermin dalam kegiatan integrasi serta pembiasaan pendidikan lingkungan hidup baik dalam kegiatan pembelajaran maupun non pelajaran. Kegiatan integrasi yang dimaksud adalah menyisipkan karakter peduli lingkungan pada indikator pembelajaran. Non pelajaran dibuktikan dengan pelaksanaan kegiatan jumat bersih atau yang biasa disebut kerjabakti. Dimana peserta didik terlihat antusias dalam melaksanakan kegiatan tersebut karena mereka tidak merasa bosan melakukan kegiatan atau pembelajaran diluar kelas.

Contoh kegiatan kerjabakti adalah peserta didik dibagi menjadi beberapa bagian dalam melaksanakan kerjabakti. Ada bagian rumput taman depan kelas, tanaman toga, green house, hutan, kebun buah, masjid, ruang kelas, dan ada bagian lain. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan program *Adiwiyata*. Program *Adiwiyata* diterapkan disekolah agar dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada diri peserta didik, sehingga memiliki sikap lebih peduli terhadap lingkungan, menjaga dan melestarikan lingkungan, dan bertanggungjawab terhadap lingkungan sekitarnya.

---

<sup>5</sup>Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2011), hlm.15.

Peneliti memilih melakukan kegiatan observasi di MTs Negeri Gresik karena merupakan salah satu sekolah menengah *Adiwiyata*. MTs Negeri Gresik juga merupakan sekolah yang memiliki sikap peduli terhadap lingkungan, yang diwujudkan dengan program *Adiwiyata*. Hal ini telah sesuai dengan visi madrasah, yaitu “Terwujudnya madrasah yang unggul dilandasi imtaq dan iptek serta berwawasan lingkungan”

Dari latar belakang di atas, peneliti mencoba untuk mengamati dan mencermati pengaruh dari berbagai faktor yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Program *Adiwiyata* dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri Gresik”**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian diperlukan untuk memberikan batasan yang akan kita kaji, sehingga kita bisa mendapatkan permasalahan yang jelas dan tepat yang kemudian dicari pemecahannya, sehingga nantinya akan dihasilkan data-data yang sesuai dengan yang kita inginkan dan penyusunan penelitiannya dapat dilakukan secara sistematis dan mudah dipahami serta pembahasannya tidak melebar. Maka peneliti memfokuskan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik ?
2. Bagaimana pelaksanaan program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam melaksanakan program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dalam bahasan selanjutnya perlu diketahui tujuan dari penelitian, dengan demikian dapat diperoleh jawaban yang lebih jelas dari fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan konsep program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam pelaksanaan program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian serta hasil penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis atau manfaat keilmuan adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan. Berdasarkan hal itu, manfaat penelitian secara teoritis diantaranya yaitu penelitian ini dapat menjadi bahan berfikir

kritis terhadap pembelajaran cinta lingkungan melalui salah satu program sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

Peneliti dan calon peneliti

Sebagai wahana dalam melatih daya nalar untuk mengkaji metodologi pembelajaran yang efeknya berpengaruh terhadap tinggi rendahnya mutu pendidikan, dan sebagai bukti implementasi dari ilmu yang diterima penulis di bangku kuliah, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi siswa hingga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk penelitian yang sejenis.

Orang tua

Sebagai panduan dalam mendidik anak untuk belajar mandiri. Agar peserta didik mempunyai jiwa cinta lingkungan sejak dini dengan modal dasar pendidikan yang diberikan di lingkungan keluarga.

Peserta didik

Sebagai paduan peserta didik agar memiliki karakter peduli lingkungan meskipun masih dalam lingkungan sekolah melalui program *Adiwiyata* yang diadakan oleh MTsN Gresik.

## E. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian merupakan acuan yang dijadikan penulis untuk membedakan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti terdahulu sehingga dapat diketahui perbedaannya. Dalam hal ini peneliti mengangkat

beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama, penelitian tersebut diantaranya:

Penelitian pertama dilakukan oleh Mukani dan Teto Sumarsono dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam tahun 2017 yang berjudul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis *Adiwiyata* Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Tambakberas Jombang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran mata pelajaran fiqih berbasis program *Adiwiyata* yang dilaksanakan di MTsN Tambakberas. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa karakter peserta didik di MTsN Tambakberas Jombang terhadap kepedulian lingkungan terintegrasi dengan baik melalui pembelajaran fiqih dan mata pelajaran lainnya. Sehingga pada mata pelajaran apapun peserta didik akan tetap diingatkan dan dimotivasi untuk selalu peduli dan cinta kepada lingkungannya. Hal ini disebabkan oleh dua usaha, yaitu pembiasaan dan partisipasi. Implementasi pembelajaran fiqih dalam pembentukan karakter peduli lingkungan dilakukan berbagai cara, diantaranya melalui pemberian materi yang terintegrasi dengan mata pelajaran dan juga praktik dilapangan.<sup>6</sup>

Penelitian kedua dilakukan oleh Rifa Fitriani dalam Skripsi fakultas Teknik UNY tahun 2017 dengan judul “Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami dalam perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1

---

<sup>6</sup>Mukani dan Teto Sumarsono, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Tambakberas Jombang*, Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol.5 No.2 th.2017

Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perilaku peduli lingkungan yang ditunjukkan siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta tergolong baik. Sedangkan perilaku peduli lingkungan fisik termasuk dalam kategori cukup, serta perilaku peduli lingkungan biologis dan perilaku peduli lingkungan sosial termasuk dalam kategori baik. Hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa untuk peduli lingkungan adalah perilaku makan ketika pelajaran dimulai saat dikelas dan memprioritaskan belajar.<sup>7</sup>

Sedangkan penelitian ketiga yaitu penelitian yang sudah dilakukan oleh Angga Swasdita Fridantara dalam skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan UNY tahun 2015 yang berjudul “Implementasi Program *Adiwiyata* di SMA Negeri 2 Klaten”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program *Adiwiyata* di SMA Negeri Klaten yang mencakup 4 komponen program *Adiwiyata* dan upaya sekolah dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dengan mengkajinya melalui bidang-bidang garapan manajemen Pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pelaksanaan program *Adiwiyata* di SMA Negeri 2 Klaten sudah sesuai dengan buku panduan *Adiwiyata*. Hal tersebut ditandai pada komponen kebijakan berwawasan lingkungan, sekolah merupakan visi misi yang memuat nilai lingkungan hidup dan sudah mengalokasikan dana sebesar 18% dari total anggaran untuk program *Adiwiyata* dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan sekolah, kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan dalam mata pelajaran baik dalam mata pelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan lingkungan

---

<sup>7</sup>Rifa Fitriani, “Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X SMA Tambakberas 1 Jombang”, *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

bersifat partisipatif dilaksanakan melalui kegiatan aksi lingkungan baik yang diselenggarakan sekolah maupun diselenggarakan oleh pihak luar, dan mengelola sarana ramah lingkungan dengan memanfaatkan sarana *Green House* dan rumah kompos untuk pembelajaran. Namun pelaksanaan program tidak lepas dari kendala. Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya kerjasama antar guru dan kurangnya personil dalam merawat sarana lingkungan. Pembentukan satgas *Adiwiyata*, mengikuti kegiatan aksi lingkungan yang diselenggarakan pihak sekolah maupun pihak luar sekolah adalah termasuk dalam upaya meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mendukung program *Adiwiyata*.<sup>8</sup>

Selanjutnya penelitian yang ke empat, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Femilia Elsa Khairil dan Yuswar Yunus dalam Jurnal Biotik tahun 2014 dengan judul “Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Metode Inkuiri Terhadap Sikap dan Perilaku Siswa pada Materi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan di SMPN 6 Banda Aceh”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi perubahan sikap dan perilaku siswa sehingga menjadi sadar dan peduli lingkungan siswa menyatakan pembelajaran metode inkuiri sangat menyenangkan karena siswa menemukan sendiri informasi dan pengetahuan. Serta adanya hubungan signifikan antara pemahaman kognitif yang tinggi dengan sikap yang baik.<sup>9</sup>

Penelitian yang ke lima, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Armin Subhani, Hasrul Hadi, dan Sri Agustina dalam Jurnal Geodika Univ.

---

<sup>8</sup>Angga Swasdita Fridantara, “Implementasi Program *Adiwiyata* di SMA Negeri 2 Klaten”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

<sup>9</sup>Femilia Elsa Khairil, Yuswar Yunus, *Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Metode Inkuiri Terhadap Sikap dan Perilaku Siswa pada Materi Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan di SMPN 6 Banda Aceh*. Jurnal Biotik. 2014

Hamzanwadi. Dengan Judul “Gerakan Sadar Lingkungan (*Darling*) dan Siap Siaga Bencana (*Sigana*) Melalui Program *Geography Partner Schools (GPS)*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gerakan sadar lingkungan dan siap siaga bencana berbasis sekolah dapat dijadikan gerakan insan pemerhati lingkungan dan bencana khususnya insan geograf. untuk itu, *GPS (Geography Partner School)* sebagai wadah dalam mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan dan mitigasi bencana.<sup>10</sup>

Penelitian keenam, penelitian yang dilakukan oleh Amirul Mukminin Al-anwari, dalam jurnal *Ta'dib* tahun 2014 dengan judul “Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah *Adiwiyata Mandiri*”. Hasil dari penelitian tersebut adalah strategi pembentukan karakter peduli lingkungan yang dilakukan melalui kegiatan rutin, keteladanan kepala sekolah/dewan guru, peraturan atau disiplin kegiatan spontan, pengkondisian lingkungan, kegiatan pembelajaran, budaya sekolah, ekstrakurikuler, dan penguatan dari orang tua.<sup>11</sup>

Dari penelitian-penelitian tersebut peneliti tidak menemukan penelitian yang meneliti pelaksanaan program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tersebut.

Untuk lebih jelasnya persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>10</sup>Armin Subhandi, Hasrul Hadi, dan Sri Agustina. *Gerakan Sadar Lingkungan (Darling) Dan Siapsiaga Bencana (Sigana) melalui Program Geography Partner School (GPS)*, Jurnal *Geodika*, Univ. Hamzanwadi. Vol.2 No.1

<sup>11</sup>Amirul Mukminin Al-alwari, *Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri*, Jurnal *Ta'dib* Vol.XIX No.2, 2014

**Tabel 1.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

No.	Nama peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), penerbit, dan Tahun.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian.
1.	Mukani dan Teto Sumarsono " <i>Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Tambakberas Jombang</i> , Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.5 No.2 th.2017	Membahas tentang pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata	Diintegrasikan dalam pelajaran Fiqih Dilaksanakan di MTsN Tambakberas Jombang	Peneliti terdahulu tidak membahas implementasi Adiwiyatadi MTsN Gresik
2.	Rifa Fitriani " <i>Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X SMA Tambakberas 1 Jombang</i> ". Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2015	Membahas tentang karakter peduli lingkungan	Dilaksanakan dikelas X SMA Tambakberas 1 Jombang	Peneliti terdahulu meneliti hanya lingkup kelas. Peneliti terdahulu tidak membahas program Adiwiyata.
3.	Angga Swasdita Fridantara " <i>Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten</i> ", Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Uneversitas Negeri Yogyakarta, 2015	Membahas tentang implementasi program Adiwiyata	Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Klaten	Peneliti terdahulu tidak membahas tentang pendidikan karakter melalui program Adiwiyata
4.	Femilia Elsa Khairil, Yuswar Yunus, " <i>Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Iingkungan melalui Metode Inkuiri Terhadap Sikap dan Perilaku Siswa pada Materi Pencemara Dan Keriusakan</i>	Membahas tentang pendidikan karakter peduli lingkungan	Metode penelitian nya menggunakan metode kuantitatif, menggunakan metode pembelajaran inkuiri, objek	Penelitian terdahulu membahas metode pembelajaran dikelas yang bagus dan cocok. Siswa merasa senang karena siswa dapat menemukan

	<i>Lingkungan di SMPN 6 Banda Aceh. Jurnal Biotik. 2014</i>		penelitian di SMPN 6 Banda Aceh	sendiri informasi dan pengetahuan. Serta adanya hubungan signifikan antara pemahaman kognitif yang tinggi dengan sikap yang baik.
5.	Armin Subhandi, Hasrul Hadi, dan Sri Agustina. <i>Gerakan Sadar Lingkungan (Darling) Dan Siapsiaga Bencana (Sigana) melalui Program Geography Partner School (GPS)</i> , Jurnal Geodika, Univ. Hamzanwadi. Vol.2 No.1	Membahas tentang peduli lingkungan	Metode penelitian menggunakan studi pendahuluan, meneliti tentang Gerakan Darling, Sigama, dan GPS	Penelitian terdahulu tidak membahas pendidikan karakter melalui program <i>Adiwiyata</i> , melainkan pendidikan darling dan sigama melalui wadah organisasi yang dinamakan GPS
6.	Amirul Mukminin Al-alwari, <i>Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri</i> , Ta'dib Vol.XIX No.2, 2014	Membahas tentang pendidikan karakter peduli lingkungan	Penelitian ini dilaksanakan di beberapa sekolah yang berpedikat sekolah <i>Adiwiyata</i> untuk memahami strategi pembentukan karakter peduli lingkungan di setiap sekolah	Penelitian terdahulu tidak dilaksanakan di sekolah MTs Negeri Gresik

## F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kerancuan penafsiran istilah yang digunakan, peneliti memberi definisi sebagai berikut:

### 1. Program *Adiwiyata*

Program *Adiwiyata* adalah suatu program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Sekolah *Adiwiyata* adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

### 2. Karakter

Karakter identik dengan akhlak, yang merupakan nilai-nilai perilaku manusia secara keseluruhan yang meliputi aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan manusia, dengan diri sendiri, maupun dengan lingkungan, terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya, dan adat istiadat.

### 3. Peduli lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dimana seseorang memperhatikan keadaan lingkungan. Memberi perhatian dalam segala keadaan lingkungan, mencegah agar tidak terjadi kerusakan lingkungan seperti banjir, tanah longsor, polusi udara.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman laporan penelitian ini, maka sistematika pembahasan disajikan sebagai berikut:

### 1. Bagian Depan atau Awal.

Pada bagian ini memuat sampul depan atau *cover*, halaman judul, dan halaman pengesahan.

## 2. Bagian Isi.

### BAB I :Pendahuluan

Pendahuluan ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

### BAB II :Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini meliputi konsep dasar pendidikan karakter, karakter peduli lingkungan, dan pelaksanaan program *Adiwiyata* di MTsN Gresik.

### BAB III :Metode Penelitian

Metode penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data, dan sumber data, pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan.

### BAB IV :Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berisi data-data yang terkait dengan judul skripsi baik itu data yang berupa hasil wawancara, observasi atau pun data lain yang relevan.

### BAB V :Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini berisi laporan penelitian yang terkait dengan judul skripsi.

### BAB VI :Penutup

Penutup ini berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan dan saran-saran.

3. Bagin Akhir.

Pada bagian ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Landasan Teori

###### a. Program *Adiwiyata*

###### 1) Pengertian *Adiwiyata*

Kata *Adiwiyata* berasal dari bahasa sansekerta yaitu “*Adi*” dan “*Wiyata*”. *Adi* yang bermakna besar, agung, baik, sedangkan *Wiyata* bermakna tempat seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma, dan etika. *Adiwiyata* mempunyai pengertian atau makna yang baik dan ideal dimana dapat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan sebagai dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan.<sup>12</sup> Program *Adiwiyata* bercirikan sekolah yang bersih, teduh, efisien dalam penggunaan kertas, air, dan listrik.<sup>13</sup> Menurut Menteri Lingkungan Hidup, *Adiwiyata* adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan peduli lingkungan.<sup>14</sup> Dalam pengertian Iswari dan Utomo, *Adiwiyata* adalah program yang komprehensif melibatkan semua

---

<sup>12</sup> Endang Haris, *Sekolah Adiwiyata*, (Penerbit Erlangga, 2018), hlm 6

<sup>13</sup> Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan “Buku panduan puncak acara peringatan lingkungan hidup dan LANDMARK Hutan Indonesia”, (Jakarta 2017)

<sup>14</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program *Adiwiyata*, (Jakarta, Menteri Lingkungan Hidup, 2013)

Stakeholders baik disekolah dan masyarakat untuk membantu meningkatkan kepedulian lingkungan, khususnya para siswa<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwasannya program *Adiwiyata* adalah program pemerintah yang mendorong terciptanya masyarakat peduli lingkungan yang merupakan usaha untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

## 2) Tujuan dan Manfaat Program *Adiwiyata*

Program *Adiwiyata* bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan yang dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional.<sup>16</sup> Melalui program ini, anak didik diajarkan sejak dini untuk peduli dan berbudaya lingkungan serta berkarakter cinta lingkungan.

Latar belakang program *Adiwiyata* dibentuk adalah untuk mempercepat perkembangan pendidikan Lingkungan Hidup ditingkat sekolah dasar sampai ditingkat sekolah menengah atas di Indonesia. Tujuan program *Adiwiyata* adalah mewujudkan sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan

---

<sup>15</sup>Rizky Dewi Iswari dan Suyud W. Utomo, *Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus:SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong)*, Jurnal Ilmu Lingkungan ,UI, Vol.15 Issue,2017, hlm:36

<sup>16</sup>Kementerian Lingkungan dan Kehutanan. Op.cit

berkelanjutan.<sup>17</sup> Dalam tujuan tersebut pemerintah berharap lahir sekolah-sekolah yang berbudidaya lingkungan, dalam hal ini sekolah yang dapat membentuk warga sekolahnya mempunyai budaya memelihara, memerhatikan, dan mencintai lingkungannya, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitarnya. Selanjutnya *Adiwiyata* diharapkan dapat membentuk dan mengembangkan norma-norma dasar dalam berperilaku dan berkarakter diantaranya, kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian lingkungan hidup.<sup>18</sup>

Menurut Iswari dan Utomo, tujuan program *Adiwiyata* adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal tersebut sesuai dengan teori Karjhanzl yang menyatakan bahwa tujuan yang dimaksud program *Adiwiyata* tersebut sebagai membentuk perwujudan perilaku peduli lingkungan.<sup>19</sup>

Sekolah yang telah melaksanakan program *Adiwiyata* selain diharapkan dapat mewujudkan lingkungan sekolah sehat, bersih, indah, dan nyaman, sehingga dapat membentuk warga sekolah yang peduli dan berbudidaya lingkungan, sekolah *Adiwiyata* juga diharapkan menjadi agen perubahan bagi masyarakat disekitar sekolah. Sekolah harus menjadi model bagi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih,

---

<sup>17</sup>Lessy Apri Kartika Putri, "Pengaruh Program Sekolah *Adiwiyata* terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Siswa SMA Negeri 2 Pringsewu", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung, 2018.,hlm. 14.

<sup>18</sup>Muhammad Dendy Fathurrahman Bahrudin, *Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam mendukung pembentukan karakter Peduli lingkungan di SMA Negeri 4 Pandeglang*, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol.17 No.1. Tahun 2017. Hlm:29-30

<sup>19</sup>Rizky Dewi Iswari dan Suyud W. Utomo, *op.cit.*, hlm.38.

indah dan nyaman. Sikap peduli dan berbudaya lingkungan dari warga sekolah diharapkan dapat ditularkan/berimbas kepada masyarakat sekitar sekolah, guna mewujudkan masyarakat yang berkarakter peduli lingkungan.<sup>20</sup>

Manfaat yang didapat dalam mengikuti program *Adiwiyata* oleh masyarakat sekolah adalah sangat banyak. Setidaknya ada 5 manfaat mengikuti program *Adiwiyata*, yaitu:<sup>21</sup>

- a) Mendukung percepatan pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan (standar isi, proses, kompetensi, sarana dan prasarana, pengelolaan pembiayaan, dan penilaian) sebagaimana diatur dalam PP No. 19 tahun 2006 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- b) Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
- c) Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
- d) Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai –nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.

---

<sup>20</sup>Mirza Desfandi, *Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata*, *Sosial Science Education Journal*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2015, hlm 36

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 36

- e) Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan, dan pelestarian fungsi lingkungan disekolah.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwasannya tujuan dan manfaat mengikuti program *Adiwiyata* adalah untuk menciptakan manusia yang berkarakter peduli lingkungan, yaitu dengan menjaga kebersihan, mencegah kerusakan, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keruskan yang telah terjadi.

### 3) **Komponen dan Standar Sekolah *Adiwiyata***

Program *Adiwiyata* dapat dicapai dengan memenuhi 4 indikator pencapaian predikat Sekolah *Adiwiyata*, yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

Indikator sekolah *Adiwiyata* dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Th 2013 tentang Pedoman *Adiwiyata* disebutkan terdapat 4 komponen diantaranya:<sup>22</sup>

- a) Kebijakan berwawasan lingkungan

Yaitu kurikulum memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan, dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

- b) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan

---

<sup>22</sup>Peraturan Menteri Lingkungan Hidup, *op.cit...*

Yaitu tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup, dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

c) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif

Yaitu melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup terencana bagi warga sekolah, dan menjalin kemitraan dalam rangka berbagai pihak perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak, antara lain masyarakat, pemerintah, swasta, media, dan sekolah lain.

d) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan

Yaitu ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan, dan peningkatan kualitas sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan di sekolah.

Indikator tersebut diatas merupakan indikator penilaian predikat Sekolah *Adiwiyata*. Yang biasanya masyarakat umum melihat dari tampilan fisik sekolah tersebut, yang dinilai lebih banyak tumbuhan dan lebih bersih lingkungannya.

## **b. Penguatan Pendidikan Karakter**

### **1) Pengertian Penguatan Pendidikan Karakter**

Hilangnya karakter adalah akar dari semua tindakan yang salah, tindakan kejahatan dan buruk. Menurut Muchlas Samami dan Hariyono, karakter yang kuat adalah sandangan fundametal yang memberikan

kemampuan kepada populasi manusia untuk hidup bersama dalam kedamaian serta membentuk dunia yang dipenuhi dengan kebaikan dan kebajikan, yang bebas dari kekerasan dan tindakan-tindakan tidak bermoral.<sup>23</sup>

Karakter secara etimologis menurut Ryan dan Bohlin berasal dari bahasa Yunani yaitu “*charassein*” yang mempunyai makna “*to engrave*” apabila diterjemahkan berarti mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan.<sup>24</sup>

Karakter merupakan ciri khas seseorang atau kelompok orang yang mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*) sebagai manifestasi sebagai nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan. Karakter merupakan kemampuan individu dalam mengatasi keterbatasan fisiknya, dan kemampuannya untuk membaktikan hidupnya pada nilai-nilai kebaikan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.<sup>25</sup>

Secara psikologis istilah karakter (watak) dan kepribadian sering digunakan secara bergantian, namun Allport dalam Suryabrata menunjukkan, bahwa biasanya kata kepribadian menunjukkan anti normative. Dia menyatakan “*Character is personality evaluated and*

<sup>23</sup>Muchlas Samami dan Hariyanto, “Konsep dan Model Pendidikan Karakter”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.4

<sup>24</sup>Sri Asmita, *Membangun Pendidikan Karakter dan Budaya Lokal melalui pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Jurnal *Prosiding Seminar Nasional Tahunan*, Universitas Negeri Medan No 1 Th. 2017, hlm 74

<sup>25</sup>TIM PPK Kemendikbud, “*Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*”, (Jakarta: Kemendikbud), hlm.17

*personality is character devaluated*". Namun menurut ngalim purwanto, "Kepribadian bukan hanya mengenai tingkah laku yang dapat diamati, melainkan juga termasuk didalamnya apakah sebenarnya individu itu. Jadi selain tingkah laku yang tampak, juga diketahui motivasinya, minatnya, sikapnya, dan sebagaimana yang mendasari pernyataan tingkah laku tersebut".<sup>26</sup> Karakter terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan sikap yang diambil dalam menghadapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter ini pada akhirnya menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang dan sering orang yang bersangkutan tidak menyadari karakternya. orang lain biasanya lebih mudah menilai karakter seseorang.<sup>27</sup>

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak-hak dari orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Pendidikan karakter memiliki esensi makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuan-tujuannya adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Isa Anshori "Penguatan Pendidikan Karakter", *Islamic Education Journal*, Desember 2017, hlm. 12

<sup>27</sup>Saiful Bahri, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah*, *Jurnal Ta'alum*, IAIN Tulungagung, No 1 Th 2015, hlm 61

<sup>28</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 23-24

Menurut Thomas Lickona, karakter mulia meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Dengan kata lain, karakter mengacu kepada serangkaian pengetahuan (*cognitives*), sikap (*attitudes*), dan motivasi (*motivations*), serta perilaku (*behaviors*), dan keterampilan (*skills*). Thomas Lickona menerangkan bahwasannya karakter berkaitan dengan konsep pengetahuan tentang moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*). Berdasarkan tiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan.<sup>29</sup>

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan proses pembentukan, transformasi, transmisi dan mengembangkan potensi peserta didik agar berpikiran baik, berhati-hati, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup pancasila.<sup>30</sup> Telah diketahui bahwa karakter anak merupakan hasil dari interaksi antara pembawaan dan lingkungan, sehingga dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang ditekankan bukanlah pembawaan dan lingkungannya tapi melainkan interaksi antar keduanya.

---

<sup>29</sup> Dalmeri, *Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educatng for Character)*, Jurnal Al-Ulum, Universitas Indraprasta Jakarta. No.1, Th 2014, hlm 272

<sup>30</sup> Kemendikbud, *Kajian dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm 21

Dari beberapa pengertian karakter diatas, dapat disimpulkan bahwasannya karakter adalah sikap, prilaku, watak, ciri has yang dimiliki seseorang.

Berdasarkan hal tersebut, maka *character building*/pendidikan karakter dalam pendidikan Islam, selalu disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pribadi yang mempunyai akhlak agung. Sebagaimana firman Allah,

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya:

“Dan sesungguhnya engkau adalah benar-benar berbudi pekerti yang luhur” (QS. Al-Qalam:04)

Akhlak yang agung dalam diri Rasulullah secara ringkas terbagi menjadi empat sifat yang terangkum dalam kata “STAF” (Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathanah) yang harus dilakukan para guru sebagai pewaris para nabi dalam membentuk karakter pada peserta didik.

## 2) Tujuan dan Manfaat Penguatan Pendidikan Karakter

Tujuan penguatan pendidikan karakter, sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a) Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan dimasa depan.

<sup>31</sup>PERPRES RI, No 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, BAB1 Pasal

- b) Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keragaman budaya Indonesia, dan
- c) Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.

Manfaat Penguatan Pendidikan Karakter :<sup>32</sup>

- a) Penguatan karakter siswa dalam mempersiapkan daya saing kompetensi abad 21 (berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi, dan berkolaborasi), aspek penguatannya dengan revitalisasi manajemen berbasis sekolah
- b) Pembelajaran dilakukan terintegrasi di sekolah dan diluar sekolah dengan pengawasan guru. Aspek penguatannya yaitu sinkronisasi intra-kurikuler dan non-kurikuler, serta madrasah terintegrasi dengan kegiatan komunitas seni budaya, bahasa dan sastra, olahraga, sains, dan keagamaan
- c) Revitalisasi peran kepala sekolah sebagai manager dan guru sebagai inspirator PPK. Aspek penguatannya adalah deregulasi penguatan kapasitas dan kewajiban kepala madrasah/guru.

---

<sup>32</sup>Tim Penyusun PPK, *Panduan Penilaian Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), hlm. 13.

- d) Revitalisasi komite sekolah sebagai badan gotong royong sekolah dan partisipasi masyarakat. Aspek penguatannya adalah penyiapan prasarana/sarana belajar (misal: penggandaan buku, konsumsi, peralatan kesenian, alat peraga, dan lain-lain melalui pembentukan jejaring kolaborasi pelibatan publik.
- e) Penguatan peran keluarga melalui kebijakan pembelajaran lima hari. Aspek penguatannya adalah implementasi bertahap dengan mempertimbangkan kondisi infrastruktur dan keberagaman kultural daerah/wilayah.
- f) Kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga masyarakat, pegiat pendidikan, pegiat kebudayaan, dan sumber-sumber belajar lainnya. Aspek penguatannya adalah pengorganisasian dan sistem rentang kendali pelibatan publik yang transparan dan akuntabel.

### **3) Strategi Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter**

Karakter tidak tumbuh begitu saja atau dengan kata lain tumbuh secara instan. Melainkan melalui proses yang bertahap untuk membentuk karakter yang baik. Tugas bagi pendidik sekolah maupun orangtua sebagai pendidik di rumah untuk membantu peserta didik dalam berproses menumbuhkan karakter yang baik. Seorang pendidik tidak hanya menyuruh peserta didik melainkan memberi contoh yang baik, maupun

dengan carayang lain. Maka dari itu, pendidik harus tahu strategi yang digunakan dalam menumbuhkan karakter yang baik.

Lickona disebutkan dalam penelitian Saiful Bahri mengemukakan strategi pembelajaran dalam pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a) Guru peduli pada peserta didik, dengan menjadi teladan dan memberi tuntunan moral.
- b) Menciptakan komunitas kelas yang peduli satu dengan yang lainnya.
- c) Melibatkan peserta didik dalam pembuatan keputusan
- d) Menggnakan *Cooperative Learning* untuk memberi kesempatan pada peserta didik mengembangkan kompetensi moral dan sosialnya
- e) Membiasakan peserta didik membaca buku-buku yang mengandung nilai-nilai hidup
- f) Mengembangkan kesadaran atau dorongan pada peserta didik untuk melakukan hal baik
- g) Mengajarkan nilai yang harus diketahuipeserta didik, cara mempraktekkannya hingga menjadi suatu kebiasaan dan menekankan bahwa setiap orang punya tanggung jawab untuk mengembangkan karakternya sendiri.
- h) Mengajarkan peserta didik menyelesaikan konflik

---

<sup>33</sup>Saiful Bahri, *op.cit.*, hlm: 71

- i) Guru menghindari penggunaan kata-kata yang bernada menyalahkan, melainkan memancing peserta didik untuk berani mengakui kesalahan dan menggali makna belajar dari kesalahan yang dilakukan. Anak didik dilatih untuk menyadari bahwa tindakan yang dilakukan merupakan pilihan pribadi. Jadi kesalahan atau kegagalan yang dialami tidak boleh ditujukan pada orang lain.
- j) Materi dalam pembelajaran karakter diambil dari hal-hal yang berlangsung disekitar kehidupan peserta didik dilingkungan sekolah.
- k) Hal terpenting dalam strategi di ruang kelas adalah kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendiskusikan suatu masalah / peristiwa dari sudut pandang moral. Frekuensi kegiatan diskusi yang cukup banyak dikelas akan menciptakan kesempatan pada peserta didik.
- l) Mengembangkan daya pikir/analisa secara moral. Yang terpenting dalam proses diskusi bukanlah memberikan penilaian tentang benar atau salahnya suatu persoalan, namun untuk mencermati atau menganalisa hal-hal yang baik dan salah yang terdapat dalam persoalan tersebut.
- m) Peserta didik dapat mencari dan menemukan sendiri nilai-nilai yang hidup dimasyarakat. Peserta didik akan melihat dan mengalami langsung nilai yang tumbuh dilingkungan

masyarakat, yang dapat membuatnya bingung. Melalui diskusi, peserta didik melakukan proses penjernihan untuk menemukan makna nilai-nilai tersebut.

Setiap guru memiliki tanggungjawab untuk bisa menanamkan nilai-nilai karakter melalui pendidikan didalamkelas maupun diluar kelas. Terdapat sembilan prinsip dalam pelaksanaan dan pengembangan Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah:<sup>34</sup>

- a) *Moral universal*, terfokus pada penguatan nilai-nilai moral umum yang didukung oleh seluruh individu dari berbagai macamlatar belakang agama, keyakinan, kepercayaan, sosial dan budaya.
- b) *Holistik*, dalam arti pengembangan fisik, intelektual, estetika, etika, dan spiritual dilakukan secara simultan dan bersamaan, baik melalui intrakurikuler, kokurikuler, ekstra kurikuler maupun sinergi dan berkolaborasi dengan komunitas-komunitas di masyarakat.
- c) *Terintegrasi*, yakni memadukan, menghubungkan, dan mengutuhkan berbagai elemen pendidikan, serta menjadi program utama pendidikan.
- d) *Partisipasif*, yakni menyertakan berbagai pihak sebagai pemangku kepentingan pendidikan bersama. Dalam hal ini, kepala madrasah, wakil kepala, staf madrasah, wali kelas, wali

---

<sup>34</sup>Tim Penyusun PPK, *op.cit.*, hlm.10-12

siswa, dan komite madrasah dapat menyetujui prioritas nilai-nilai utama karakter dan kekhasan madrasah yang diperjuangkan dalam PPK, menyepakati bentuk dan strategi pelaksanaan PPK, bahkan pembiayaan PPK.

- e) *Kearifan lokal*, yakni bertumpu dan responsif terhadap kearifan lokal beragam, mengembangkan dan memperkuat kearifan lokal agar dapat berkembang dan berdaulat sehingga dapat memberi identitas dan jati diri peserta didik sebagai bangsa Indonesia.
- f) *Kecakapan*, yakni harus bisa membentuk peserta didik yang memiliki kecakapan berpikir kritis dan kreatif, kecakapan bahasa, kecakapan komunikasi, kecakapan bekerja sama dan gotong-royong, kecakapan beradaptasi dan kecekatan menyesuaikan diri, semangat ingin tahu dan berimajinasi, dan literasi.
- g) *Adil dan inklusif*, yakni dilaksanakan dan dikembangkan berdasarkan prinsip keadilan, tidak diskriminasi, tidak sektarian, menghargai kebhinekaan dan perbedaan (inklusif), serta menjunjung harkat dan martabat manusia.
- h) *Selaras dengan perkembangan peserta didik*, baik perkembangan berdasarkan biologis, psikologis maupun sosial, agar tingkat kecocokan dan keberterimaannya tinggi selain hasilnya maksimal.

- i) *Terukur*, yakni dapat diamati dan diketahui proses dan hasilnya secara objektif. Madrasah harus mendeskripsikan nilai-nilai utama karakter yang menjadi prioritas pengembangan dalam sebuah sikap dan perilaku yang dapat diamati dan diukur secara objektif, mengembangkan program-program penguatan nilai karakter bangsa yang mungkin dilaksanakan dan dicapai oleh madrasah dan mengerahkan sumber daya yang dapat disediakan oleh madrasah dan memangku kepentingan pendidikan.

### **c. Karakter Peduli Lingkungan**

#### **1) Pengertian Karakter Peduli Lingkungan**

Manusia tidak akan dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, maka dari itu manusia dijuluki sebagai makhluk sosial. Peran serta orang lain sangat dibutuhkan oleh manusia kapanpun dan dimanapun, karena manusia tidak bisa hidup seegois mungkin.

Pendidikan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan lingkungan dikalangan pelajar sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan asumsi bahwa jika pengetahuan tentang lingkungan meningkat, maka perilaku peduli lingkungan juga meningkat dan akan mengurangi kerusakan lingkungan dimasa yang akan datang. Menurut Akpan menyatakan konsep dasar dalam membentuk perilaku peduli lingkungan dibutuhkan tiga unsur, yaitu faktor institusional, strategi pendidikan, serta

pengetahuan dan nilai. Ketiga faktor tersebut saling keterkaitan satu dengan yang lainnya. Faktor institusi berhubungan berhubungan dengan kebijakan politik, ketersediaan dana dan fasilitas yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Strategi pendidikan adalah saah satu hasil dari kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dannilai yang nantiya akan mempengaruhi perilaku peduli lingkungan.<sup>35</sup>

Peduli lingkungan menjadi nilai penting untuk ditumbuhkembangkan. Manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. Manusia semacam ini memiliki kesadaran bahwa dirinya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sekaligus berusaha untuk berbuat sebaik mungkin bagi lingkungannya. Hubungan timbal balik semacam ini penting artinya untuk harmonisasi lingkungan.<sup>36</sup>

Timbulnya kerusakan pada alam tidak lari dari ulah tangan manusia sendiri. Pencemaran udara, pencemaran air, banjir, kebakaran hutan, tanah longsor, kekeringan, dan persoalan lain yang terjadi diberbagai tempat. Dari ulah tangan manusia itu sendiri yang menjadikan kualitas lingkungan semakin berkurang dari hari ke hari.

Ada beberapa langkah praktis yang dapat dilakukan untuk membangun peduli lingkungan.<sup>37</sup> Langkah pertama adalah dimulai dari kehidupan individu. Orang yang peduli kepada lingkungan idealnya juga telah menerapkan kepedulian tersebut dalam kehidupannya secara pribadi.

---

<sup>35</sup>Rizky Dewi Iswari, Suyud W. Utomo, *op.cit.*, hlm. 36.

<sup>36</sup>Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hlm: 200.

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm: 204.

Tubuhnya selalu bersih, lingkungannya rapi, rumahnya bersih, dan lingkungan tempat tinggalnya juga bersih.

*Character building* dalam peduli lingkungan seyogyanya dimulai dari keluarga. Pilihan untuk memulai dari keluarga karena dalam keluarga seorang anak menghabiskan sebagian besar waktunya. Peduli lingkungan akan lebih membekas dan berkembang menjadi kesadaran jika dibangun dalam keluarga sejak dini. Kesadaran ini akan semakin kukuh kalau sudah menjadi tradisi dalam keluarga.

Selain keluarga, peduli lingkungan juga harus ditumbuhkembangkan dalam sistem pendidikan. Sekolah menjadi media yang paling efektif dalam membangun kesadaran dan kepedulian lingkungan. Sekolah seharusnya menyusun metode yang efektif karena peduli lingkungan merupakan salah satu karakter penting yang seyogyanya dimiliki secara luas oleh setiap orang, khususnya para siswa yang menempuh jenjang pendidikan. Jika kesadaran ini terbangun secara luas, besar kemungkinan berbagai persoalan lingkungan akan semakin berkurang.<sup>38</sup>

## 2) Indikator Karakter Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm: 207.

Adapun indikator peduli lingkungan dalam sekolah dan kelas terlihat dalam tabel:<sup>39</sup>

**Tabel 2.1**

**Indikator Karakter Peduli Lingkungan Sekolah dan Kelas**

No	Indikator Sekolah	Indikator Kelas
a)	Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah	Memelihara lingkungan kelas
b)	Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan	Tersedia tempat pembuangan sampah didalam kelas
c)	Menyediakan kamar mandi dan air bersih	Pembiasaan hemat energi
d)	Pembiasaan hemat energi	
e)	Membuat biopori diarea sekolah	
f)	Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik	
g)	Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik	
h)	Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik	
i)	Menyediakan peralatan kebersihan	
j)	Membuat tandon penyimpanan air	
k)	Memrogramkan peduli bersih lingkungan	

Berikut terdapat Jenjang Kelas dan indikator nilai Peduli Lingkungan untuk SMP-SMA:<sup>40</sup>

<sup>39</sup>Cecep Yulistira, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Ungkaran Kabupaten Semarang", *Skripsi*, UNS, 2014, hlm. 13.

<sup>40</sup>Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 87.

Tabel 2.2

## Indikator Karakter Peduli Lingkungan Jenjang Kelas

NILAI	INDIKATOR	
	KELAS 7-9	KELAS 10-12
Peduli Lingkungan: sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	Mengikuti berbagai kegiatan berkenaan dengan kebersihan, keindahan, dan pemeliharaan lingkungan.	Merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan pencegahan kerusakan lingkungan.

Menurut Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah dalam bukunya menyebutkan indikator sekolah dan indikator kelas yang mempunyai nilai karakter peduli lingkungan sebagai berikut:<sup>41</sup>

Tabel 2.3

**Indikator Karakter Peduli Lingkungan Sekolah dan Kelas Menurut  
Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah**

NILAI	INDIKATOR SEKOLAH	INDIKATOR KELAS
Peduli Lingkungan: sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah</li> <li>• Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan</li> <li>• Menyediakan kamar mandi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memelihara lingkungan kelas</li> <li>• Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas</li> <li>• Pembiasaan hemat</li> </ul>

<sup>41</sup>*Ibid.*, hlm.75

<p>lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.</p>	<p>dan air bersih</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan hemat energi</li> <li>• Membuat biopori di area sekolah</li> <li>• Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik</li> <li>• Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik</li> <li>• Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik</li> <li>• Penanganan limbah plastik</li> <li>• Menyediakan peralatan kebersihan</li> <li>• Membuat tandon penyimpanan air</li> <li>• Memrogram cinta bersih lingkungan</li> </ul>	<p>energi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup ruangan apabila selesai digunakan</li> </ul>
--	---	--

#### d. Pelaksanaan Program *Adiwiyata* dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan

Pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga adalah suatu keharusan yang dijalani semua warga yang terlibat dalam suatu lembaga tersebut. *Adiwiyata* adalah program yang bertujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan teori Kraijhanzl yang menyatakan bahwa tujuan yang dimaksud program *Adiwiyata* tersebut sebagai bentuk perwujudan perilaku peduli lingkungan. Beberapa komponen *Adiwiyata* berkaitan langsung dalam pembentukan

perilaku peduli lingkungan yang dijabarkan melalui tiga aspek, yaitu tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku.<sup>42</sup>

Tidak selalu tingkat pengetahuan yang tinggi akan mendorong seseorang untuk berperilaku peduli lingkungan. Sikap yang baik juga belum tentu mencerminkan tindakan atau perilaku yang baik pula. Hal ini dikembalikan lagi pada teori Triandhy yang dikemukakan Jackson dan teori Kollmuss dan Agyeman bahwa pembentukan perilaku peduli lingkungan sangat kompleks karena melibatkan faktor-faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan, disamping juga terdapat faktor penghalang seseorang untuk mengubah perilakunya. Dengan demikian, untuk mewujudkan perilaku peduli lingkungan tidak cukup hanya dengan melibatkan satu aspek pengubah saja atau pihak tertentu saja (misalnya sekolah saja) untuk melakukan perubahan tetapi dengan mempertimbangkan semua aspek yang terlihat dan kerjasama antar semua pihak.<sup>43</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu ditegaskan lagi bahwa tujuan dari pendidikan yang sebenarnya, termasuk pendidikan lingkungan hidup yang terintegrasi dalam program *Adiwiyata*. Pendidikan lingkungan hidup harus fokus untuk mengubah perilaku individu dan bukan hanya sebatas mengubah pemahaman saja, karena yang lebih penting adalah membangun jiwa dan karakter individu sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Rizky Dewi Iswari dan Suyud W. Utomo, op.cit., hlm.37

<sup>43</sup>Ibid., hlm.38.

<sup>44</sup>Ibid..

**e. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program Adiwiyata dalam Meumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan**

Faktor pendukung adalah faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan suatu program. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pengertian kendala adalah halangan, rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Sedangkan pengertian lain tentang kendala dalam pembelajaran adalah beberapa faktor yang menghambat pembelajaran baik dari guru, peserta didik, keluarga dan fasilitas.<sup>45</sup>

Dimasa kini terdapat beberapa sekolah berpotensi mengembangkan pendidikan karakter warga sekolahnya dengan program dan kegiatan ramha lingkungan namun kurang banyak diminati masyarakat sekitarnya, hal tersebut kemungkinan bisa terjadi karena beberapa hal yaitu:

- 1) Manajemen sekolah belum bisa berinovasi menciptakan visi dan misi dalam membangun daya tarik dan perhatian masyarakat atau calon murid untuk belajar di sekolah tersebut.
- 2) Persepsi murid terhadap citra sekolahnya masih lemah. Hal ini berpengaruh besar terhadap motivasi murid untuk merasa bangga dan nyaman belajar di lembaga sekolah yang nantinya akan menjadi almamaternya.
- 3) Kurangnya niat, keikhlasan, dan konduktivitas suasana kerja dan berkegiatan di sekolah sehingga melahirkan etos kerja yang rendah

---

<sup>45</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.157

bagi sebagian besar pengelolanya untuk bersama-sama membangun citra sekolah.<sup>46</sup>

Suatu inovasi yang prospektif dan berkelanjutan mendesain sekolah menjadi tempat yang terbaik untuk belajar. Hal ini diwujudkan dengan sekolah asri dan menyenangkan yang memotivasi semangat belajar murid. Keadaan sekolah Adiwiyata yang kondusif juga akan menciptakan iklim akademis sinergis, memberikan penguatan nilai-nilai lingkungan hidup kepada seluruh warga sekolah melalui proses pembelajaran di dalamnya.<sup>47</sup>

Sekolah Adiwiyata mempresentasikan kesadaran dan komitmen yang kuat dari seluruh warga sekolah dalam menciptakan kondisi fisik dan suasana akademis yang nyaman dan menyenangkan. Misalnya dari penataan sekolah dan fasilitasnya yang dirancang dengan tata lingkungan yang rapih, indah, dan sehat serta nyaman untuk belajar. Selain itu, inovasi-inovasi yang berkembang dalam upaya melakukan penghematan energi, anggaran, dan sumber daya juga merupakan kegiatan yang mendukung program Adiwiyata di sekolah.<sup>48</sup>

Memperbaiki manajemen dan berjalanya kegiatan sekolah menuntut peran aktif dan kearifan pemimpin sekolah dalam membangun iklim kerja yang kondusif dan inovatif. Bersama-sama dengan warga madrasah lainnya, pemimpin sekolah perlu konsisten mendorong implementasi sekolah Adiwiyata. Ditambah dengan inovasi pembelajaran

---

<sup>46</sup> Endang Haris, *Sekolah Adiwiyata*, Op.Cit. hlm.126

<sup>47</sup> Ibid, hal 130

<sup>48</sup> Ibid, hal 131

lingkungan berbasis sekolah, maka kesadaran warga di sekitarnya dalam menjaga dan memelihara lingkungan yang hijau, bersih, indah, dan sehatpun dapat dicapai.<sup>49</sup>

## **B. Kerangka Berfikir**

Setiap bayi yang lahir didunia dalam keadaan suci. Dan kedua orang tuanyalah yang membawanya tetap beragama islam atau menjadikannya agama kristen dan majusi. Sebagai seorang pendidik sangat berpengaruh dalam kehidupan seorang anak. Maka dari itu, pendidikan karakter sejak dini sangat diperlukan agar tidak terjerumus dalam kerusakan. Pelaksanaan Adiwiyata adalah salah satu upaya dalam membentuk karakter siswa terlebih khusus karakter peduli lingkungan. Teori Kraijhanzl menyatakan bahwa tujuan program Adiwiyata yang dimaksud sebagai bentuk perwujudan perilaku peduli lingkungan. perilaku peduli lingkungan tersebut dijabarkan melalui 3 aspek yaitu tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku.

---

<sup>49</sup> Ibid, hal 131



**Gambar 2.1**

**Kerangka Berfikir**

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Hillway dalam bukunya *Introduction to Research* menjelaskan penelitian adalah sebuah metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.<sup>50</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Adiwiyata* yang diterapkan dalam peraturan sekolah, pelaksanaan program *Adiwiyata* dalam kondisi yang sebenarnya, serta hambatan dalam pelaksanaan program tersebut disekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti harus turun ke lapangan penelitian bertemu dengan informan untuk mengumpulkan data penelitian, sekaligus menganalisis data selama proses penelitiann. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik.

Penelitian kualitatif menurut Carbin dan Strauss merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan

---

<sup>50</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). hlm:2

yang memberikan data.<sup>51</sup> Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.<sup>52</sup>

1. Dilakukan berlatar alamiah
2. Manusia sebagai alat atau instrumen penelitian
3. Metode kualitatif (pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen)
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar, maksudnya dari sejumlah data yang banyak dikumpulkan dan yang saling berhubungan.
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Ternyata definisi itu hanya mempersoalkan satu metode yaitu wawancara terbuka, sedang yang penting dari definisi ini

---

<sup>51</sup>Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal UIN Malang, 2017, hlm:5

<sup>52</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).hlm:8

mempersoalkan apa yang diteliti yaitu upaya memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku baik individu maupun sekelompok.<sup>53</sup>

## B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>54</sup> Salah satu ciri atau karakteristik dari penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya.<sup>55</sup> Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>56</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Adiwiyata*, implementasi program *Adiwiyata* dalam kondisi sebenarnya, serta hambatan dalam pelaksanaan program tersebut di sekolah. Untuk itu, peneliti harus mengenal baik guru secara pribadi. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti sudah mengenal baik dengan guru dan murid yang akan menjadi subjek penelitian,

---

<sup>53</sup>*Ibid.*, hlm:5.

<sup>54</sup>*Ibid.*, hlm. 8.

<sup>55</sup>*Ibid.*, hlm. 163.

<sup>56</sup>*Ibid.*, hlm. 168.

perkenalan terjadi ketika peneliti melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, peneliti sudah mengetahui kondisi lingkungan sekolah sebagai survei pada lapangan penelitian. Selanjutnya peneliti terjun kelapangan untuk melakukan pengumpulan data berdasarkan jadwal yang telah disepakati oleh peneliti dan informan. Maka dari itu, peneliti sangat dibutuhkan terjun langsung kelapangan penelitian untuk mengungkapkan bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik.

### C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penemuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian.<sup>57</sup> Keterbatasan waktu, biaya, tenaga, perlu dipertimbangkan dalam penentuan lokasi penelitian.

Lokasi penelitian ditentukan guna untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi penelitian yang ditentukan oleh peneliti adalah MTs Negeri Gresik. Berlokasi di Jalan Raya Metatu No.31 Desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur kode pos 61172.

---

<sup>57</sup>*Ibid.*, hlm. 128.

Penentuan lokasi ini dilandasi oleh pertimbangan karena MTs Negeri Gresik merupakan salah satu sekolah yang mendapat predikat sekolah *Adiwiyata*, gelar sekolah *Adiwiyata* tingkat kabupaten/kota berhasil diraih pada tahun 2013, gelar *Adiwiyata* tingkat Provinsi Jawa Timur diraih pada bulan Juli tahun 2016. Mendapatkan gelar sekolah *Adiwiyata* tingkat Nasional pada tahun 2017. Pada tahun ini, MTs Negeri Gresik sekarang sedang dalam proses menuju *Adiwiyata* tingkat Mandiri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film.<sup>58</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama atau disebut dengan informan. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan siswa MTs Negeri Gresik.

Kemudian selanjutnya data skunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data-data dari arsip yang dimiliki oleh MTs Negeri Gresik terkait dengan penelitian.

---

<sup>58</sup>*Ibid.*, hlm. 157.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi atau pengamatan

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan melihat dan mengamati sendiri kejadian sebenarnya yang terjadi. Peneliti berperan serta dalam kegiatan sekolah. Dalam kegiatan observasi atau pengamatan, peneliti berperan serta mengikuti kegiatan sekolah, di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dalam hal ini, peneliti mengamati perilaku siswa siswi MTs Negeri Gresik. Mengamati tentang tanggung jawab melaksanakan piket kelas, keikutsertaan pada perayaan hari penting nasional yang berkenaan dengan lingkungan. Mengamati warga masyarakat sekolah dalam melestarikan lingkungan, mencegah kerusakan, dan memperbaiki kerusakan.

Berikut peneliti sajikan pedoman Observasi dalam bentuk tabel:

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi**

No.	Aspek yang diamati	Tanggal Observasi
1.	Lingkungan madrasah	24 September 2019
2.	Proses pelaksanaan kegiatan aksi lingkungan dan jumat bersih	25 Januari 2019
3.	Pelaksanaan Pembelajaran	27 September 2019 03 Oktober 2019
4.	Pelaksanaan jumat bersih	04 Oktober 2019
5.	Pelaksanaan piket kelas dan taman	03 Oktober 2019 04 Oktober 2019

6.	Kegiatan membersihkan lingkungan rumah dan merawat tanaman	10Oktober 2019 13 Oktober 2019
----	--	-----------------------------------

## 2. Wawancara

Selain dengan observasi, peneliti mengumpulkan data juga diperoleh menggunakan teknik wawancara. Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah berkaitan dengan:

- a. Konsep program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik.
- b. Pelaksanaan program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik.
- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik.

Wawancara tersebut ditujukan kepada:

- a. Wawancara dengan bapak/ibu guru terutama pengurus program *Adiwiyata*. Bertujuan untuk mengungkap informasi mengenai pengelolaan 4 komponen program *Adiwiyata*, yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan

pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Dalam wawancara dengan bapak/ibu guru juga bertujuan untuk mengungkap informasi pelaksanaan program *Adiwiyata*. Wawancara dilakukan pada jam istirahat, atau ketika bapak/ibu tidak mengajar dikelas. Wawancara dilakukan diruang guru, duduk santai di depan kelas maupun di perpustakaan.

- b. Wawancara dengan siswa/siswi MTs Negeri Gresik dilakukan untuk mengungkap pemahaman mengenai program *Adiwiyata* dan karakter peduli lingkungan. Tak membuang waktu terlalu banyak, peneliti memanfaatkan waktu istirahat untuk bercengkrama santai dengan siswa siswi di teras kelas, di kantin maupun di tempat duduk pinggir taman maupun di ruang LAB IPA.
- c. Wawancara dengan orang tua dari 3 peserta didik dilakukan secara semi terstruktur, terbuka bebas tetapi masih berpedoman pada panduan wawancara. Wawancara tersebut dilakukan dengan orang tua peserta didik untuk memastikan bahwasannya sebuah karakter peduli lingkungan yang ditanamkan di sekolah, diterapkan juga di rumah. Wawancara dilakukan waktu jam istirahat atau ketika bapak/ibu tidak sedang melaksanakan tugas atau kesibukan lainnya ber duduk santai di ruang tamu atau duduk santai di teras rumah.

Berikut peneliti sajikan pedoman wawancara dalam bentuk tabel:

**Tabel 3.2**

**Pedoman Wawancara**

<b>No</b>	<b>Informan</b>	<b>Tema Wawancara</b>
1.	Ketua Program <i>Adiwiyata</i>	a. Pengelolaan 4 komponen program <i>Adiwiyata</i> , yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>– Kebijakan berwawasan lingkungan,</li> <li>– Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan,</li> <li>– Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan</li> <li>– Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.</li> </ul> b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program <i>Adiwiyata</i> .
2.	Peserta Didik	a. Penilaian siswa terhadap pelaksanaan program <i>Adiwiyata</i> b. Pengetahuan siswa tentang program <i>Adiwiyata</i> . c. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan.
3.	Orang tua peserta didik	a. Pengetahuan tentang program <i>Adiwiyata</i> b. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di rumah

### 3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik pengamatan dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak dapat diabaikan dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang

berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>59</sup>

Sumber data dokumentasi pada penelitian ini menyangkup dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah maupun guru terkait penelitian ini. Dokumen sekolah, berupa data siswa, data guru, tata tertib, web madrasah, dan profil sekolah.

Berikut peneliti sajikan pedoman dokumentasi dalam bentuk tabel:

**Tabel 3.3**

**Pedoman Dokumentasi**

No	Dokumentasi yang didapat
1.	Identitas MTs Negeri Gresik (profil, visi, misi, tujuan)
2.	SK kepengurusan program <i>Adiwiyata</i> beserta POKJA yang telah ditentukan
3.	Foto kegiatan selama berlangsung
4.	Transkrip wawancara
5.	Pembagian tugas dalam pelaksanaan kegiatan kerja bakti
6.	Tata tertib sekolah
7.	Majalah sekolah

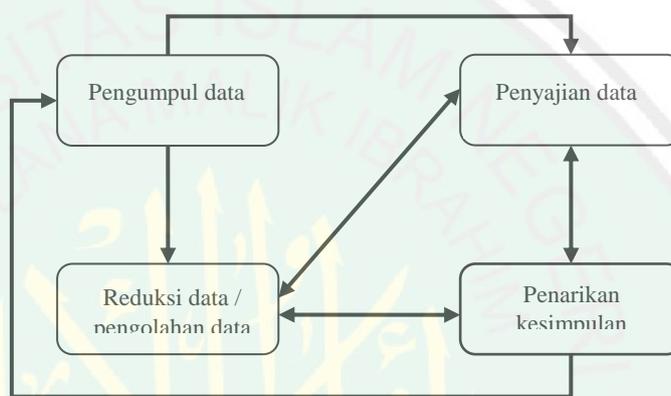
#### F. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.<sup>60</sup> Sebagaimana disebutkan oleh Suyuthi dalam jurnal Wahid Murni bahwa pengumpulan dan analisis data dilakukan

<sup>59</sup>*Ibid.*, hlm. 159.

<sup>60</sup>*Ibid.*, hlm. 247.

secara terpadu, artinya analisis telah dikerjakan sejak di lapangan, yakni dengan penyusunan data atau bahan empiris menjadi pola-pola dan menjadi berbagai kategori secara tepat. Bahan empiris yang terhimpun dianalisis dengan menggunakan tiga langkah analisis yang disarankan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, pemaparan / penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>61</sup>



Gambar 3.1

### Komponen dalam analisis data<sup>62</sup>

#### 1. Reduksi data / pengolahan data

Pada penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Gresik ini, peneliti menggunakan berbagai metode dalam pengumpulan data. Data yang terkumpul, didapatkan peneliti melalui disaat peneliti melakukan tahap pra observasi lapangan sampai pada tahap akhir. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

<sup>61</sup>Wahid Murni, *op.cit.*, hlm. 13.

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2017), hlm.247.

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

## 2. Pemaparan / penyajian data

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah tahap reduksi data adalah penyajian data. Yaitu menyajikan data yang diperoleh selama peneliti melakukan penelitian. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penyajian data adalah bentuk teks yang bersifat narasi.

Dengan mendisplaykan data, maka peneliti lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian ini, yang dilakukan di MTs Negeri Gresik. Dari data yang ada dilapangan, dapat disimpulkan mengenai pelaksanaan program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik. Penarikan kesimpulan ini bisa bersifat sementara jika data yang ditemukan kurang kuat. Tapi, bisa juga bersifat kredibel apabila kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

## G. Keabsahan Temuan

Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan:<sup>63</sup>

1. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengambilan data, dan waktu sebagai berikut:
  - a. Triangulasi sumber adalah teknik mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti guru, siswa dan orang tua siswa.
  - b. Triangulasi teknik adalah uji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.
  - c. Triangulasi waktu adalah uji keabsahan data melalui waktu atau situasi saat memperoleh data penelitian, adapun waktunya adalah pagi, siang, dan sore.
2. *President Observation* (Observasi secara terus-menerus) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus di MTs Negeri Gresik, guna memahami lebih mendalam berbagai aktivitas yang sedang berlangsung.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2007),hlm. 95

3. Diskusi sejawat, yaitu melalui diskusi-diskusi yang dilakukan untuk mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh. Teknik ini dilakukan dengan sebagai penguatan dari hasil penelitian.

#### H. Prosedur Penelitian

Pada tahap ini peneliti menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari observasi keadaan sekolah, mewawancarai narasumber, observasi langsung ke kelas hingga penulisan laporan, akan diuraikan dibawah ini:

1. Penelitian pra lapangan

Pada bagian penelitian pendahuluan ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang menjadi persiapan penelitian, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, dan mengajukan surat perizinan. Rancangan penelitian yang disusun oleh peneliti dimaksudkan untuk memperoleh temuan penelitian mengenai pengembangan program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan dalam hal ini peneliti memilih tempat di MTsN Gresik. Dipilihnya lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yang telah disebutkan pada bab ini, sub bab lokasi penelitian. Setelah dipilihnya lokasi penelitian, peneliti mulai mengurus surat perizinan penelitian. Dengan adanya surat perizinan diharapkan lapangan tempat penulis akan melakukan penelitian akan lebih terbuka dan menerima atas kehadiran peneliti di lokasi.

2. Pengembangan pelaksanaan

Setelah syarat administrasi dilengkapi, dalam tahap pengembangan pelaksanaannya ini, peneliti memulai dengan menjalani dan menilai keadaan

di lapangan. Hal ini dapat difungsikan sebagai ajang sosialisasi peneliti dengan lokasi penelitian. Sehingga tidak akan ada satu pihak pun yang merasa terganggu dan tidak nyaman atas kehadiran peneliti. Kemudian peneliti akan memilih dan meminta informasi kepada informan sesuai dengan yang dibutuhkan berdasarkan instrumen penelitian yang telah peneliti buat sebelumnya.

3. Penelitian sebenarnya (di lapangan)

Dalam penelitian sebenarnya, peneliti diharuskan untuk memahami situasi di mana latar terbuka (secara terbuka orang melakukan interaksi, sehingga peneliti hanya mengamati) dan latar tertutup (peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang). Ketika memasuki lapangan, peneliti berpenampilan yang sesuai dengan nilai dan norma yang ada di dalam masyarakat. Pada penelitian, keaktifan dalam kegiatan (pengumpulan data) akan mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang bermakna, sehingga data yang diperoleh dari penelitian dapat bermanfaat, dapat dianalisa dan dapat dideskripsikan.

4. Penulisan laporan

Data yang telah didapatkan dari penelitian lapangan akan diolah. Pengolahan data dilakukan sesuai dengan ketentuan pada sub bab bab analisis data. Setelah dilakukakan analisis data, maka hasil dari penelitian telah jelas, sehingga dapat dilanjutkan pada tahap penulisan laporan. Mulai dari tahap awal yang menjadi latar belakang penelitian, hingga pada bagian penutup akan disusun secara sistematis pada laporan penelitian ini.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN

#### A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Umum MTs Negeri Gresik

MTs Negeri Gresik atau biasa dikenal oleh banyak kalangan dengan nama MTs Metatu adalah sekolah menengah pertama yang terletak di Jl. Raya Metatu No.30 Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. MTs Negeri Gresik berdiri dibawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Tsanawiyah yang ada di Gresik hanya satu yang sudah berstatus negeri dan menerapkan Program *Adiwiyata* hingga sampai pada tingkat Nasional dan sekarang sedang dalam proses menuju *Adiwiyata* Mandiri. Secara Geografis madrasah ini terletak diwilayah yang strategis yakni diantara jalan Raya Metatu-Balongpanggung. MTs Negeri Gresik berdiri diatas lahan seluas 22,958 M<sup>2</sup>.

##### a. Identitas Sekolah

- |                   |                                   |
|-------------------|-----------------------------------|
| 1) NPSN           | : Lama : 20501356 Baru : 20582916 |
| 2) NSM            | : 211.35.25.05.001                |
| 3) Status Sekolah | : Negeri                          |
| 4) Akreditasi     | : A (Amat Baik)                   |

##### b. Lokasi Sekolah

- |              |   |
|--------------|---|
| 1) Alamat    | : Jl. Raya Matatu No 31 Kec.Benjeng<br>Kab.Gresik |
| 2) RT/RW     | : 02/01   |
| 3) Kelurahan | : Metatu  |

- 4) Kecamatan : Benjeng
- 5) Provinsi : Jawa Timur
- 6) Kode Pos : 61172

c. Gambaran Umum Sekolah

- 1) Kepala sekolah : Drs.H. Ahmad Jamil
- 2) Jumlah guru : 68 Orang
- 3) Jumlah pegawai : 15 Orang
- 4) Jumlah siswa : 968 Siswa

2. Visi dan Misi MTs Negeri Gresik

a. Visi MTs Negeri Gresik

Visi MTs Negeri Gresik adalah: *Terwujudnya madrasah yang unggul dilandasi imtaq dan iptek serta berwawasan lingkungan.*<sup>64</sup>

b. Misi MTs Negeri Gresik

Adapun misi MTs Negeri Gresik sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, cerdas, terampil, dan menguasai pengetahuan, teknologi dan seni.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan kompetensi lulusan.
- 4) Mengembangkan kurikulum madrasah melalui pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan *scientific*.
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana pendidikan.
- 6) Mewujudkan standar penilaian pendidikan.
- 7) Meningkatkan peran aktif *stakeholders* dalam mewujudkan MBM (Menejemen Berbasis Madrasah) yang handal.
- 8) Mewujudkan madrasah yang bersih, sehat, disiplin dan bertanggung jawab .
- 9) Memiliki budaya melestarikan lingkungan.
- 10) Membiasakan berperilaku mencegah kerusakan lingkungan.

<sup>64</sup>Dokumentasi MTs Negeri Gresik, tanggal 26 September 2019

- 11) Membudayakan berpikir dan berperilaku mencegah pencemaran lingkungan.<sup>65</sup>

### 3. Tujuan Mts Negeri Gresik

Selain mempunyai visi dan misi, MTs Negeri Gresik juga mempunyai tujuan, berikut adalah tujuan madrasah:

- a. Membekali siswa agar dapat mengimplementasikan ajaran agamanya melalui sholat berjamaah, baca tulis dan hafal beberapa surat dalam Al-Quran.
- b. Membekali siswa dengan etika dan norma sosial yang sesuai dengan ajaran agama.
- c. Membiasakan siswa melaksanakan kegiatan budaya membaca, keagamaan, iptek dan fiksi.
- d. Memenuhi pengembangan kurikulum madrasah yang meliputi: pemetaan, SK/KD, KI/KD, silabus, dan sistem penilaian serta RPP pada semua pelajaran.
- e. Mengoptimalkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang berorientasi pada pendekatan saintifik, kontekstual berbasis IT.
- f. Meningkatkan standarisasi administrasi pembelajaran bagi guru.
- g. Mengoptimalkan fungsi layanan bimbingan dan konseling.
- h. Meningkatkan rata-rata nilai NM dari 271,5 menjadi 274
- i. Meningkatkan rata-rata jumlah nilai UMN dari 294,05 menjadi 295,00.
- j. Memperoleh kejuaraan dibidang akademik juara 1 tingkat provinsi.
- k. Memperoleh kejuaraan dibidang non akademik juara 1 tingkat provinsi.
- l. Membekali siswa untuk mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- m. Mengikutsertakan dan memfasilitasi pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme.
- n. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran yang berbasis ICT.
- o. Menerapkan manajemen madrasah yang transparan dan akuntabel.
- p. Menerapkan pengelolaan pembiayaan yang transparan dan akuntabel.
- q. Menerapkan standar penilaian pendidikan sesuai SNP
- r. Mendorong adanya partisipasi aktif orang tua.
- s. Mendorong adanya partisipasi aktif alumni.

<sup>65</sup>Dokumentasi MTs Negeri Gresik, tanggal 26 September 2019

- t. Terciptanya sikap siswa yang peduli lingkungan, dengan berupaya melestarikan, mencegah kerusakan, dan mencegah pencemaran lingkungan.<sup>66</sup>

#### 4. Nilai-Nilai Yang Dikembangkan

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Toleran
- d. Disiplin
- e. Bekerja keras
- f. Kreatif
- g. Mandiri
- h. Demokratis
- i. Rasa ingin tahu
- j. Semangat kebangsaan
- k. Cinta tanah air
- l. Menghargai prestasi
- m. Bersahabat/komunikatif
- n. Cinta damai
- o. Gemar membaca
- p. Peduli lingkungan
- q. Peduli sosial
- r. Beranggung jawab<sup>67</sup>

#### 5. Sarana dan Prasarana MTs Negeri Gresik

Tabel 4.1

##### Fasilitas penunjang Pendidikan

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi Barang	Thn.Buat
1	Komputer Administrasi Kantor	3	Baik	2007
		5	Baik	2014
2	Komputer Lab. Ketrampilan TIK	15	Baik	2007
		25	Rusak	2000
		69	Baik	2015
3	Sound Sistem dan Loud Speaker	2	Kurang baik	2000

<sup>66</sup>Dokumentasi MTs Negeri Gresik, tanggal 26 September 2019

<sup>67</sup>Dokumentasi MTs Negeri Gresik, tanggal 16 Oktober 2019

4	Laptop	3	Baik	2007
		2	Baik	2014
5	LCD	2	Baik	2007
6	Mesin Jahit	7	Cukup Baik	2004

Tabel 4.2

## Data Bangunan Dan Jumlah Bangunan

Mts Negeri Gresik Tahun 2019

No.	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik		Ket
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	
		Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Ruang Teori/Kelas	30	1.499							
2.	Laboratorium IPA	1	108							
3.	Laboratorium Kimia									
4.	Laboratorium Fisika									
5.	Laboratorium Biologi									
6.	Laboratorium Bahasa	1	96							
7.	Laboratorium IPS									
8.	Laboratorium Komputer	1	63							
9.	Laboratorium Multimedia									
10.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	108							
11.	Ruang Perpustakaan Multimedia									
12.	Ruang Keterampilan	1	224							
13.	Ruang Serba Guna/Aula	2	384/240							
14.	Ruang UKS	1	28							
15.	Ruang Praktik Kerja									
16.	Bengkel									
17.	Ruang Diesel	1	4							
18.	Ruang Pameran									
19.	Ruang Gambar									

No.	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik		Ket
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	
		Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
20.	Koperasi/Toko	1	32							
21.	Ruang BP/BK	1	36							
22.	Ruang Kepala Sekolah	1	40							
23.	Ruang Guru	1	112							
24.	Ruang TU	1	72							
25.	Ruang OSIS	1	15							
26.	WC Guru Laki-laki	2	6							
27.	WC Guru Perempuan	2	6							
28.	WC Siswa Laki-laki	8	18							Kurang 2
29.	WC Siswa Perempuan	7	26							Kurang 11
30.	Gudang / Ruang Arsip	1	21							
31.	Ruang Ibadah	1	300							
32.	Rumah Dinas Kepala Sekolah									
33.	Rumah Dinas Guru									
34.	Rumah Penjaga Sekolah									
39.	Ruang Multimedia									
40.	Ruang Pusat Belajar Guru/Olahraga									
41.	Ruang Olahraga	1	24							

## 6. Deskripsi Program *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik

Program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik dilaksanakan sejak tahun 2013 dibawah binaan oleh SMP Negeri 3 Gresik. Program *Adiwiyata* mempunyai arti program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Penanaman karakter memang sedang digalakkan saat ini. Di MTs Negeri Gresik penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sangat diharapkan mampu berpengaruh terhadap perilaku peserta didik. Pendidik, guru, dan karyawan telah banyak yang membimbing peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai karakter itu melalui kegiatan belajar mengajar dikelas. Sebagai contoh beberapa guru tidak akan memulai pelajaran sebelum ruang kelas benar-benar bersih.

Maka dari itu program *Adiwiyata* sangat perlu dilaksanakan demi seluruh warga madrasah mempunyai karakter peduli lingkungan. Dengan adanya pelaksanaan program *Adiwiyata*, tidak lupa ada SK pengangkatan pengurus/tim *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik akan peneliti lampirkan di halaman lampiran. Tak lupa disertai dengan program kerja setiap devisi. Berikut akan peneliti paparkan dan deskripsi tugas setiap program kerja (Pokja) TIM *Adiwiyata*.

Pertama, deskripsi tugas dari Program kerja (Pokja) silabus dan RPP. Mempunyai 3 point utama dalam pelaksanaan program *Adiwiyata*, diantaranya: a) mengkoordinir penyusunan dan

pengumpulan silabus dan KKM indikator. b) Mengkoordinir penyusunan dan pengumpulan RPP terintegrasi lingkungan meliputi RPP yang menggunakan strategi dan metode pembelajaran aktif. Mencantumkan penilaian, program remedial/pengayaan, dipakai untuk pembelajaran di lab, didalam dan diluar kelas. Memuat isu lokal dan isu global. Mengikutsertakan orang tua/masyarakat sebagai sumber pembelajaran. Menghasilkan karya dan dipublikasikan lewat media. Menggunakan inovasi pembelajaran. Memuat konsep dan prosedur pemecahan masalah lingkungan. c) menyusun jadwal/program kerja pembinaan penyusunan RPP terintegrasi lingkungan.

Kedua, deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) Masjid, adalah sebagai berikut: a) mengkoordinir pelaksanaan piket kebersihan masjid meliputi area dalam masjid, teras, tempat wudhu, dan taman depan masjid. b) menyusun jadwal piket kebersihan masjid. c) menyusun tata tertib penggunaan masjid. d) pengadaan banner dan tulisan yang berkaitan dengan masjid. e) mendokumentasikan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan perawatan masjid.

Ketiga, deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) kelas, adalah sebagai berikut: a) mengkoordinir pelaksanaan program penilaian kebersihan kelas. b) menyusun daftar tata tertib penggunaan ruang kelas, daftar piket kebersihan kelas dan perawatan taman masing-masing kelas. c) pengadaan label taman kelas. d) berkoordinasi dengan

wali kelas dalam hal menciptakan ruang kelas yang bersih, indah, tertib dan rapi.

Keempat, deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) hutan madrasah, adalah sebagai berikut: a) menyusun jadwal piket pemeliharaan (penyiraman, pemupukan dan penyiangan tanaman) di hutan. b) menyusun tata tertib penggunaan hutan. c) mengkoordinir perawatan dan pemeliharaan hutan. Mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di hutan. d) memberikan label tanaman dan informasi seputar tanaman. e) Merencanakan dan melaksanakan program peringatan hari pohon.

Kelima, deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) *Green House*, adalah sebagai berikut: a) mengkoordinir pelaksanaan piket perawatan (penyiraman, pemupukan, dan penyiangan tanaman) di green house. b) menyusun jadwal perawatan dan penggunaan *Green House* untuk KBM. c) membuat label tanaman dan daftar koleksi tanaman di *Green House*. d) melakukan pembibitan dan pendistribusian tanaman. e) membuat laporan hasil pembibitan dan pendistribusian tanaman. f) mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di green house.

Keenam, deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) Toga, adalah sebagai berikut: a) mengidentifikasi jenis tanaman obat dan membuat label tanaman beserta manfaatnya. b) memanfaatkan hasil tanaman toga untuk produk jamu dll. c) mengkoordinir perawatan

tanaman. d) menyusun jadwal pemeliharaan, tata tertib serta jadwal penggunaan kebun toga sebagai sarana KBM. e) mendokumentasikan kegiatan baik berupa laporan, foto, dan video.

Ketujuh, deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) Sampah dan Kompos, adalah sebagai berikut: a) menyusun daftar petugas pemeliharaan, tata tertib, dan piket dibank sampah. b) membuat jadwal penggunaan rumah kompos untuk KBM. c) melakukan sosialisasi pemilahan sampah pada seluruh warga. d) melakukan pengolahan sampah kompos. e) pengadaan bak sampah terpilah dan komposter dilingkungan madrasah. f) merencanakan dan melaksanakan kegiatan peringatan hari peduli sampah. g) mendokumentasikan kegiatan baik berupa laporan, foto atau video.

Kedelapan, deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) Kolam, adalah sebagai berikut: a) menyusun piket pemeliharaan kolam, tata tertib penggunaan kolam serta jadwal penggunaan kolam untuk KBM. b) mengkoordinir perawatan kolam meliputi pembersihan sampah, atau rumput disekitar kolam. c) menebar bibit ikan dan perawatannya. d) merencanakan dan melaksanakan peringatan hari air. e) mendokumentasikan kegiatan baik berupa laporan, foto atau video.

Kesembilan deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) Biopori dan Sanitasi, adalah sebagai berikut: a) mengidentifikasi lokasi pembuatan biopori. b) mengkoordinir perawatan biopori dan tata tertib penggunaannya. c) memanfaatkan biopori sebagai tempat

pengkomposan alami. d) memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang pembuatan biopori baik kepada warga madrasah maupun diluar madrasah. e) melakukan perawatan sanitasi mencakup saluran air dan mencari solusinya. f) mendokumentasikan kegiatan baik berupa laporan, foto maupun video.

Kesepuluh, deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) efisiensi energi/ATK, adalah sebagai berikut: a) mengidentifikasi penggunaan energi dan ATK. b) mendokumentasi kwitansi pembayaran listrik, air, dan pembelian ATK serta membuat laporan berkala. c) memanfaatkan buku catatan penggunaan untuk kontroling. d) menjaga dan merawat peralatan elektronik. e) memberikan peringatan penghematan energy, air, dan ATK melalui kampanye, banner, atau stiker dll. f) menyusun tata tertib penggunaan alat listrik, air dan ATK. g) merencanakan dan melaksanakan peringatan hari ozon internasional. h) mendokumentasikan kegiatan baik berupa laporan, foto, atau video.

Kesebelas, deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) Toilet, adalah sebagai berikut: a) melakukan perbaikan dan perawatan berkala. b) memanfaatkan toilet dengan efisien. c) mengkoordinir perawatan kebersihan toilet. d) menyusun tata tertib penggunaan dan jadwal pemeliharaan. e) melaksanakan kampanye kebersihan toilet. f) menyediakan sandal khusus toilet.

Kedua belas, deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) Kantin/UKS, adalah sebagai berikut : a) menyusun program kerja

kantin/UKS. b) melakukan pembinaan dan pengawasan makanan sehat terhadap pengelolaan kantin. c) memanfaatkan kantin untuk rekreasi kuliner dan penelitian sederhana. d) mengkoordinir perawatan dan pemeliharaan kantin dan lingkungan sekitar kantin. e) menyediakan tempat cuci tangan dan mensosialisasikan cara cuci tangan yang benar. f) menyusun tata tertib penggunaan kantin dan jadwal penggunaan kantin untuk KBM. g) memberikan pembinaan tentang perilaku hidup sehat terhadap warga madrasah (peserta didik, pendidik, tenaga pendidik dan karyawan).

Ketiga belas, deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) Kebun Buah dan Palawija, adalah sebagai berikut: a) mengkoordinir perawatan kebun dan palawija. b) menyusun daftar piket pemeliharaan serta tata tertib di kebun buah. c) menyusun jadwal penggunaan kebun buah sebagai tempat KBM. d) membuat label tanaman dan informasi seputar tanaman serta manfaatnya. e) mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di kebun buah. f) membuat produk yang bahan dasarnya diperoleh dari kebun buah (bekerjasama dengan guru prakarya). g) merencanakan dan membuat inovasi kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan bercocok tanam.

Keempat belas, deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) Daur Ulang, adalah sebagai berikut: a) melakukan pelatihan membuat produk dari bahan bekas (bekerjasama dengan pihak luar). b) menyelenggarakan pameran produk daur ulang karya siswa dan warga

madrasah. c) membuat produk daur ulang. d) memberikan pelatihan/sosialisasi tentang cara membuat produk daur ulang keluar madrasah. e) menginventarisir dan melakukan penataan produk daur ulang di ruang keterampilan/ruang pameran. f) mendokumentasikan kegiatan daur ulang (baik berupa laporan, foto maupun video)

Kelima belas, deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) Keanekaragaman Hayati, adalah sebagai berikut: a) mengkoordinir jadwal perawatan binatang piaraan yang dipelihara di madrasah. b) menginventarisir jenis pohon dan tanaman beserta jumlahnya di wilayah madrasah. c) membuat label tanaman hias atau pohon serta informasi seputar tanaman (berkoordinasi dengan pokja lain). d) membuat banner atau tulisan yang berhubungan dengan tanaman hias dan pohon. e) merencanakan dan melaksanakan peringatan hari flora dan fauna. f) mendokumentasikan kegiatan yang berhubungan dengan keanekaragaman hayati.

Keenam belas, deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) Literasi (KIR), adalah sebagai berikut: a) memberikan pembinaan penyusunan penelitian sederhana berbasis permasalahan yang dijumpai di lingkungan madrasah. b) mempublikasikan hasil penelitian. c) mengikutsertakan hasil penelitian dalam event tertentu. d) mendokumentasikan kegiatan (baik berupa laporan, foto atau video).

Ketujuh belas, deskripsi tugas dari program kerja (Pokja) Taman, adalah sebagai berikut: a) menyusun piket pemeliharaan taman

madrasah, meliputi taman depan, dan dalam pagar pintu masuk, depan kantor TU/Kepala, kantor guru/BK, taman sekitar GPI, samping kantin dll. b) menyusun piket pemeliharaan taman, tata tertib penggunaan taman. c) pengadaan label seluruh taman di madrasah, termasuk taman kelas. d) mendokumentasikan kegiatan (baik berupa laporan, foto atau video). e) mengkoordinir penyiraman di taman yang menjadi tanggung jawabnya.

## **B. Paparan Data Hasil Penelitian**

### **1. Konsep Program *Adiwiyata* Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri Gresik**

Pengertian program *Adiwiyata* sendiri merupakan program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan maka haruslah melaksanakan program *Adiwiyata*. Karena didalam program *Adiwiyata* terdapat beberapa konsep yang harus ditekankan agar terwujudnya sekolah *Adiwiyata* yang menyimpan karakter peduli dan berbudaya lingkungan.

Sasaran dalam pelaksanaan program *Adiwiyata* sendiri adalah bapak/ibu guru, karyawan, juga peserta didik. Sesuai dengan pernyataan bapak Drs.Ahmad Jamil selaku kepala madrasah MTs Negeri Gresik sebagai berikut:

Program *Adiwiyata* ini wajib diikuti oleh seluruh warga masyarakat sekolah tanpa terkecuali. Mulai dari bapak/ibu guru, karyawan, siswa/siswi juga pegawai kantin.<sup>68</sup>

Konsep yang dilakukan dalam pelaksanaan program *Adiwiyata* tidaklah sama antara madrasah satu dengan yang lainnya. Terutama MTs Negeri Gresik yang saat ini sedang menuju *Adiwiyata* Mandiri. Konsep yang baik, salah satu penentu berhasilnya suatu program dalam segi prestasi akademik dan non akademik maupun akhlak atau karakter yang terbangun.

Pada umumnya semua guru terutama tim *Adiwiyata* mengonsep atau mendesain pelaksanaan Program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan dengan 3 prinsip diantaranya: edukatif, partisipatif, dan berkesinambungan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Abdul Aziz, S.Pd selaku ketua *Adiwiyata*.

Konsep *Adiwiyata* sendiri itu kebijakan berwawasan lingkungan yang bersifat edukatif (bersifat mendidik), partisipatif (kegiatan yang melibatkan seluruh warga madrasah), dan berkesinambungan (pelaksanaan tidak hanya ketika ada penilaian saja, tetapi dilakukan terus menerus).<sup>69</sup>

Program *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik mempunyai sejarah tersendiri. Melihat keadaan lingkungan madrasah yang kurang bersih karena banyaknya sampah yang berserakan terutamasampah plastik dan karena keadaan iklim daerah Gresik yang cenderung lebih panas

---

<sup>68</sup>Observasi dengan Bapak Drs. Ahmad Jamil mengenai Lingkungan Madrasah, Kepala MTs Negeri Gresik, tanggal 26 September 2019

<sup>69</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

dibanding daerah pegunungan. Menyebabkan lingkungan Madrasah terlihat lebih gersang karena jarang tumbuh tumbuhan. Sehingga bapak Abdul Aziz beserta guru-guru mencanangkan program KCRL yaitu Kelompok Cinta dan Ramah Lingkungan. Dalam program tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran / peduli lingkungan dimulai dari sekolah, kemudian diterapkan di rumah masing-masing warga sekolah terutama siswa-siswi MTs Negeri Gresik. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Abdul Aziz:

Melalui penerapan program KCRL kemudian berkembang menjadi program *Adiwiyata*, kami mengharapkan tumbuhnya kesadaran / peduli lingkungan dimulai dari sekolah, kemudian diterapkan di rumah masing-masing warga sekolah terutama siswa-siswi MTs Negeri Gresik.<sup>70</sup>

Bapak/ibu guru pada awalnya mensosialisasikan program tersebut dengan memberi himbauan kepada masyarakat sekolah khususnya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Abdul Aziz, S.Pd selaku ketua *Adiwiyata*.

Melalui bapak/ibu guru menyadarkan anak-anak melalui himbauan langsung atau dengan sosialisasi. Ketika terdapat peserta didik yang tidak membuang sampah pada tempatnya atau melakukan pelanggaran lain, mereka diberi sanksi menyiram tanaman, membawa alat kebersihan dan dihadiahkan kepada madrasah atau dengan membawa tumbuhan.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

<sup>71</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

Membawa tanaman dari rumah juga salah satu cara agar madrasah terlihat lebih indah. Peserta didik diberi tugas membawa bunga untuk diberikan kepada sekolahan. Kemudian ditanam di halaman kelas atau di ruang lainnya. Tidak tertinggal setiap hari terdapat petugas piket setiap kelas yang bertugas membersihkan ruang kelas juga menyiram tanaman.

Guru piket atau wali kelas terkadang kepala sekolah setiap pagi selalu berkeliling memeriksa setiap kelas untuk memastikan telah melaksanakan tugas piket. Jika terdapat kelas yang belum melaksanakan tugas piket, maka guru piket, wali kelas atau kepala sekolah akan memanggil peserta didik yang bertugas piket untuk melaksanakan tugasnya. Hal ini sesuai dengan yang penulis alami ketika belajar di MTs Negeri Gresik.

Tujuan demi tujuan program KCRL tercapai, sehingga Bapak Abdul Aziz, S.Pd berkehendak untuk menerapkan program *Adiwiyata*, tetapi masih belum tercapai. Pada tahun 2013 tertulis SK pengangkatan madrasah MTs Negeri Gresik sebagai sekolah binaan SMPNegeri 3 yang pada saat itu sedang dalam proses menuju gelar *Adiwiyata* Mandiri yang salah satu persyaratannya adalah mempunyai sekolah binaan. Pada tahun 2013 MTs Negeri Gresik telah mendapatkan predikat *Adiwiyata* tingkat Kota/Kabupaten. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Abdul Aziz, S.Pd selaku ketua *Adiwiyata*.

*Adiwiyata* dilaksanakan di MTs Negeri Gresik sejak tahun 2013. Sebelum mengikuti atau menerapkan program *Adiwiyata*,

MTs Negeri Gresik mempunyai Program KCRL (Kelompok Cinta dan Ramah Lingkungan) sejak tahun 2011. Kemudian MTs Negeri Gresik di rekrut oleh SMP Negeri 3 menjadi sekolah binaan, dimana SMPN 3 proses menuju *Adiwiyata* Nasional yang mengharuskan mempunyai sekolah binaan.<sup>72</sup>

Pada tahun 2013 juga MTs Negeri Gresik mendapatkan juara 2 dalam ajang Lomba Kebersihan Dan Lingkungan Sehat Madrasah se-Kabupaten Gresik. Mengenai hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti mengenai juara 2 dalam ajang Lomba Kebersihan dan Lingkungan Sehat Madrasah se-Kabupaten Gresik, peneliti sajikan dokumentasi dalam bentuk foto Piagam Penghargaan yang peneliti lampirkan dihalaman lampiran.

Perjuangan tim *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik tidak berhenti pada gelar *Adiwiyata* tingkat kota/kabupaten. Tim *Adiwiyata* yang bekerjasama dengan para guru senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas madrasah. Usaha yang maksimal membuahkan hasil dengan tercapainya gelar *Adiwiyata* tingkat Provinsi pada tahun 2016. Kemudian tahun 2017 MTs Negeri Gresik menyandang predikat *Adiwiyata* Nasional dan sekarang sedang menuju gelar *Adiwiyata* Mandiri.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan gelar Sekolah *Adiwiyata* tersebut, pengurus *Adiwiyata* mempunyai kiat-kiat tersendiri, yaitu selalu berproses dan memperbaiki kualitas pengajaran dan kegiatan dalam mendukung program *Adiwiyata*. Hal tersebut

---

<sup>72</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz,S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

sesuai dengan pernyataan Bapak Abdul Aziz, S.Pd selaku Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik:

Selalu berproses untuk dalam menjalankan tugas khususnya dalam hal *Adiwiyata*. Tentunya dari kurikulum sendiri, kami selalu memberikan bantuan jika ada salah satu dari guru masih bingung terhadap penyusunan RPP berbasis lingkungan. Untuk sarana prasarana, kita mengoptimalkan untuk memenuhi sarana prasarana pendukung ramah lingkungan. Dan juga ada inovasi-inovasi baru yang nantinya didukung oleh atasan juga masyarakat sekolah.<sup>73</sup>

Tidaklah mudah semua kiat-kiat yang telah disebutkan diatas dapat dilaksanakan dengan baik, maka dari itu dibutuhkan strategi agar program *Adiwiyata* diminati oleh seluruh warga sekolah. Adapun strategi yang dilakukan adalah selalu ada inovasi-inovasi dan selalu didukung oleh pihak *stakeholders* madrasah. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Abdul Aziz, S.Pd ketika ditanyai perihal kiat-kiat yang dilakukan agar program *Adiwiyata* diminati oleh warga madrasah (peserta didik, pendidik, dan karyawan), beliau mengungkapkan:

Ada inovasi-inovasi *Adiwiyata* yang menarik dan nantinya didukung oleh atasan juga masyarakat sekolah, menyadarkan masyarakat sekolah bahwa menjaga lingkungan itu sangat penting dan sangat berpengaruh pada kehidupan kita mendatang.<sup>74</sup>

Menurut Bapak Abdul Aziz, S.Pd Program *Adiwiyata* ini sangat bagus dilakukan atau dilaksanakan dengan tujuan untuk

<sup>73</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

<sup>74</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

menyadarkan peserta didik dan warga madrasah lainnya akan pentingnya karakter peduli lingkungan. hal ini sesuai apa yang dipaparkan Bapak Abdul Aziz, S.Pd:

Ya, betul. Meskipun tidak sepenuhnya bisa diwujudkan. Jadi gini mbak, contohnya ketika anak diminta untuk memilah sampah, harapannya nanti timbul karakter memilah sampah. Ketika disini tidak diperbolehkan menjual makanan berbungkus plastik, harapannya anak sadar “oh ya, ternyata plastik itu bikin masalah”. Anak disuruh mematikan listrik, harapannya bisa diterapkan dirumah juga. Meskipun penilaian saya sendiri semua itu belum sepenuhnya berhasil sebab semuanya butuh dilakukan terus-menerus menjadi kebiasaan akhirnya muncul karakter disitu. Tidak bisa kita mengatakan, ini sudah berhasil, karena semuanya terus berproses.<sup>75</sup>

Dalam pelaksanaan program *Adiwiyata* sangat membutuhkan konsistensi pendidik dalam menegakkan peraturan dan segala bentuk kegiatan yang telah direncanakan. Berkaitan dengan konsep pelaksanaan program *Adiwiyata* ini, Bapak Abdul Aziz, S.Pd memaparkan:

Pandangan saya sangat bagus ya mbak, tetapi ya gitu, dalam pelaksanaannya membutuhkan konsisten selanjutnya bersinambungan, namanya anak ya tahun ini ada yang lulus, ada yang masuk juga. Itu juga termasuk proses, prosesnya itu yang sangat penting.<sup>76</sup>

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai konsep pelaksanaan program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik dapat peneliti paparkan

<sup>75</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

<sup>76</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

bahwa terdapat 3 konsep dalam pelaksanaan program *Adiwiyata*, yaitu konsep edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

## 2. Pelaksanaan Program *Adiwiyata* dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri Gresik

Program *Adiwiyata* merupakan bentuk komitmen pemerintah terhadap pegeolan dan perlindungan Lingkungan melalui pendidikan. Terdapat 4 komponen dalam pelaksanaan Program *Adiwiyata*. Adanya komponen tersebut berperan dalam mengkondisikan lingkungan sekolah untuk pembiasaan karakter peduli lingkungan. Pembiasaan perilaku peduli lingkungan tersebut akan membentuk karakter peduli lingkungan. Siswa mempunyai karakter peduli lingkungan berarti siswa melestarikan lingkungan, mencegah kerusakan, dan memperbaiki kerusakan.

Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri Gresik memuat upaya pelestarian fungsi lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Abdul Aziz, S.Pd:

Kebijakan berwawasan lingkungan maksudnya adalah misi, visi dan tujuan madrasah harus ada yang diorientasikan ke berwawasan lingkungan. Untuk pelaksanaan program *Adiwiyata*, visi madrasah harus diarahkan ke lingkungan mbak.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

Program *Adiwiyata* menghendaki setiap kebijakan yang diambil sekolah harus memperhatikan aspek lingkungan. Kebijakan yang dimaksud adalah visi, misi, tujuan serta kurikulum sekolah. Selain itu, sekolah juga harus memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran, maupun sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan lingkungan.

Visi MTs Negeri Gresik adalah “Terwujudnya Madrasah yang Unggul Dilandasi dengan Imtaq dan Iptek Serta Berwawasan Lingkungan”. Unsur lingkungan dalam Misi MTs Negeri Gresik terlihat pada poin kedelapan, sembilan, sepuluh, sebelas yaitu “Mewujudkan Madrasah yang Bersih, Sehat, Disiplin, dan Bertanggung Jawab. Memiliki Budaya Melestarikan Lingkungan, Membiasakan Berprilaku Mencegah Kerusakan Lingkungan, Membudayakan Berpikir dan Berprilaku Mencegah Pencemaran Lingkungan”. Selanjutnya, tujuan sekolah yang berkaitan dengan lingkungan terdapat pada poin kedua puluh yaitu “Terciptanya Sikap Siswa yang Peduli Lingkungan, dengan Berupaya Melestarikan, Mencegah Kerusakan, dan Memperbaiki Pencemaran Lingkungan”.

Visi, misi dan tujuan yang tertuai dalam kurikulum sekolah sudah memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Visi, misi dan tujuan sudah terinternalisasi atau tahun dan difahami oleh seluruh warga masyarakat madrasah. Tim *Adiwiyata* mempunyai cara agar warga masyarakat madrasah mengetahui dan

faham akan visi, misi, dan tujuan madrasah yaitu dengan menempel tulisan visi, misi, dan tujuan madrasah diseluruh ruangan yang ada di madrasah.

Terkait dengan hasil observasi oleh peneliti mengenai kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, berikut peneliti sajikan dokumentasi dalam bentuk foto penempelan visi misi dan tujuan di setiap ruangan yang peneliti lampirkan dihalaman lampiran. Selain ditempel didalam ruang kelas, visi, misi dan tujuan madrasah ditempel di depan pintu masuk madrasah, ruang staf pimpinan, ruang LAB IPA, dicantumkan di kalender, dicantumkan dibuku tulis, dan dicantumkan di website madrasah sehingga dapat dibaca oleh masyarakat luas.<sup>78</sup>

Selanjutnya untuk mendukung pelaksanaan Pogram *Adiwiyata* tersebut, pihak sekolah (kepala sekolah, guru, dan komite sekolah) mengalokasikan anggaran dan merencanakan kegiatan sekolah memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan data yang peneliti peroleh peneliti ketika melakukan wawancara dengan ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik. Beliau Bapak Abdul Aziz, S.Pd memberikan pemaparan bahwa:

Anggaran yang direncanakan atau RKAS harus terintegrasi berwawasan lingkungan, maksudnya dalam segala macam kegiatan harus terintegrasi lingkungan.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup>Observasi mengenai Lingkungan Madrasah MTs Negeri Gresik, tanggal 24 September 2019

<sup>79</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz,S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai kebijakan berwawasan lingkungan dapat peneliti paparkan bahwa kebijakan berwawasan lingkungan yang telah diambil oleh sekolah adalah menetapkan visi, misi, tujuan, kurikulum ada yang berorientasi dan berwawasan lingkungan, serta rencana kegiatan dan anggaran sekolah memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Untuk mendukung pelaksanaan program *Adiwiyata*, pihak sekolah juga menetapkan kurikulum berbasis lingkungan. Kurikulum yang digunakan MTs Negeri Gresik adalah Kurikulum 2013 berbasis Lingkungan. Yaitu dalam pembelajaran dikelas, guru senantiasa mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam setiap pelajaran. Sehubungan dengan hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada bapak Abdul Aziz, S.Pd, beliau memaparkan :

Kurikulum yang digunakan di madrasah ini adalah kurikulum 2013 tetapi yang berbasis lingkungan. Yaitu dalam pelaksanaan KBM ada KD yang diintegrasikan dengan pelaksanaan pendidikan lingkungan di madrasah.<sup>80</sup>

Guru atau pendidik diharapkan dapat menerapkan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Seperti contoh peserta didik diberi tugas untuk observasi lapangan, diskusi kelompok, simulasi atau bermain peran, dan penugasan.

---

<sup>80</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019



**Gambar 4.1**

**Pembelajaran IPS di MTs Negeri Gresik**

Peneliti membuktikan melalui pengamatan (observasi) Sesuai dengan gambar diatas, bahwa kegiatan pembelajaran melibatkan peserta didik secara aktif. Kegiatan yang peneliti dapat saat observasi adalah peserta didik diberi tugas observasi satu petak sawah yang ada di tempat tinggal mereka kemudian dipresentasikan didepan kelas.<sup>81</sup>

Hal yang serupa juga didukung oleh pernyataan dari saudara Nadya Ayu Puspita Sari siswi kelas XI B saat ditanyai apakah ada pelajaran yang menyisipkan pembelajaran lingkungan hidup, pernyataan saudara Nadya sebagai berikut:

Ada bu, saat pelajaran bahasa inggis contohnya. Kemarin ada bab tentang lingkungan kemudian kita disuruh pak Aziz untuk mengamati lingkungan. Ada pelajaran prakarya juga bu, dipelajaran prakarya kita diajari memanfaatkan barang-barang bekas untuk dijadikan barang atau produk yang sangat

<sup>81</sup>Observasi pembelajaran IPS di MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

bermanfaat contohnya kita pernah membuat sandal dari bahan tas kresek atau tas plastik.<sup>82</sup>

Pernyataan dari saudara Nadya peneliti temukan dalam dokumentasi *Adiwiyata* yang diliput dan dipublikasikan melalui majalah sekolah. Pada liputan tersebut menerangkan bahwa pada pelajaran bahasa Inggris, peserta didik mengerjakan tugasnya untuk mendeskripsikan lingkungan disekitar madrasah. Bentuk laporan tugas tersebut dengan menggunakan Bahasa Inggris.<sup>83</sup>

Pernyataan yang senada dengan saudara Nadya menambahi pernyataan saudara Dhini Awalia Putri siswa kelas XI A sebagai berikut:

Ada bu, saya dulu pernah belajar pelajaran PKN, sebelum pelajaran dimulai, ibu guru yang ngajar meminta untuk menyanyikan yel-yel *Adiwiyata* madrasah kami. Kadang menyisipkan selalu menjaga lingkungan, tidak membuang smapah pada tempatnya.<sup>84</sup>

Pernyataan lain yang senada dengan saudara Nadya dan Dhini adalah saudara Aurelia Khaerani siswa kelas XI B sebagai berikut:

Ada bu, saat pelajaran IPS pernah diberi tugas observasi sawah didesa masing-masing. Selain IPS, pelajaran IPA juga sering belajar diluar kelas untuk mengamati tumbuhan yang hidup di sekitar madrasah.<sup>85</sup>

Dapat dilihat dari beberapa pernyataan diatas bahwa pembelajaran lingkungan hidup telah disisipkan pada berbagai

<sup>82</sup>Wawancara dengan Nadya, siswa kelas XI B MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

<sup>83</sup>Dokumentasi *Adiwiyata*, tanggal 18 Oktober 2019

<sup>84</sup>Wawancara dengan Dhini, siswa kelas XI A MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

<sup>85</sup>Wawancara dengan Aurelia, siswa kelas XI B MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

pelajaran. Maka dari itu, kesadaran peduli lingkungan tertanamkan pada jiwa peserta didik sehingga dapat diaplikasikan dilingkungan keluarga.

Adapun usaha sekolah dalam mewujudkan tenaga pendidikan yang memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup adalah dengan melaksanakan workshop atau pelatihan dari narasumber terpercaya dan mumpuni dalam bidangnya. Tidak hanya itu, madrasah mengupayakan hal tersebut dengan melaksanakan MGMP secara intensif serta melakukan pembinaan intern dari POKJA RPP Tim *Adiwiyata*. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Abdul Aziz, S.Pd selaku Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik sebagai berikut:

Madrasah mengadakan workshop atau pelatihan. Dulu pernah mendatangkan narasumber dari pembina *Adiwiyata* yang berkaitan langsung dengan penyusunan RPP berbasis lingkungan, mengintensifkan pelaksanaan MGMP, Pembinaan intern dari tim RPP dari Sekolah<sup>86</sup>

Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan didukung adanya kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh peserta didik. Keadaan iklim yang panas sehingga menyebabkan kekurangan air dimana-mana dan menyebabkan keruhnya air yang ada disekolah mendobrak semangat siswa MTs Negeri Gresik untuk mencari solusi atas masalah tersebut. Alhasil, peserta didik melakukan penelitian karya ilmiah dengan

---

<sup>86</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

memanfaatkan biji kelor sebagai penjernih air. Karya ilmiah tersebut sempat dikirim untuk mengikuti kompetisi di kabupaten dan berhasil masuk nominasi 10 besar LKTI tingkat kabupaten.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan hidup di MTs Negeri Gresik dapat peneliti simpulkan bahwa kurikulum yang digunakan di MTs Negeri Gresik sangat mendukung adanya pembelajaran yang ada terintegrasi dengan pembelajaran lingkungan hidup.

Kegiatan disekolah tidak melulu terlaksana dalam kelas. kegiatan pembelajaran bisa dilaksanakan diluar kelas atau sering disebut dengan pembelajaran *outdoor*. Kegiatan pembelajran diluar kelas tidak kalah memiliki banyak manfaat untuk peserta didik dan warga sekolah lainnya. Suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak khususnya warga sekolah yaitu peserta didik, tenaga pendidik, dan karyawan. Maka dari itu, kegiatan yang bersifat mengajak sangat mendukung terciptanya sekolah *Adiwiyata*.

Di MTs Negeri Gresik banyak kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya menumbuhkan karakter peduli lingkungan. kegiatan yang bersifat harian, bulanan, maupun tahunan. Kegiatan ini tidak akan berjalan tanpa adanya ajakan untuk selalu menjaga kebersihan melalui stiker, syair lagu seni Al-Banjari dan Qosidah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh peneliti kepada Ketua *Adiwiyata* MTs

Negeri Gresik, yakni Bapak Abdul Aziz, S.Pd saat ditanyai ada kegiatan apa saja dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup dalam mendukung program *Adiwiyata*, beliau menyatakan bahwa:

Sangat banyak mbak, Ada perayaan hari-hari yang berkaitan dengan lingkungan, piket untuk pemeliharaan sarana lingkungan, pemanfaatan sampah daun menjadi kompos, daur ulang. Ada juga kegiatan karya ilmiah, dimana perwakilan madrasah membuat penelitian karya ilmiah tentang biji buah kelor digunakan untuk penjernihan air, waktu itu termasuk nominasi 10 besar LKTI tingkat kabupaten. Kegiatan karya seni di MTs Negeri Gresik juga termasuk kegiatan dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Contohnya seni Al-Banjari dan Qosidah diintegrasikan dengan lingkungan berupa syair-syair yang dilantunkan terdapat ajakan untuk menjaga dan peduli lingkungan. Selain itu, terdapat kegiatan hemat energi dan energi alternatif. Kalau di *Adiwiyata* sendiri, hemat energi dan energi alternatif macamnya sangat banyak ya, tetapi kami mengupayakan yang bisa kami lakukan, seperti memberikan stiker-stiker peringatan untuk menghemat listrik juga air. contohnya mematikan kipas dan lampu setelah selesai menggunakan ruangan.<sup>87</sup>

Piket kebersihan kelas dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Petugas piket kelas bertugas untuk membersihkan ruang kelas dan menyiram tanaman di taman depan kelas. Tidak hanya ada piket kebersihan kelas, piket menyiram tanaman toga, piket *green house*, piket masjid, dan piket taman dibentuk untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih nyaman dan sehat. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari saudara Nadya Ayu Puspita Sari kelas XI B ketika ditanya apakah ada jadwal piket kelas, berikut pernyataan dari saudara Nadya:

---

<sup>87</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

Ada bu. Mayoritas teman-teman melaksanakan tugas piket tersebut dengan baik. Jikalau ada teman yang tidak melaksanakan tugas piket, nantinya akan didenda uang bu. Denda uang berlaku kelipatan tidak melakukan piket kemudian uang tersebut dimasukkan ke uang kas.<sup>88</sup>

Pernyataan yang senada dengan saudara Nadya adalah saudara Dhini Awalia Putri siswa kelas XI A sebagai berikut:

Ada bu, dilakukan dengan baik. Piketnya itu biasanya menyapu kelas, menyiram tanaman di taman depan kelas.<sup>89</sup>

Pernyataan lain yang berbeda dengan saudara Nadya dan Dhini adalah saudara Aurelia Khaerani siswa kelas XI B sebagai berikut:

Ada, dan dilakukan dengan cukup baik. Ada juga yang tidak melaksanakan piket, pada awalnya diberi peringatan dari teman-teman sendiri, jika masih tidak melakukan piket, makananti dilaporkan kepada wali kelas.<sup>90</sup>

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah melalui piket kebersihan kelas. Maka peneliti perlu memastikan dengan melakukan pengamatan secara langsung bahwa kegiatan piket kebersihan kelas benar adanya dan berjalan dengan baik.

Mengenai hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti mengenai pelaksanaan kegiatan memelihara dan merawat gedung dan

<sup>88</sup>Wawancara dengan Nadya, siswa kelas XI B MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

<sup>89</sup>Wawancara dengan Dhini, siswa kelas XI A MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

<sup>90</sup>Wawancara dengan Khaerani, siswa kelas XI B MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

lingkungan sekolah melalui piket kebersihan kelas, peneliti sajikan dokumentasi dalam bentuk foto.



**Gambar 4.2**

#### **Pelaksanaan Piket Kelas**

Selain pelaksanaan piket kebersihan kelas, ada banyak kegiatan yang berkenaan dengan kebersihan, keindahan, dan pemeliharaan lingkungan. yaitu diantaranya kegiatan perayaan hari-hari besar lingkungan, kerja bakti hari jumat atau jumat bersih, dan lainnya. Semua dilakukan untuk membiasakan hidup sehat dan bersih sehingga menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nadya Ayu Puspita Sari siswa kelas XI B ketika ditanya apakah ada kegiatan yang berkenaan dengan kebersihan, keindahan, dan pemeliharaan lingkungan, berikut pernyataan dari saudara Nadya:

Ada bu, ada perayaan hari-hari besar lingkungan, ada tanam seribu pohon, ada juga kegiatan jumat bersih sebulan satu kali.<sup>91</sup>

<sup>91</sup>Wawancara dengan Nadya, siswa kelas XI B MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

Kegiatan partisipatif di sekolah juga dilaksanakan dengan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Pengembangan tersebut dikaitkan dengan wawasan lingkungan hidup. Terdapat beberapa ekstrakurikuler lingkungan hidup atau *Adiwiyata*. Ekstrakurikuler tersebut dibagi menjadi 4 cabang yaitu: cabang komposter yang dibina oleh bapak Mat Sali dengan kegiatan membuat pupuk dari bahan dedaunan tumbuhan yang dibusukkan. Cabang *Green House* dibina oleh ibu Misti Rodliyah dengan kegiatan merawat *Green House* beserta tumbuhan yang ada disana. Yang ketiga adalah cabang toga dibina oleh Ibu Nisful Laili, S.Pd dengan kegiatan penanaman berbagai jenis tanaman toga. Yang terakhir adalah cabang budidaya hayati yang dibimbing oleh Bapak Ahmad Azkia', S.Kom kegiatan pada cabang ini adalah penanaman dan perawatan berbagai tanaman yang ada di lingkungan MTs Negeri Gresik. Hal tersebut sesuai dengan dokumen madrasah terkait data kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Gresik.<sup>92</sup>

Ada pula kegiatan ekstrakurikuler lain yang dikembangkan salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini sesuai dengan pernyataan saudara Aurelia Khaerani salah satu siswa kelas XI-B. Berikut pernyataan saudara Khaerani:

---

<sup>92</sup>Dokumentasi madrasah, tanggal 30 September 2019

Biasanya ada kegiatan Jumat bersih, dan juga waktu ekstrakurikuler Pramuka, ada kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah.<sup>93</sup>



**Gambar 4.3**

**Kegiatan Pemeliharaan Taman Saat Kegiatan Ekstrakurikuler  
Pramuka**

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah oleh warga sekolah melalui kegiatan aksi lingkungan, kerja bakti hari Jumat bersih, dan lainnya. Maka peneliti perlu memastikan dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan bahwa kegiatan tersebut benar adanya.

---

<sup>93</sup>Wawancara dengan Aurelia, siswa kelas XI B MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019



**Gambar 4.4**

#### **Kegiatan Kerjabakti Jumat Bersih**

Kegiatan yang diamati peneliti saat itu adalah kegiatan jumat bersih. Pada jam 06.50 peserta didik membaca Al-quran dan doa awal pembelajaran, kemudian pada jam 07.00-08.00 disusul dengan membersihkan kelas juga lingkungan madrasah. Ruang kelas yang dibersihkan adalah lantai, jendela, dan teras kelas serta tidak lupa menyiram tanaman di taman depan kelas.<sup>94</sup>

Dalam kesempatan lain, peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan aksi lingkungan menyongsong *Adiwiyata* mandiri MTs Negeri Gresik. Pada awal kegiatan, peserta didik dan para pendidik melaksanakan apel pagi. Yel-yel *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik membuka sambutan dari Bapak guru. Bapak Abdul Aziz, S.Pd selaku ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik membagi kedalam beberapa

<sup>94</sup>Observasi kegiatan jumat bersih, tanggal 04 Oktober 2019

kelompok dan diberikan tugas masing-masing kelompok beserta tanggung jawabnya.<sup>95</sup>

Mengenai hasil pengamatan/observasi yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti sajikan dokumentasi dalam bentuk foto.



**Gambar 4.5**

**Kegiatan Aksi Lingkungan Hidup dalam menyongsong  
*Adiwiyata Mandiri***

Kegiatan berbasis partisipatif yang ada di MTs Negeri Gresik juga peneliti temukan dalam dokumen agenda kegiatan *Adiwiyata*. Dalam dokumen tersebut menerangkan bahwa banyak kegiatan yang dilakukan untuk mendukung berhasilnya program *Adiwiyata*.<sup>96</sup> Diantaranya kegiatan tersebut adalah Pertama, Perayaan Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI), pada kegiatan tersebut, peserta

<sup>95</sup>Observasi kegiatan aksi lingkungan menyongsong peniaian *Adiwiyata mandiri*, tanggal 25 januari 2019

<sup>96</sup>Dokumentasi Kegiatan *Adiwiyata*, tanggal 18 Oktober 2019

didik dan guru membawa tanaman dari rumah. Kemudian tanaman tersebut ditanam di lingkungan sekolah. Adapun tanaman yang ditanam antara lain tanaman toga, buah-buahan, bunga-bunga, atau jenis sayuran.



**Gambar 4.6**

#### **Perayaan Hari Menanam Pohon Indonesia**

Kedua, perayaan hari bumi, pada perayaan hari bumi di MTs Negeri Gresik seluruh guru dan karyawan secara sukarela mematikan mesin motor dan menuntunnya dari gerbang madrasah menuju tempat parkir sejauh 100 meter. Tidak hanya itu, sebagian siswa dan guru melakukan penanaman beberapa jenis pohon di area kebun dan hutan madrasah. Sebagai upaya mengurangi polusi udara.

Ketiga, *launching* program Gresik Berhias, pada acara tersebut madrasah mengirimkan beberapa peserta didik untuk hadir dalam acara tersebut. Acara tersebut dikemas menarik dengan penampilan berbagai atraksi siswa dari berbagai sekolah. Sementara itu, beberapa peserta didik dan bapak/ibu guru dari Pokja Sampah Tim *Adiwiyata* MTs

Negeri Gresik ikut berpartisipasi dalam aksi memungut sampah yang berceceran.

Keempat, kegiatan *Recycle* hasil produk bermanfaat dari barang bekas di MTs Negeri Gresik. Bentuk menjaga lingkungan agar tetap bersih diterapkan dalam kegiatan saur ulang. Barang bekas yang tidak terpakai baik berupa kertas, plastik, botol kaca diolah sehingga menjadi produk kerajinan tangan oleh peserta didik. Hasil dari *recycle* berupa vas bunga, bunga, tas, pigora, tempat ATK, dan kreasi lain yang dipajang di beberapa tempat untuk menambah keindahan.



**Gambar 4.7**

#### **Hasil Produk Recycle**

Melihat dari berbagai kegiatan piket kelas, piket taman, piket *green house*, piket masjid, *recycle*, menanam pohon dan tumbuhan, memungut sampah, mematikan mesin dan menuntun kendaraan motor dari gerbang madrasah ke parkir serta masih banyak kegiatan lagi menunjukkan bahwa kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup merupakan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif.

Adanya karya ilmiah dan seni Qosidah dan Al-Banjari dengan lirik lagu berupa ajakan untuk selalu menjaga lingkungan juga termasuk kegiatan berbasis partisipatif.

Berikut adalah lirik lagu *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik yang dinyanyikan dengan menggunakan irama lagu “Cublak-Cublak Suweng”.

Ayo bolo konco  
 Podo ngelaksanakno  
 Program Adiwiyoto  
 Program sing apik tenan  
 Digawe kemaslahatan  
 Yo...yo Adiwiyoto... 2x

Madrasahne resik  
 Tandurane apik-apik  
 Ojo lali disirami supoyo tambah asri  
 Ben ijo royo-royo....2x  
 Lingkungane ijo seger... seneng atine...  
 Belajare tambah semangat akeh ilmune.<sup>97</sup>

Selain kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, terjalannya sebuah kerja sama dengan berbagai pihak sangat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pelaksanaan program *Adiwiyata* sendiri. MTs Negeri Gresik menjalin kerja sama dengan berbagai pihak antara lain DLH, Puskesmas, dinas kesehatan, kepala desa Metatu, kerja sama sekolah binaan, petro. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Abdul Aziz,S.Pd, sebagai berikut:

Benar, kami bekerjasama dengan berbagai pihak. Yaitu bekerja sama dengan DLH, Puskesmas mengenai pembinaan sanitasi, dinas

<sup>97</sup>Dokumentasi *Adiwiyata*, tanggal 18 Oktober 2019

kesehatan, kepala desa Metatu, kerjasama dengan Sekolah binaan, dinas kesehatan, petro meskipun tidak terikat dengan MOU tapi kita sudah melaksanakan kerjasama kecil sehingga kita difasilitasi gerobak sampah juga bak sampah, mengajukan proposal ke kebun percobaan dimana anak-anak diajari teknik bertanam hidroponik.<sup>98</sup>

Pernyataan diatas peneliti buktikan melalui pengamatan dokumen *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik sehingga ditemukan bukti kerjasama antara madrasah dan pihak yang telah disebutkan diatas. Dalam dokumentasi tersebut terdapat pemaparan bahwa madrasah bekerjasama dengan pihak PLN. Bentuk kerjasama dengan pihak PLN adalah pemeriksaan instalasi dan pemasangan Grounding di Lab Komputer mengingat begitu besarnya daya serap ada tiga ruang dan satu ruang terdapat 40 komputer.<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

<sup>99</sup>Dokumentasi *Adiwiyata*, tanggal 18 Oktober 2019



**Gambar 4.8**

### **Kerjasama dengan Berbagai Pihak**

Program *Adiwiyata* tidak akan berjalan dengan baik tanpa ketersediaannya sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan. Dengan memiliki sarana prasarana yang ramah lingkungan, maka madrasah dapat mengatasi masalah lingkungan yang ada di madrasah. Di MTs Negeri Gresik saat ini sudah tersedia tempat sampah terpisah, tinja, kolam penampungan air, ruang terbuka, air bersih. Beberapa sarana tersebut sesuai dengan pengamatan/observasi yang peneliti lakukan.

Penyediaan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup dimadrasah sangat diperlukan. Penyediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran lingkungan hidup di MTs Negeri Gresik adalah rumah kompos, pengolahan air, taman, *green house*, tanaman obat keluarga, kolam ikan, biopori.

Pengelolaan sarana prasarana yang ada di MTs Negeri Gresik adalah mengelola sampah dedaunan menjadi pupuk kompos. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Abdul Aziz, S.Pd sebagai berikut:

Pengelolaan sampah daun untuk dijadikan kompos, sempat ada bank sampah untuk sampah plastik, dikarenakan perilaku peserta didik yang masih membuang sampah sembarangan, akhirnya adanya makanan bungkus plastik dihapus atau ditiadakan. Jadi sampah yang ada disini tinggal sampah daun, kertas, dan sisa-sisa bungkus plastik tetapi tidak banyak.<sup>100</sup>

Berikut adalah foto pelaksanaan pembuatan pupuk kompos produksi sendiri MTs Negeri Gresik atau terkenal dengan POSPURI:



**Gambar 4.9**

### **Proses Pembuatan Pupuk Kompos**

<sup>100</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

Untuk peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan yang ada di MTs Negeri Gresik adalah ruangan yang ada memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi yang baik, adanya pohon peneduh, seluruh jalan yang ada menggunakan paving *block*. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.<sup>101</sup>



**Gambar 4.10**

#### **Lingkungan Madrasah**

Meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah dengan cara menetapkan penanggung jawab, tata tertib, pelaksana, dan pengawas. Salah satu contoh yang telah ada di MTs Negeri Gresik adalah di area *Green house* terdapat susunan pengurus *green house* yang terdiri dari penanggung jawab, pelaksana, pengawas

<sup>101</sup>Pengamatan/observasi lingkungan madrasah, tanggal 24 September 2019

dan tata tertib yang tertempel di dinding *green house*. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.<sup>102</sup>



**Gambar 4.11**

*Green House* MTs Negeri Gresik



**Gambar 4.12**

**Tanaman Obat Keluarga**

Memanfaatkan listrik, air dan alat kantor secara efisien juga termasuk upaya peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan. Upaya tersebut didukung dengan menempel stiker peringatan agar warga madrasah

<sup>102</sup>Pengamatan/observasi lingkungan madrasah, tanggal 24 September 2019

senantiasa menghemat dan menggunakan seperlunya energi listrik, air dan ATK.

Upaya peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana yang ramah lingkungan melalui meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan. Agar senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat, kantin madrasah tidak diperbolehkan menjual makanan yang mengandung bahan pengawet, pengental, perasa yang tidak sesuai dengan standar kesehatan, kadaluarsa. Selain itu, kantin di MTs Negeri Gresik tidak menjual makanan dan minuman dalam kemasan plastik dan wadah yang tidak ramah lingkungan. hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan peneliti.<sup>103</sup>



**Gambar 4.13**

**Kantin MTs Negeri Gresik**

---

<sup>103</sup>Pengamatan/observasi lingkungan madrasah, tanggal 24 September 2019

Dapat disimpulkan bahwasannya selain adanya pengelolaan sarana prasarana pendukung lingkungan, kualitas kesehatan yang terdapat pada makanan yang di jual di kantin madrasah juga diperhatikan oleh sekolah dengan bekerjasama dengan tim edukasi keamanan pangan BPOM Jawa Timur dan DinKes Kabupaten Gresik. Hal ini dikuatkan adanya dokumen *Adiwiyata* terkait kerjasama dengan Tim Edukasi dan DinKes Kabupaten Gresik.<sup>104</sup>

Terkait dengan hasil pelaksanaan program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik sedikit banyak apa yang telah dipelajari di sekolah, diterapkan dalam lingkungan keluarga, yaitu di rumah. Terdapat perbedaan ketika peserta didik sebelum masuk sekolah di MTs Negeri Gresik. Saat ini peserta didik yang telah masuk sekolah di MTs Negeri Gresik berubah menjadi lebih baik. Yang pada awalnya tidak mau menyapu, saat ini ketika pulang sekolah atau sebelum berangkat sekolah peserta didik menyapu lantai rumah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Nashofa selaku orang tua salah satu peserta didik MTs Negeri Gresik, sebagai berikut:

Sangat berbeda, sebelum anak saya masuk MTs Negeri Gresik dia tidak mau membantu ibu dirumah. Tetapi ketika dia sudah masuk sekolah jenjang MTS dia lebih mengerti. Contohnya dia sudah membantu untuk menyapu, membersihkan lingkungan rumah, mencuci pakaian sendiri.<sup>105</sup>

---

<sup>104</sup>Dokumentasi *Adiwiyata*, tanggal 18 Oktober 2019

<sup>105</sup>Wawancara dengan Ibu Nashofa, Orang Tua Peserta didik MTs Negeri Gresik, tanggal 28 September 2019

Pernyataan senada dengan Ibu Nashofa, adalah pernyataan dari Ibu Sun Hanik selaku orang tua salah satu peserta didik MTs Negeri Gresik, sebagai berikut:

Anak saya banyak perubahan ketika sudah belajar di MTs Negeri Gresik. Dia tambah sadar untuk menjaga lingkungan. Awalnya memang harus dipaksa, ketika dilakukan terus menerus, yang awalnya berat dilakukan, sekarang ringan dilakukan karena sudah terbiasa sehingga membentuk karakter yang baik.<sup>106</sup>

Berbeda halnya menurut bapak Abdul Aziz,S.Pd yang tidak berkenan disebut telah sukses ketika diberi pertanyaan mengenai bagaimana hasil dari penerapan program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Berikut pemaparan dari Bapak Abdul Aziz, S.Pd :

Kita masih proses terus, masalah hasil ya cukup baik, kebersihan juga cukup baik. Saya tidak mau mengatakan sudah berhasil, sebab kita selalu berproses dan harus dilanjutkan.<sup>107</sup>

Untuk proses kedepannya, tim *Adiwiyata* mempunyai target untuk berhasil menembus penghargaan sekolah *Adiwiyata* Mandiri. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dipaparkan oleh Bapak Abdul Aziz,S.Pd, sebagai berikut:

Untuk saat ini kami menuju *Adiwiyata* mandiri, selanjutnya program yang telah dilaksanakan di *Adiwiyata* ini tetap dilanjutkan juga dikembangkan lagi, tidak sampai berhenti

---

<sup>106</sup>Wawancara dengan Ibu Sun Hanik, Orang Tua Peserta didik MTs Negeri Gresik, tanggal 28 September 2019

<sup>107</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz,S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

apalagi malah mundur. Karena ada sekolah yang bergelar *Adiwiyata* tapi dia malah mundur tidak konsisten.<sup>108</sup>

Gelar Sekolah *Adiwiyata* bukanlah tujuan sebenarnya. Melainkan karakter yang dibangun melalui pelaksanaan program tersebut di sekolah. Menurut ibu Nashofa, program *Adiwiyata* sangatlah bagus. Selain hasilnya diterapkan di sekolah bisa diterapkan pula di lingkungan keluarga atau rumah.<sup>109</sup> Menurut Ibu Sun Hanik mengenai penerapan pendidikan karakter bahwa penerapan ini bagus. Karena menjaga kebersihan sebagian dari iman. Semua pelajaran yang didapat di sekolah, diterapkan di masyarakat dan mengajak yang lain serta mengingatkan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan.<sup>110</sup>

Karena *Adiwiyata* sangatlah penting untuk manusia itu sendiri serta sangat baik untuk bumi tempat manusia hidup, para orang tua peserta didik selalu mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan program *Adiwiyata*. Hal ini sesuai ternyata dari Ibu Nashofa, sebagai berikut:

Sangat mendukung kegiatannya, karena saya percaya kegiatan sekolah bisa mendidik anak saya menjadi pribadi yang lebih baik dimasa mendatang.<sup>111</sup>

---

<sup>108</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz,S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

<sup>109</sup>Wawancara dengan Ibu Nashofa, Orang Tua Peserta didik MTs Negeri Gresik, tanggal 28 September 2019

<sup>110</sup>Wawancara dengan Ibu Sun Hanik, Orang Tua Peserta didik MTs Negeri Gresik, tanggal 28 September 2019

<sup>111</sup>Wawancara dengan Ibu Nashofa, Orang Tua Peserta didik MTs Negeri Gresik, tanggal 28 September 2019

Pernyataan lain disampaikan oleh ibu Sun Hanik:

Selalu mendukung selagi kegiatan itu berdampak positif terhadap perkembangan dia.<sup>112</sup>

Pernyataan dari Ibu Nashofa dan Ibu Sun Hanik tersebut dikuatkan oleh pernyataan Nadya, saat diberi pertanyaan apakah yang telah dilakukan disekolah dalam melestarikan lingkungan, mencegah kerusakan, dan memperbaiki kerusakan juga dilakukan dirumah, berikut penjelasan saudara Nadya:

Iya bu, saya biasa menyapu halaman rumah.<sup>113</sup>

Pernyataan lain yang senada disampaikan oleh saudara Dhini, berikut pernyataan dari saudara Dhini:

Selalu bu, saya menyapu dan menyiram bunga diwaktu sore sepulang sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan berhemat energi air maupun listrik.<sup>114</sup>

Selain Nadya dan Dhini, ada pula yang menyatakan bahwa dirinya kerap menyiram bunga dan menyapu halaman rumah. Berikut pernyataan darisaudara Aurelia:

Iya bu. Kalau pulang sekolah, saya biasanya menyapu dan menyiram tanaman, mengganti tanaman yang sudah rusak.<sup>115</sup>

<sup>112</sup>Wawancara dengan Ibu Sun Hanik, Orang Tua Peserta didik MTs Negeri Gresik, tanggal 28 September 2019

<sup>113</sup>Wawancara dengan Nadya, siswa kelas XI B MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

<sup>114</sup>Wawancara dengan Dhini, siswa kelas XI A MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

<sup>115</sup>Wawancara dengan Aurelia, siswa kelas XI B MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

Pernyataan diatas dibuktikan oleh peneliti dengan pengamatan (observasi) bahwa benar adanya, peneliti melihat siswa menyiram tanaman di sekitar rumah dan menyapu lantai teras rumah maupun didalam rumah. Adapun membersihkan taman yang ada di rumah biasanya dilakukan ketika hari minggu. Sehingga menimbulkan keindahan tersendiri pada rumah yang bersih dan rindang.<sup>116</sup>

Harapan dan doa dari seluruh warga masyarakat madrasah maupun orang tua peserta didik dapat memberikan pengaruh tersendiri dengan terpacunya semangat terutama Tim *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik. Berikut harapan yang disampaikan oleh Bapak Abdul Aziz,S.Pd:

Harapannya *Adiwiyata* tetap dilanjutkan oleh siapapun kepalanya, siapapun ketuanya.<sup>117</sup>

Harapan lain disampaikan oleh Ibu Nashofa, sebagai berikut:

Dengan diterapkannya program *Adiwiyata*, harapannya dapat memberikan pengaruh yang baik untuk kedepannya.<sup>118</sup>

Harapan lain disampaikan oleh Ibu Sun Hanik, agar selalu dilaksanakan dan berkembang lebih baik lagi tidakberhenti tidak pulamengalami kemerosotan. Berikut harapan yang disampaikan oleh Ibu Sun Hanik:

<sup>116</sup>Observasi Kegiatan membersihkan lingkungan rumah dan merawat tanaman, tanggal 10 Oktober 2019

<sup>117</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz,S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

<sup>118</sup>Wawancara dengan Ibu Nashofa, Orang Tua Peserta didik MTs Negeri Gresik, tanggal 28 September 2019

Bertambah lebih berkembang lagi, tidak boleh berhenti apalagi malah mundur. Dan juga bertambah konsisten terhadap program yang dilaksanakan.<sup>119</sup>

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program *Adiwiyata* dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri Gresik

Program *Adiwiyata* yang dikembangkan di MTs Negeri Gresik bertujuan untuk menyadarkan peserta didik akan pentingnya karakter peduli lingkungan sehingga dapat menciptakan lingkungan yang bersih, indah, sehat, serta nyaman. Karakter itu tidak hanya dilakukan ketika disekolah, melainkan juga dilakukan di rumah.

Pelaksanaan program *Adiwiyata* untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik tidaklah mudah. Membutuhkan keringat dan tenaga yang dikeluarkan demi tercapainya tujuan-tujuan. Dalam pelaksanaan program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik terdapat faktor pendukung, seperti yang disampaikan oleh Bapak Abdul Aziz, S.Pd, sebagai berikut:

Banyak yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik, diantaranya: kebijakan, dukungan SDM, komitmen, inovasi prospektif dan berkelanjutan, dan dukungan biaya. Bohong namanya jika *Adiwiyata* tidak membutuhkan biaya. Sebenarnya sangat butuh biaya, tapi bisa kita akali dengan bekerjasama dengan pihak luar.<sup>120</sup>

<sup>119</sup>Wawancara dengan Ibu Sun Hanik, Orang Tua Peserta didik MTs Negeri Gresik, tanggal 28 September 2019

<sup>120</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

Sedangkan untuk faktor penghambat pelaksanaan program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik adalah keengganan guru dalam menjalankan tugasnya yang berkaitan dengan *Adiwiyata*. Kurang konsistennya dukungan dari pimpinan, kurang konsistennya guru dalam memberikan sanksi kepada peserta didik yang melanggar peraturan dan penghambat yang terakhir adalah minimnya dukungan dana. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Abdul Aziz, S.Pd ketika diwawancarai mengenai faktor penghambat. Berikut pernyataan Bapak Abdul Aziz, S.Pd:

Banyak sekali juga mbak. Diantaranya: Keengganan guru dalam menjalankan tugasnya yang kaitannya dengan *Adiwiyata*, kurang konsistennya dukungan dari pimpinan, guru kurang konsisten dalam memberi sanksi untuk peserta didik yang melanggar peraturan, dan dukungan dana. Solusi yang diambil dalam mengatasi kurang konsistennya pimpinan adalah dengan cara melakukan pendekatan dengan kepala madrasah, sebab tidak semua kepala madrasah mempunyai visi yang sama dengan program *Adiwiyata*. Untuk solusi yang dilakukan berkaitan dengan dana, adanya iuran sukarela, biasanya kalau sifatnya berupa uang, akan terasa berat. Tapi jika berupa benda atau tumbuhan, maka tidak terasa. Kadang disuruh bawa tumbuhan, ada yang harganya mencapai Rp 20.000/Rp 30.000. Itulah salah satu cara mengakali dukungan dana.<sup>121</sup>

Pernyataan lain disampaikan oleh saudara Nadya Ayu Puspita

Sari siswa kelas XI B, sebagai berikut:

Ada beberapa anak yang tidak melaksanakan tugas piket, biasanya diberi sanksi berupa membayar denda, membawa pupuk, membeli pupuk produksi madrasah sendiri, menyiram tanaman, membawa alat kebersihan, atau membawa tanaman dari rumah.<sup>122</sup>

<sup>121</sup>Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S.Pd, Ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

<sup>122</sup>Wawancara dengan Nadya siswa kelas XI B, Dhini siswa kelas XI A, dan Aurelia siswa kelas XI B MTs Negeri Gresik, tanggal 27 September 2019

Tidak jauh berbeda yang dikemukakan oleh Dhini Awalia Putri siswa kelas XI-A dan Aurelia Khaerani salah satu siswa kelas XI-B. Berdasarkan penjelasan dan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik adalah kebijakan sekolah, dukungan SDM, dan dukungan dana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dukungan masyarakat madrasah yang belum optimal (keengganan guru dalam menjalankan tugas yang berkaitan dengan *Adiwiyata*, kurang konsistennya dukungan dari pemimpin, guru kurang konsisten dalam memberi sanksi untuk peserta didik yang melanggar peraturan) dan kurang maksimalnya dukungan dana.

## BAB V

### PEMBAHASAN

Sebagaimana kita telah ketahui pada bab sebelumnya, telah ditemukan data yang peneliti harapkan, baik observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Pada bab ini peneliti akan menyajikan uraian bahasan sesuai dengan hasil penelitian yang kemudian diintegrasikan dengan teori yang ada. Pada bab ini pula peneliti pula akan menyajikan analisa dari data yang diperoleh, baik data primer maupun skunder kemudian diinterpretasikan secara terperinci. Adapun fokus pembahasan dalam bab ini adalah yang *pertama*, konsep program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik. *Kedua*, pelaksanaan program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik. *Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik.

#### **A. Konsep Program *Adiwiyata* Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri Gresik**

Berhasilnya suatu program salah satu ditentukan oleh konsep program itu sendiri. Tim program *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik mengonsep kegiatan *Adiwiyata* dengan pelaksanaan yang mengedepankan 3 prinsip. Adapun 3 prinsip tersebut adalah:

##### **1. Prinsip Edukatif**

*Adiwiyata* tidak hanya bermakna pengetahuan tapi juga pada tataran perubahan prilaku berarti membawa suatu perubahan prilaku. Perubahan prilaku tersebut, dilandasi dengan iman, ilmu pengetahuan dan

seni.<sup>123</sup> Pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata harus bersifat edukatif. Yaitu mendidik bukan hanya mengajar segala kegiatan tanpa faham dengan apa yang dikerjakan. Banyak kegiatan yang dilakukan di MTs Negeri Gresik yang tidak melupakan prinsip Edukatif. Diantaranya kegiatan menanam pohon, membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah, pembibitan, piket kebersihan kelas dan menyiram tanaman depan kelas, dan pembelajaran lingkungan hidup yang diintegrasikan pada berbagai pelajaran sekolah.

## 2. Prinsip Partisipatif

Yang berarti semua bagian manajemen sekolah terlibat dalam seluruh proses perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan penilaian sesuai tanggung jawab dan perannya.<sup>124</sup> Partisipatif adalah komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.<sup>125</sup>

Sasaran program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik adalah peserta didik, pendidik, dan karyawan serta tidak lupa bapak kepala madrasah beserta jajarannya. Semua warga madrasah berkewajiban mengikuti program *Adiwiyata*. Diantaranya kegiatan menanam pohon dalam kegiatan perayaan hari bumi, tidak hanya peserta didik yang membawa pohon

---

<sup>123</sup> Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan lingkungan Hidup, *Profil Sekolah Adiwiyata tahun 2017*, (Sukadana: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan lingkungan Hidup, 2017) hal.8

<sup>124</sup>Endang Haris, *Sekolah Adiwiyata*, Op.Cit. hlm.7

<sup>125</sup>Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan lingkungan Hidup. Op,cit

untuk ditanam di madrasah. Tetapi bapak ibu guru ikut serta dalam kegiatan tersebut dengan membawa tanaman dari rumah.

Pada kesempatan lain dan kegiatan lain yaitu perayaan hari Ozon Internasional. Pada perayaan tersebut bapak ibu guru turut berpartisipasi dengan menuntun kendaraan mulai dari gerbang sampai parkir. Hal tersebut selain untuk memperingati hari ozon juga bertujuan untuk memberikan contoh yang baik kepada pesertadidik.

Tim *Adiwiyata* bertanggungjawab langsung atas kegiatan yang diselenggarakan kepada kepala sekolah. Dalam mengembangkan kegiatan program kegiatannya Tim *Adiwiyata* madrasah berkoordinasi dengan komponen lainnya yang terdapat dalam struktur sekolah, seperti sub komponen akademik, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta humas. Anggota Tim *Adiwiyata* diambil dari berbagai komponen warga sekolah yaitu guru, staf tata usaha, murid, serta staf sekolah lainnya. Komponen masyarakat sekitar sekolah juga dapat diikutsertakan dalam keanggotaan Tim Sekolah *Adiwiyata*.<sup>126</sup>

### 3. Prinsip Berkesinambungan

Pengertian kesinambungan atau berkelanjutan adalah seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.<sup>127</sup> Selain prinsip edukasi dan partisipatif, dalam program *Adiwiyata* sangat membutuhkan prinsip berkesinambungan.

---

<sup>126</sup>Endang Haris, Op.Cit. hal 16

<sup>127</sup>Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan lingkungan Hidup. Op,cit

Untuk mempertahankan dan meningkatkan gelar sekolah *Adiwiyata* tersebut, pengurus *Adiwiyata* mempunyai kiat-kiat tersendiri, yaitu selalu berproses dan memperbaiki kualitas pengajaran dan kegiatan dalam mendukung program *Adiwiyata*.

Kegiatan jumat bersih dilakukan setiap hari jumat di awal bulan. Kegiatan tersebut dilakukan secara bersinambungan dengan didukung adanya perayaan-perayaan hari lingkungan hidup. Seperti halnya perayaan Hari Sejuta Pohon dirayakan setiap tanggal 10 Januari, Hari Peduli Sampah setiap tanggal 21 Februari, Hari Bumi setiap tanggal 22 April, dan perayaan hari-hari lingkungan hidup lainnya.

Berkaitan dengan konsep program *Adiwiyata* dengan pelaksanaan yang mengedepankan 3 prinsip diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik sudah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah yaitu menjadikan madrasah yang unggul dilandasi imtaq dan iptek serta berwawasan lingkungan, mewujudkan madrasah yang bersih, sehat, disiplin, dan bertanggung jawab, memiliki budaya lingkungan, membiasakan berperilaku mencegah kerusakan lingkungan, membudayakan berfikir dan berperilaku mencegah pencemaran lingkungan, terciptanya sikap siswa yang peduli lingkungan dengan berupaya melestarikan, mencegah kerusakan, dan memperbaiki pencemaran lingkungan.<sup>128</sup>

---

<sup>128</sup> Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri Gresik

Pelaksanaan program *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik merupakan upaya pelaksanaan pendidikan karakter. Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pasal 2 No.20 menyebutkan bahwa PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.<sup>129</sup>

Dikemukakan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Indonesia No 5 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program *Adiwiyata*, bahwa pelaksanaan program *Adiwiyata* dilaksanakan berdasarkan 3 prinsip, yaitu Prinsip edukasi, partisipatif, dan berkelanjutan.<sup>130</sup> Endang Haris menyebutkan dalam bukunya yang berjudul *Sekolah Adiwiyata* bahwa ada prinsip dasar yang melandasi pelaksanaan program *Adiwiyata* yaitu:<sup>131</sup>

1. Partisipatif, yang berarti semua bagian manajemen sekolah terlibat didalam sebuah proses perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan penilaian sesuai tanggung jawab dan perannya.
2. Berkelanjutan, yang berarti seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus-menerus dalam kurun waktu jangka panjang dan menyeluruh, meliputi aspek kehidupan dalam proses perencanaan,

---

<sup>129</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pasal 2 No.20

<sup>130</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. Jakarta: Menteri Lingkungan Hidup, 2013

<sup>131</sup> Endang Haris, *Sekolah Adiwiyata*, (Penerbit Erlangga, 2018), hlm 7

persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar bagi lingkungan.

Sehubungan dengan teori yang menyebutkan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik telah dikonsep dengan ideal karena mencakup 3 prinsip dasar pelaksanaan program *Adiwiyata* yaitu prinsip edukasi, partisipatif, dan berkelanjutan.

## **B. Pelaksanaan Program *Adiwiyata* Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri Gresik**

### **1. Kebijakan berwawasan lingkungan**

Pelaksanaan kebijakan yang berwawasan lingkungan di madrasah dilaksanakan sesuai dengan buku panduan *Adiwiyata*. Didalam dokumen pengembangan KTSP madrasah memuat upaya kebijakan untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal tersebut ditandai dengan dirubahnya visi, misi dan tujuan madrasah sesuai nilai-nilai dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagaimana yang telah diutarakan oleh ketua *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik.

RKAS memiliki anggaran untuk program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Anggaran madrasah dialokasikan secara proporsional untuk kegiatan kesiswaan, pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah,

peran masyarakat dan kemitraan, peningkatan dan pengembangan mutu.

## 2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan didukung adanya kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh peserta didik. Permendikbud nomor 65 Tahun 2013 menekankan pentingnya kreatifitas tenaga didik dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut diwujudkan dengan keterampilan beradaptasi dan berinovasi dalam menerapkan berbagai pendekatan, metode, dan model pembelajaran.<sup>132</sup>

Oleh karena itu, madrasah mempunyai jalan untuk mendukung terlaksananya Peraturan Menteri tersebut dengan mengadakan workshop atau pelatihan yang mendatangkan narasumber dari pembina *Adiwiyata* untuk pembinaan pembuatan RPP berbasis lingkungan, melaksanakan MGMP secara intensif serta pembinaan intern dari Tim RPP.

MTs Negeri Gresik menggunakan Kurikulum 2013 berbasis lingkungan. dimana pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdapat KD yang diintegrasikan dengan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup. Sebagaimana yang telah diutarakan oleh Bapak Abdul Aziz selaku Ketua *Adiwiyata*. Contoh materi pelajaran yang dapat diintegrasikan dalam upaya perlindungan dan pengelolaan

---

<sup>132</sup>Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program *Adiwiyata*, *Op.Cit.* hal 3

lingkungan hidup yaitu pelajaran IPS, biologi, PKN, bahasa Inggris, bahasa Indonesia. Selain diintegrasikan dengan mata pelajaran, pendidikan lingkungan di sekolah juga memunculkan mata pelajaran yang bersifat monolitik yaitu Prakarya.

Kegiatan tersebut tidak lain adalah menghasilkan karya yang nyata yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, menerapkan pengetahuan lingkungan hidup untuk memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekolah dan mengkomunikasikan hasil pembelajaran lingkungan hidup dengan berbagai cara dan media.<sup>133</sup>

Berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum berbasis di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Kurikulum di MTs Negeri Gresik telah menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013 berbasis lingkungan. Berdasarkan pada teori yang ada pada kajian teori yang menyatakan bahwa pada pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan ini menekankan pada kreatifitas pendidik dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup, dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

### 3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Keterlibatan warga madrasah dapat dikembangkan melalui dua bentuk kegiatan aksi lingkungan, yang pertama adalah kegiatan

---

<sup>133</sup>Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program *Adiwiyata*, *Op.Cit.*Lampiran II hal.5

pengelolaan lingkungan di sekolah, contohnya adalah menjaga kebersihan dilingkungan kelas dan sekolah, memanfaatkan fasilitas sekolah sesuai dengan fungsinya secara bertanggung jawab, mengembangkan aksi lingkungan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler, berekreasi, dan berinovasi dengan berlandaskan budaya peduli lingkungan, dan mengikuti aksi lingkungan hidup di sekitar lingkungan sekolah. Kegiatan aksi lingkungan yang kedua adalah menjalin kerjasama dengan lembaga lain di luar sekolah untuk mengembangkan kegiatan PLH.<sup>134</sup>

Piket kebersihan wajib dilakukan oleh seluruh warga sekolah sesuai dengan peraturan jadwal yang sudah diatur setiap bulan atau semester. Piket kebersihan ini meliputi seluruh bagian di MTs Negeri Gresik dan dikelompokkan per kelas, seperti disekitar ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kelas, lab komputer, lab IPA, dan lain sebagainya. Piket kebersihan juga bisa dilakukan dengan mengadakan lomba kebersihan secara berkala.

Program Jumat Bersih dilakukan setiap hari jumat minggu pertama setiap bulan, dimulai pukul 07.00-08.00. bagian yang dibersihkan diantaranya lantai kelas, jendela, teras kelas, dan menyiramtanaman depan kelas.

Kegiatan pembinaan kesiswaan merupakan bagian dari proses pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

---

<sup>134</sup>Endang Haris, Op.Cit. hal 70

Karakter yang dapat ditumbuhkan melalui program *Adiwiyata* adalah karakter peduli lingkungan. Untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa, MTs Negeri Gresik telah mengembangkan Kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Contohnya adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pengomposan, toga, Qosidah dan Al-Banjari. Kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang lain adalah perayaan hari-hari lingkungan hidup seperti perayaan hari pohon dunia, hari air, hari bumi, hari ozon internasional, dan lain sebagainya. Penyelenggaraan PPK dalam kegiatan Ekstrakurikuler sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Pemerintah pasal 6 ayat 1 huruf c merupakan penguatan nilai-nilai karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.<sup>135</sup>

Umumnya madrasah mempunyai lahan terbuka yang dapat digunakan sebagai kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Kegiatan tersebut diantaranya adalah pemeliharaan taman, tanaman obat, hutan sekolah, pembibitan, kolam, dan pengelolaan sampah.

Sebagaimana penjelasan dalam buku panduan *Adiwiyata*, bahwa salah satu standar kegiatan partisipatif adalah dengan mengikuti aksi lingkungan yang diselenggarakan oleh pihak luar.

---

<sup>135</sup>Peraturan Presiden RI Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter . hlm.7

Penyelenggaraan aksi lingkungan tidakhanya dilakukan di sekolah sendiri, tetapi aksi lingkungan hidup dapat dilakukan di luar madrasah seperti yang telah dilakukan oleh perwakilan MTs Negeri Gresik saat acara *Launching Program Gresik Berhias*, dengan melakukan aksi memungut sampah yang berceceran. MTs Negeri Gresik menjalin kerja sama dengan berbagai pihak luar. Diantaranya DLH, puskesmas, dinas kesehatan, kepala desa Metatu, beberapa sekolah binaan, Petro Kimia, dan PLN. Kerjasama tersebut merupakan salah satu pendukung terlaksananya program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik.

#### 4. Pengelolaan Sarana Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program *Adiwiyata*, kriteria minimum standar sarana dan prasarana sekolah yang harus dipenuhi dalam sekolah *Adiwiyata* tersebut adalah sebagai berikut:<sup>136</sup>

- a. Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan

Sarana pendukung ramah lingkungan yang telah tersedia di MTs Negeri Gresik diantaranya: air bersih, sampah, air limbah/drainase, dan ruang terbuka.

---

<sup>136</sup>Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program *Adiwiyata*, *Op.Cit.hal* 9-10

Yang *pertama*, sarana air bersih adalah salah satu jenis sumber daya air yang bermutu agar dapat dimanfaatkan untuk dikonsumsi atau dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari seperti mencuci, menyiram, membersihkan, peralatan, perawatan ruangan, dan lain-lain.<sup>137</sup>

Air menjadi permasalahan tersendiri mengingat lokasi madrasah tidak ada sumber airnya. Untuk mengatasinya telah dibangun dua kolam penampung air hujan seluas 1000 m<sup>2</sup> dan 1500m<sup>2</sup> yang penggunaannya terbatas karena sumber air tersebut akan habis jauh sebelum kemarau tiba (sekitar bulan Oktober). Air di kolam tersebut digunakan untuk kebutuhan air di toilet, air wudhu, dan penyiraman tanaman. Untuk mengatasi kekurangan air, madrasah mendapat bantuan air serta membeli air dari waduk Desa Metatu serta membeli air tangki. Untuk memaksimalkan penggunaan air dimusim kemarau, air bekas wudhu ditampung disumur resapan dan digunakan untuk penyiraman tanaman.

*Kedua* adalah sampah. Untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah, sekolah adiwiyata harus menerapkan pemisahan dan pengelolannya sesuai jenis sampah. Karena itu, sarana tempat sampah yang dikategorikan sesuai jenis dan diletakkan diberbagai tempat disekolah adalah sebuah keharusan.<sup>138</sup>

---

<sup>137</sup>Endang Haris, Op.Cit. hal 106

<sup>138</sup>Ibid.,

Di MTs Negeri Gresik menurut jenisnya, sampah di madrasah dikategorikan menjadi 3 yaitu sampah anorganik berupa kertas, plastik, dan material lain selain daun/ranting. Sampah organik berupa daun yang dihasilkan oleh pepohonan dan tanaman yang tumbuh di sekitar madrasah. Sampah B3 yang jumlahnya relatif sangat sedikit. Jumlah volume sampah rata-rata yang dihasilkan madrasah 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. Peningkatan di sini bukan pada jenis sampah anorganik namun sampah daun. Hal ini disebabkan karena semakin bertambahnya jumlah tanaman dan tumbuhnya pepohonan yang berada di sekitar madrasah. Upaya pelarangan menjual minuman air mineral berkemasan botol yang dilakukan sejak 4 tahun yang lalu (2016-2019) membawa perubahan yang cukup signifikan terhadap jumlah sampah. Sehingga volume sampah rata-rata selama 4 tahun ini mengalami penurunan antara 15% sampai 20%. Sampah daun yang jumlahnya cukup besar diolah menjadi produk kompos yang sebagian besar digunakan untuk memupuk tanaman di lingkungan madrasah dan sebagian lainnya disumbangkan kepada beberapa mitra madrasah.<sup>139</sup>

Ketiga, sarana air limbah dan saluran drainase. Penyediaan sarana air limbah di sekolah sangat penting untuk menjaga keadaan sanitasi lingkungan tetap terjaga. Kebutuhan

---

<sup>139</sup> Dokumen Adiwiyata, tanggal 18 Oktober 2019

sekolah mengharuskan akses air bersih yang layak, cukup, dan tersambung ke unit penanganan yang tepat.<sup>140</sup> Di MTs Negeri Gresik telah dibangun dua kolam penampung air hujan seluas 1000 m<sup>2</sup> dan 1500 m<sup>2</sup>.

Keempat, sarana ruang terbuka hijau. Adalah sebuah area memanjang, jalur, atau mengelompok yang dikhususkan untuk penanaman tumbuhan dan desain secara terbuka pada suatu kompleks bangunan. Di MTs Negeri Gresik terdapat ruang terbuka yang dapat digunakan untuk tempat belajar, menanam tumbuhan, maupun bercengkrama dengan teman.

Di MTs Negeri Gresik telah tersedia sarana pembelajaran Lingkungan Hidup, diantaranya: sarana pembuatan kompos, sarana sumur resapan dan biopori. Sarana pembuatan kompos dapat disebut dengan rumah kompos POSPURI. Dengan pembinaan dari Bapak Mat Rokim, peserta didik dapat belajar dan praktek membuat pupuk kompos.

Selain sarana pembuatan pupuk kompos, MTs Negeri Gresik mempunyai sarana sumur resapan dan biopori. Penyediaan sarana sumur resapan dan biopori di lingkungan madrasah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari berbagai fungsi dan manfaat sumur resapan dan biopori bagi lingkungan dan kehidupan manusia.

---

<sup>140</sup>Ibid.,

- b. Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan

Ventilasi udara haruslah bersumber dari cahaya alami dan udara yang masuk ke dalam ruangan harus bersih dari polusi udara. Sama halnya dengan pengaturan cahaya. Sebaiknya cahaya bersumber dari cahaya alami sehingga menjamin penghematan energi dan sehat. Selain itu, pencahayaan akan berpengaruh terhadap konsentrasi peserta didik. Semakin rendah pencahayaan, maka akan menyebabkan mata bekerja lebih keras yang kemudian dapat menyebabkan kelelahan, kepala sakit, dan gangguan lainnya.<sup>141</sup>

Di lingkungan MTs Negeri Gresik terdapat tumbuhan peneduh diantaranya di sepanjang pagar depan madrasah, depan kelas, taman, masjid, maupun depan kantin. Tanaman peneduh tersebut berfungsi sebagai penghijauan, memperbaiki iklim mikro, dan menahan penyebaran polusi udara dari kendaraan, dan meredam kebisingan suara yang dapat mengganggu konsentrasi belajar murid.<sup>142</sup>

Pemanfaatan *paving block* dan rumput di lingkungan madrasah merupakan salah satu alternatif pengelolaan lahan madrasah. Halaman sekolah, area taman, jalan antar ruangan, dan sekitar lapangan olahraga MTs Negeri Gresik menggunakan

---

<sup>141</sup>Ibid.,

<sup>142</sup>Ibid.,

paving dan rumput. Dalam buku Endang Haris memaparkan bahwasannya paving blok memberikan manfaat yang baik bagi keadaan tanah dan konservasi air.<sup>143</sup>

Daftar tata tertib, piket, pengawas dan penanggung jawab harus diberlakukan guna untuk pemeliharaan fasilitas pengelolaan lingkungan. Sesuai dengan SK pengangkatan Tim Adiwiyata terdapat pengawas, penanggung jawab setiap POKJA. Jadwal piket dibentuk secara bergantian setiap harinya. Jadwal piket kelas, menyiram tanaman, dan merawat green house.

Selain itu, penggunaan listrik, air, dan ATK secara efisien telah diusahakan oleh warga madrasah dengan bantuan adanya stiker peringatan, atau melalui peringatan langsung oleh bapak/ibu guru.

Kantin madrasah melakukan 3 upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan. diantaranya kantin tidak menjual makanan yang mengandung bahan pengawet, pengental, pewarna, perasa, yang tidak sesuai dengan standar kesehatan. Kantin tidak menjual makanan yang terkontaminasi, dan kantin tidak menjual makanan yang dikemas tidak ramah lingkungan seperti *styrofoam*, plastik, dan aluminium foil.<sup>144</sup>

---

<sup>143</sup>Ibid.,

<sup>144</sup>Peraturan Menteri Lingkungan Hidup, No.05 tahun 2013, Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. hlm.10

Dikemukakan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan *Adiwiyata*, terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh sekolah *Adiwiyata* ada 4 komponen, yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan.<sup>145</sup>

Sehubungan dengan teori yang menyebutkan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik dilaksanakan secara ideal karena mencakup 4 kriteria sekolah *Adiwiyata*.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program *Adiwiyata* Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri Gresik**

#### **1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Program *Adiwiyata* dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di Mts Negeri Gresik**

Faktor pendukung adalah sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik. Beberapa faktor pendukung pelaksanaan program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik diantaranya adalah:

---

<sup>145</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup, No.05 tahun 2013, Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.hlm 11

a. Dukungan kerjasama SDM

Endang Haris menyebutkan bahwa SDM adalah komponen berharga dalam mengembangkan sekolah *Adiwiyata*. SDM akan berperan secara optimal jika kompetensi, budaya kerja, dan manajemen personalia yang terdapat di sekolah dibina dan dikelola dengan baik. Hal ini perlu dilakukan agar seluruh warga madrasah dapat saling bekerja sama dan mendukung tercapainya tujuan program *Adiwiyata*. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk pengelolaan SDM adalah membangun sistem koordinasi, komunikasi, dan hubungan yang serasi antar warga madrasah. Terdapat pembagian tugas setiap kelompok POKJA tim *Adiwiyata* dapat mendukung terjalannya kerjasama yang baik sehingga Program *Adiwiyata* dapat berlangsung dengan baik hingga penghargaan tingkat Nasional.

b. Komitmen yang tinggi

Semua warga madrasah khususnya TIM *Adiwiyata* haruslah mempunyai komitmen yang tinggi dalam pelaksanaan *Adiwiyata*. Semua unsur pengelola sekolah memiliki komitmen tinggi pada tujuan pendidikan nasional. Komitmen tersebut dibangun melalui etos kerja berkarakter dari seluruh unsur pengelola madrasah.

Ketua Program *Adiwiyata* mempunyai komitmen yang tinggi dan mempunyai target dalam jangka dekat ini, yaitu meraih penghargaan *Adiwiyata* Mandiri. Selain ketua *Adiwiyata*, Guru, karyawan dan para

pemimpin turut serta dalam mendukung terlaksananya program Adiwiyata dengan memberikan komitmen yang tinggi.

c. Inovasi yang prospektif dan berkelanjutan

Tidak ada yang lebih berharga dari suatu lembaga pendidikan selain dipercaya mejadi tempat belajar yang baik. Suatu inovasi yang prospektif dan berkelanjutan mendesain madrasah sebagai tempat terbaik untuk belajar. Inovasi pembelajaran berbasis lingkungan dapat menumbuhkan kesadaran warga disekitar dalam menjaga dan memelihara lingkungan hijau, bersih, indah, dan sehat pun dapat dicapai.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program *Adiwiyata* dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di Mts Negeri Gresik

a. Dukungan warga madrasah yang belum optimal

Bersama-sama dengan warga madrasah lainnya, pemimpin madrasah perlu konsisten mendorong pelaksanaan Program *Adiwiyata*.<sup>146</sup> Selain itu yang termasuk dukungan warga yang kurang optimal adalah Guru kurang konsisten dalam memberi sanksi kepada peserta didik yang melanggar peraturan. Serta keengganan guru dalam melaksanakan tugas.

Adapun solusi yang dapat diambil dalam mengatasi kurang konsistennya pemimpin madrasah adalah dengan melakukan

---

<sup>146</sup> Endang Haris, Op.Cit. hal 131

pendekatan dengan kepala madrasah, sebab tidak semua kepala madrasah mempunyai visi yang sama dengan program *Adiwiyata*. Untuk solusi yang dilakukan ketika ada guru kurang konsisten memberi sanksi kepada peserta didik yang melanggar adalah dengan cara memberikan pemahaman terhadap guru perihal sanksi yang seharusnya diberikan kepada pelanggar dan memberikan pemahaman kepada peserta didik perihal pentingnya mematuhi peraturan.

b. Dukungan dana/biaya

Endang Haris berpendapat bahwa anggaran merupakan rencana biaya operasional kegiatan. Dalam penyelenggaraan sekolah *Adiwiyata*, peran anggaran dibutuhkan untuk menunjang pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana, layanan belajar, dan praktek kegiatan pengelolaan lingkungan sesuai target yang telah ditetapkan.<sup>147</sup> Sedangkan masyarakat MTs Negeri Gresik lebih sulit jika dimintai sumbangan dana. Oleh sebab itu, tim *Adiwiyata* mencari solusi agar masyarakat madrasah tidak merasa keberatan dan program *Adiwiyata* dapat berjalan dengan baik. Yaitu warga madrasah dimintai membawa tumbuhan dari rumah. Hal itu bagi warga madrasah dianggap lebih ringan dibanding harus membayar uang iuran. Solusi lain yang diambil yaitu dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Tanpa

---

<sup>147</sup> Ibid., hal 26

adanya kerjasama dengan Petro Kimia, madrasah akan lebih mengalami kekurangan dana untuk pemenuhan sarana lingkungan.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebenarnya inti dari penghargaan *Adiwiyata* bukan terletak pada nilai dan harga semata, tetapi pada pengakuan yang tersirat atas dedikasi membangun generasi Indonesia dalam mengelola mutu lingkungan hidup melalui proses pembelajaran, pembiasaan, serta pembentukan karakter secara berkelanjutan. Adapun konsep program *Adiwiyata* MTs Negeri Gresik adalah kegiatan yang bersifat edukatif yaitu bersifat mendidik, partisipatif yaitu kegiatan yang melibatkan seluruh warga madrasah, dan yang terakhir adalah berkesinambungan yaitu pelaksanaan tidak hanya ketika ada penilaian *Adiwiyata* tetapi dilakukan terus-menerus. Sebena
2. Pelaksanaan program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan yaitu dengan menerapkan 4 komponen standar *Adiwiyata*. Yaitu MTs Negeri Gresik menerapkan kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif, dan mengelola sarana prasarana pendukung ramah lingkungan.
3. Faktor pendukung pelaksanaan program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan adalah dukungan kerjasama sumber daya manusia, komitmen yang tinggi, dan inovasi yang perspektif dan berkelanjutan. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan program

*Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan adalah dukungan warga madrasah yang kurang optimal (keengganan pendidik dalam melaksanakan tugasnya, pemimpin madrasah kurang konsisten dalam memberikan dukungan, dan pendidik kurang konsisten dalam memberikan sanksi untuk peserta didik yang melanggar peraturan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya para pendidik dan karyawan membangun kerjasama yang baik dalam mendukung pelaksanaan Program *Adiwiyata* agar tidak terjadinya kesalah pahaman sehingga memicu terhambatnya pelaksanaan program *Adiwiyata*. Serta para pemimpin hendaknya memberikan dukungan yang konsisten agar tujuan yang telah direncanakan segera tersampaikan.
2. Guru hendaknya mampu menjadi teladan bagi peserta didik dalam rangka pemeliharaan dan mengelola lingkungan hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-alwari, Amirul, Mukminin. 2014. *Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri*, Jurnal Ta'dib Vol.XIX No.2
- Al-Kumayi, Sulaiman. 2015. *Dahsyatnya Mendidik Anak Gaya Rasulullah Sejak Dalam Kandungan -18 Tahun* . Yogyakarta: Semesta Hikmah
- Anshori, Isa. "Penguatan Pendidikan Karakter". Islamic Education Journal. Desember 2017
- Aqib, Zainal dan Ahmad Amrullah. 2017. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta. Gava Media
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Asmita, Sri. 2017. "Membangun Pendidikan Karakter dan Budaya Lokal melalui pembelajaran IPS di Sekolah Dasar". Jurnal Prosiding Seminar Nasional Tahunan . Universitas Negeri Medan No 1
- Azzarnuji. *Ta'lim Muta'alim*. Tanpa Tahun. Terj. Noor Aufa Shiddiq Al-Qudsi. Surabaya. Al-Hidayah
- Bahri, Saiful. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah". Ta'alum. IAIN Tulungagung
- Bahrudin, Muhammad Dendy Fathurrahman. 2017. "Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 4 Pandeglang". Jurnal Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Indonesia. Vol.17 No.1
- Desfandi, Mirza. 2015. *Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata*. Sosial Science Education Journal. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

- Fitriani, Rifa. 2017 . *“Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X SMA Tambakberas 1 Jombang”*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Fridantara, Angga, Swasdita. 2015. *“Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Haris, Endang. 2018. *Sekolah Adiwiyata*. Penerbit Erlangga
- Iswari, Rizky Dewi dan Suyud W. Utomo. 2017. *“Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus:SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong)”*. Jurnal Ilmu Lingkungan. UI, Vol.15 Issue
- Kemendikbud. 2016. *Kajian dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2017. *“Buku panduan puncak acara peringatan lingkungan hidup dan LANDMARK Hutan Indonesia”*. Jakarta
- Khairil, Femilia, Elsa, Yuswar Yunus. 2014. *Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Metode Inkuiri Terhadap Sikap dan Perilaku Siswa pada Materi Pencemara Dan Kerusakan Lingkungan di SMPN 6 Banda Aceh*. Jurnal Biotik
- Moleong , Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mukani dan Teto Sumarsono, 2017. *“Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Tambakberas Jomban*. Jurnal Pendidikan Agama Islam”. Vol.5 No.2
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. Jakarta: Menteri Lingkungan Hidup, 2013

PERPRES RI, No 87 tahun 2017 tentang *Penguatan Pendidikan Karakter*, BAB1 Pasal 2

Putri, Lessy Apri Kartika. 2018. "*Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Siswa SMA Negeri 2 Pringsewu*". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung

Samami, Muchlas dan Hariyanto. 2014. "*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Subhandi, Armin, Hasrul Hadi, dan Sri Agustina. Tanpa Tahun. *Gerakan Sadar Lingkungan (Darling) Dan Siap Siaga Bencana (Sigana) melalui Program Geography Partner School (GPS)*, Jurnal Geodika, Univ. Hamzanwadi. Vol.2 No.1

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tim Penyusun PPK. 2016. *Panduan Penilaian Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta, Kemendikbud RI

Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2009 tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*

Wahidmurni. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Jurnal UIN Malang

Yudistira, Cecep. 2014. "*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Ungkaran Kabupaten Semarang*". Skripsi. UNS

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat ijin dan Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 221/Un.03.1/TL.00.1/09/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

05 September 2019

Kepada  
Yth. Kepala MTs Negeri Gresik  
di  
Gresik

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhimmatun Alfiyah  
NIM : 15130087  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri Gresik  
Lama Penelitian : September 2019 sampai dengan November 2019  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GRESIK  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI**

Alamat : Jl. Raya Metatu No. 31 Benjeng – Gresik Telp. (031) 7994837 Fax. (031) 7994838  
Website : www.mtsngresik.sch.id

27 September 2019

**SURAT KETERANGAN**

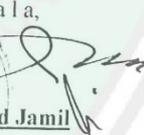
Nomor : 750 /Mts.15.19.1/PP.00.9/9/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **MUHIMMATUN ALFIYAH**  
N I M : **15130087**  
Fakultas/ Jurusan : **FITK / SI PENDIDIKAN IPS**  
Nama Lembaga : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi) pada tanggal 23 September 2019 s.d 23 November 2019, Dengan judul penelitian “Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Negeri Gresik ”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,  
  
**Ahmad Jamil**  


*Lampiran 2. Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara*

**Transkrip Wawancara**

**Ketua Adiwiyata MTs Negeri Gresik**

Fokus wawancara	: 4 komponen standar <i>Adiwiyata</i> dan pendidikan karakter peduli lingkungan
Informan	: Abdul Aziz, S.Pd
Hari/tanggal	: Jumat, 27 September 2019
Waktu	: 06.40 WIB
Tempat	: Laboratorium IPA MTs Negeri Gresik

Hasil Wawancara

1. Sejak tahun berapa MTs Negeri Gresik menerapkan program *Adiwiyata*?  
Sejak tahun 2013 MTs Negeri Gresik menerapkan program *Adiwiyata*. Sebelum mengikuti atau menerapkan program *Adiwiyata*, MTs Negeri Gresik mempunyai Program KCRL (Kelompok Cinta dan Ramah Lingkungan) pada tahun 2011. Kemudian tahun 2013 MTs Negeri Gresik di rekrut oleh SMP Negeri 3 menjadi sekolah binaan, dimana SMPN 3 proses menuju *Adiwiyata* Nasional yang mengharuskan mempunyai sekolah binaan.
2. Siapa yang memberi gagasan untuk melaksanakan program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik?  
Bapak Abdul Aziz, S.Pd selaku guru MTs Negeri Gresik dengan diperkuat oleh SK sekolah binaan SMP Negeri 3.
3. Apa alasan menerapkan program *Adiwiyata* di madrasah?  
Melalui program *Adiwiyata*, kami mengharapkan tumbuhnya kesadaran / peduli lingkungan dimulai dari sekolah, kemudian diterapkan di rumah masing-masing warga sekolah terutama siswa-siswi MTs Negeri Gresik.
4. Bagaimana konsep program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik?  
Konsep *Adiwiyata* sendiri itu kebijakan berwawasan lingkungan yang bersifat edukatif (bersifat mendidik), partisipatif (melibatkan seluruh warga madrasah), dan berkesinambungan (pelaksanaan tidak hanya ketika ada penilaian saja, tetapi dilakukan terus menerus)
5. Apakah di madrasah merumuskan kebijakan yang berwawasan lingkungan? Apa saja?  
Dari misi, visi dan tujuan ada orientasi ke berwawasan lingkungan
6. Bagaimana Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) unruk program *Adiwiyata*?  
RKAS harus terintegrasi berwawasan lingkungan
7. Kurikulum apa yang dikembangkan untuk mendukung program *Adiwiyata* / kurikulum berbasis lingkungan?  
Kurikulum yang digunakan di madrasah ini adalah kurikulum 2013 tetapi yang berbasis lingkungan. Yaitu dalam pelaksanaan KBM ada KD yang diintegrasikan dengan pelaksanaan pendidikan lingkungan di madrasah.

8. Upaya apa yang dilakukan madrasah dalam mewujudkan tenaga pendidikan yang memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup?

Mengadakan workshop atau pelatihan. Dulu pernah mendatangkan narasumber dari pembina *Adiwiyata* yang berkaitan langsung dengan penyusunan RPP berbasis lingkungan, mengintensifkan pelaksanaan MGMP, Pembinaan intern dari tim RPP dari Sekolah

9. Bagaimana pandangan bapak terhadap program *Adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTs Negeri Gresik?

Pandangan saya sangat bagus ya mbak, tetapi ya gitu, dalam pelaksanaannya membutuhkan konsisten selanjutnya bersinambungan, namanya anak ya tahun ini ada yang lulus, ada yang masuk juga. Itu juga termasuk proses, prosesnya itu yang sangat penting

10. Ada kegiatan apa saja dalam rangka pengelolaan lingkungan dalam mendukung program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik?

Sangat banyak mbak, Ada perayaan hari-hari yang berkaitan dengan lingkungan, piket untuk pemeliharaan sarana lingkungan, pemanfaatan sampah daun menjadi kompos, daur ulang. Ada juga kegiatan karya ilmiah, dimana perwakilan madrasah membuat penelitian karya ilmiah tentang biji buah kelor digunakan untuk penjernihan air, waktu itu termasuk nominasi 10 besar LKTI tingkat kabupaten. Kegiatan karya seni di MTs Negeri Gresik juga termasuk kegiatan dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Contohnya seni Al-Banjari dan Qosidah diintegrasikan dengan lingkungan berupa syair-syair yang dilantunkan terdapat ajakan untuk menjaga dan peduli lingkungan. Selain itu, terdapat kegiatan hemat energi dan energi alternatif. Kalau di *Adiwiyata* sendiri, hemat energi dan energi alternatif macamnya sangat banyak ya, tetapi kami mengupayakan yang bisa kami lakukan, seperti memberikan stiker-stiker peringatan untuk menghemat listrik juga air. contohnya mematikan kipas dan lampu setelah selesai menggunakan ruangan.

11. Apakah ada kerjasama dengan berbagai pihak (pihak luar) dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (masyarakat, pemerintah, swasta, media, dan sekolah lain)?

Benar, kami bekerjasama dengan berbagai pihak. Yaitu bekerja sama dengan DLH, Puskesmas mengenai pembinaan sanitasi, dinas kesehatan, kepala desa Metatu, kerjasama dengan Sekolah binaan, dinas kesehatan, petro meskipun tidak terikat dengan MOU tapi kita sudah melaksanakan kerjasama kecil sehingga kita difasilitasi grobak sampah juga bak sampah, mengajukan proposal ke kebun percobaan dimana anak-anak diajari teknik bertanam hidroponik.

12. Bagaimana pengelolaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan?

Pengelolaan sampah daun untuk dijadikan kompos, sempat ada bank sampah untuksampah plastik, dikarenakan perilaku peserta didik yang masih membuang sampah sembarangan, akhirnya adanya makanan bungkus plastik dihapus atau ditiadakan. Jadi sampah yang ada disini tinggal sampah daun, kertas, dan sisa-sisa bungkus plastik tetapi tidak banyak.

13. Apa saja upaya yang dilakukan pengurus *Adiwiyata* agar peserta didik peduli terhadap lingkungan?  
Melalui bapak/ibu guru menyadarkan anak-anak melalui himbauan langsung atau dengan sosialisasi. Ketika terdapat peserta didik yang tidak membuang sampah pada tempatnya atau melakukan pelanggaran lain, mereka diberi sanksi menyiram tanaman, membawa alat kebersihan dan dihadiahkan kepada madrasah atau dengan membawa tumbuhan.
14. Menurut bapak, bagaimana program *Adiwiyata* ini dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan?  
Ya, betul. Meskipun tidak sepenuhnya bisa diwujudkan. Jadi gini mbak, contohnya ketika anak diminta untuk memilah sampah, harapannya nanti timbul karakter memilah sampah. Ketika disini tidak diperbolehkan menjual makanan berbungkus plastik, harapannya anak sadar “oh ya, ternyata plastik itu bikin masalah”. Anak disuruh mematikan listrik, harapannya bisa diterapkan dirumah juga. Meskipun penilaian saya sendiri semua itu belum sepenuhnya berhasil sebab semuanya butuh dilakukan terus-menerus menjadi kebiasaan akhirnya muncul karakter disitu. Tidak bisa kita mengatakan, ini sudah berhasil, karena semuanya terus berproses.
15. Bagaimana kiat-kiat bapak sebagai Pengurus *Adiwiyata* dalam mempertahankan gelar *Adiwiyata*?  
Selalu berproses untuk dalam menjalankan tugas khususnya dalam hal *Adiwiyata*. Tentunya dari kurikulum sendiri, kami selalu memberikan bantuan jika ada salah satu dari guru masih bingung terhadap menyusun RPP berbasis lingkungan. Untuk sarana prasarana, kita mengoptimalkan untuk memenuhi sarana prasarana pendukung ramah lingkungan. Dan juga ada inovasi-inovasi baru yang nantinya didukung oleh atasan juga masyarakat sekolah.
16. Apa saja program kerja pengurus *Adiwiyata* untuk kebaikan dimasa mendatang?  
Untuk saat ini kami menuju *Adiwiyata* mandiri, selanjutnya program yang telah dilaksanakan di *Adiwiyata* ini tetap dilanjutkan juga dikembangkan lagi, tidak sampai berhenti apalagi malah mundur. Karena ada sekolah yang bergelar *Adiwiyata* tapi dia malah mundur tidak konsisten.
17. Bagaimana strategi bapak agar program ini diminati oleh peserta didik, guru, juga karyawan yang ada?  
Ada inovasi-inovasi *Adiwiyata* yang menarik dan nantinya didukung oleh atasan juga masyarakat sekolah, menyadarkan masyarakat sekolah bahwa menjaga lingkungan itu sangat penting dan sangat berpengaruh pada kehidupan kita mendatang.
18. Bagaimana hasil dari penerapan dan strategi dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui program *Adiwiyata*?  
Kita masih proses terus, masalah hasil ya cukup baik, kebersihan juga cukup baik. Saya tidak mau mengatakan sudah berhasil, sebab kita selalu berproses dan harus dilanjutkan.
19. Apa saja yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan program *Adiwiyata* di MTs Negeri Gresik?

Banyak mbak, diantaranya Kebijakan, dukungan SDM, dukungan biaya. Bohong namanya jika *Adiwiyata* tidak membutuhkan biaya. Sebenarnya sangat butuh biaya, bisa kitaakali dengan bekerjasama dengan pihak luar.

20. Adakah yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program *Adiwiyata* diMTs Negeri Gresik? Apa saja?

Banyak sekali juga mbak. Diantaranya: Keengganan guru dalam menjalankan tugasnya yang kaitannya dengan *Adiwiyata*, kurang konsistennya dukungan dari pimpinan, guru kurang konsisten dalam memberi sanksi untuk peserta didik yang melanggar peraturan, dan dukungan dana.

Solusi yang diambil dalam mengatasi kurang konsistennya pimpinan adalah dengan cara melakukan pendekatan dengan kepala madrasah, sebab tidak semua kepala madrasah mempunyai visi yang sama dengan program *Adiwiyata*. Untuk solusi yang dilakukan berkaitan dengan dana, adanya iuran sukarela, biasanya kalau sifatnya berupa uang, akan terasa berat. Tapi jika berupa benda atau tumbuhan, maka tidak terasa. Kadang disuruh bawa tumbuhan, ada yang harganya mencapai Rp 20.000/Rp 30.000. Itulah salah satu cara mengakali dukungan dana.

21. Harapan bapak untuk kedepannya setelah sekolah melaksanakan program *Adiwiyata*?

Harapannya *Adiwiyata* tetap dilanjutkan oleh siapapun kepalanya, siapapun ketuanya.

## Transkrip Wawancara

### Peserta didik MTs Negeri Gresik

Fokus wawancara: Pelaksanaan Program *Adiwiyata* dan Aksi Lingkungan  
 Informan : Nadya Ayu Puspita Sari  
 Kelas : IX-B  
 Hari/tanggal : Jumat, 27 September 2019  
 Waktu : 08.51 WIB  
 Tempat : Laboratorium IPA

Hasil wawancara :

1. Bagaimana pendapat saudara tentang program *Adiwiyata*?  
 Program dimana membuat lingkungan yang lebih ramah lingkungan. Contohnya makanan yang dijual dikantin tidak diperbolehkan menggunakan bahan pengawet, bahan emanis, dan semacamnya.
2. Bagaimana bentuk sosialisasi program *Adiwiyata* di sekolah MTs Negeri Gresik?  
 Ada sosialisasi dari guru terutama saat upacara hari senin, ada juga sosialisasi dari puskesmas, dinas kesehatan, dan juga ada banyak lagi bu.
3. Apa saja peraturan sekolah dalam menerapkan tata tertib pengelolaan Lingkungan Sekolah?  
 Buang sampah pada tempatnya, dibedakan sampah organik dan sampah an organik, tidak boleh merusak lingkungan dan tanaman, tidak boleh menggunakan makanan berbungkus plastik.
4. Apa saja hukuman yang diberikan jika ada yang melanggar peraturan atau tata tertib pengelolaan lingkungan yang berlaku?  
 Diberikan sanksi, kadang diberi sanksi membayar denda, membawa pupuk, membeli pupuk produksi madrasah sendiri, menyiram tanaman, membawa alat kebersihan, atau membawa tanaman dari rumah.
5. Apa saja yang dilakukan untuk memelihara kelestarian lingkungan sekolah?  
 Menyiram tanaman, dan juga menjaga kebersihan.
6. Apakah saudara melakukan pembiasaan hemat energi?  
 Iya bu, kala misalkan pagi-pagi saat sampai dikelas, kan sudah terang, jadi lampunya dimatikan. Kalau masih pagi kan masih dingin, jadi tidak diperbolehkan menyalakan kipas angin bu. Jadi Jam 9 baru boleh menyalakan kipas.
7. Apakah saudara melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik?  
 Iya bu. Disini juga sudah disediakan tong sampah terpisah untuk organik dan an organik.
8. Apakah ada jadwal piket kelas? Dan dilakukan dengan baik apa tidak?  
 Ada bu. Mayoritas teman-teman melaksanakan tugas piket tersebut dengan baik. Jikalau ada teman yang tidak melaksanakan tugas piket, nantinya akan didenda uang bu. Denda uang berlaku kelipatan tidak melakukan piket kemudian uang tersebut dimasukkan ke uang kas

9. Adakah kegiatan yang berkenaan dengan kebersihan, keindahan, dan pemeliharaan lingkungan?  
Ada bu, ada perayaan hari-hari besar lingkungan, ada tanam seribu pohon, ada juga kegiatan jumat bersih sebulan satu kali.
10. Jika ada tanaman yang rusak atau layu, apa yang saudara lakukan?  
Jika ada tanaman yang rusak, maka harus diganti dengan tanaman baru dengan membawa tanaman baru dari rumah.
11. Jika ada saluran pembuangan air yang mampet, apa yang saudara lakukan?  
Mengambil sampah-sampah yang menyebabkan mampetnya saluran air.
12. Adakah pelajaran yang menyisipkan pembelajaran lingkungan hidup?  
Ada bu, saat pelajaran bahasa inggis contohnya. Kemarin ada bab tentang lingkungan kemudian kita disuruh pak Aziz untuk mengamati lingkungan. Ada pelajaran prakarya juga bu, dipelajaran prakarya kita diajari memanfaatkan barang-barang bekas untuk dijadikan barang atau produk yang sangat bermanfaat contohnya kita pernah membuat sandal dari bahan tas kresek atau tas plastik.
13. Bagaimana perasaan saudara mengenai program *Adiwiyata* yang dilaksanakan di Sekolah MTs Negeri Gresik?  
Senang ya bu, soalnya kita diajari untuk selalu menjaga lingkungan. Dan harapannya bisa diterapkan di rumah juga mengajak yang lain.
14. Apakah yang telah dilakukan disekolah dalam melestarikan lingkungan, mencegah kerusakan, dan memperbaiki kerusakan dilakukan juga dirumah?  
Iya bu, saya biasa menyapu halaman rumah.

## Transkrip Wawancara

### Peserta didik MTs Negeri Gresik

Fokus wawancara: Pelaksanaan Program *Adiwiyata* dan Aksi Lingkungan

Informan : Dhini awalia putri

Kelas : IX-A

Hari/tanggal : Jumat, 27 September 2019

Waktu : 09.01 WIB

Tempat : Laboratorium IPA

Hasil wawancara :

1. Bagaimana pendapat saudara tentang program *Adiwiyata*?  
Program *Adiwiyata* itu seperti tidak menggunakan bahan pengawet, pemanis, dan pengental untuk makanan, tidak merusak tanaman, membuang sampah pada tempatnya dan juga dibedakan antara yang organik dan juga anorganik.
2. Bagaimana bentuk sosialisasi program *Adiwiyata* di sekolah MTs Negeri Gresik?  
Biasanya waktu sambutan diupacara, pembina upacara member hmbauan untukselalu menjaga lingkungan
3. Apa saja peraturan sekolah dalam menerapkan tata tertib pengelolaan Lingkungan Sekolah?  
Membuang sampah pada tempatnya, menyiram tanaman setiap hari, tidak menggunakan kemasan plastik, tidak mencabut tanaman, tidakboleh makan permen karet.
4. Apa saja hukuman yang diberikan jika ada yang melanggar peraturan atau tata tertib pengelolaan lingkungan yang berlaku?  
Ada bu, kadang disuruh membawa tanaman, kadang disuruh membeli pupuk produksi sekolah sendiri agar tidak membeli diluar.
5. Apa saja yang dilakukan untuk memelihara kelestarian lingkungan sekolah?  
Tidakmembuang sampah sembarangan, hemat energi, dan juga hemat air.
6. Apakah saudara melakukan pembiasaan hemat energi?  
Iya bu, biasanya kalau sudah sampai disekolah lampu yang masih hidup itu dimatikan, kipas juga boleh dinyalakan pada jam 9 pagi, setelah selesai sekolah, kipasnya dimatikan.
7. Apakah saudara melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik?
8. Apakah ada jadwal piket kelas? Dan dilakukan dengan baik apa tidak?  
Ada bu, dilakukan dengan baik. Piketnya itu biasanya menyapu kelas,menyiram tanaman di taman depan kelas.
9. Adakah kegiatan yang berkenaan dengan kebersihan, keindahan, dan pemeliharaan lingkungan?  
Ada bu, ada kegiatan kerjabakti pada hari jumat, namanya itu jumat bersih. Tetapi tidak setiap hari jumat melainkan satu bulan sekali.
10. Jika ada tanaman yang rusak atau layu, apa yang saudara lakukan?

Kalau sudah kering ya diganti dengan tanaman lain, karena kalau disiram pun tanamannya tidak akan tumbuh kembali

11. Jika ada saluran pembuangan air yang mampet, apa yang saudara lakukan?

Kalau disekolah ada banjir, biasanya yang turun tangan itu pak mat rokim bu, karena beliau yang bisa. Kalau teman-teman fokus belajar didalam kelas. Berbeda jika dirumah, kami menjaga agar sampah-sampah tidak menyumbat aliran air. kalau ada penyumbatan, biasanya kami bersihkan penyebab tersumbatnya aliran air itu.

12. Adakah pelajaran yang menyisipkan pembelajaran lingkungan hidup?

Ada bu, saya dulu pernah belajar pelajaran PKN, sebelum pelajaran dimulai, ibu guru yang ngajar meminta untuk menyanyikan yel-yel *Adiwiyata* madrasah kami. Kadang menyisipkan selalu menjaga lingkungan, tidak membuang smapah pada tempatnya.

13. Bagaimana perasaan saudara mengenai program *Adiwiyata* yang dilaksanakan di Sekolah MTs Negeri Gresik?

Seneng ya bu, selain lingkungan yang bersih, *Adiwiyata* dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman.

14. Apakah yang telah dilakukan disekolah dalam melestarikan lingkungan, mencegah kerusakan, dan memperbaiki kerusakan dilakukan juga dirumah?

Selalu bu, saya menyapu dan menyiram bunga diwaktu sore sepulang sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan berhemat energi air maupun listrik.

## Transkrip Wawancara

### Peserta didik MTs Negeri Gresik

Fokus wawancara: Pelaksanaan Program *Adiwiyata* dan Aksi Lingkungan

Informan : Aurelia Khaerani

Kelas : IX-B

Hari/tanggal : Jumat, 27 September 2019

Waktu : 09.11 WIB

Tempat : Laboratorium IPA

1. Bagaimana pendapat saudara tentang program *Adiwiyata*?  
Menjaga lingkungan, merawat tanaman, mengurangi sampah-sampah plastik.
2. Bagaimana bentuk sosialisasi program *Adiwiyata* di sekolah MTs Negeri Gresik?  
Pernah ada sosialisasi yang dilakukan di GPI (gedung pendidikan islam) sosialisasi tentang kesehatan, juga himbauan untuk selalu menjaga lingkungan.
3. Apa saja peraturan sekolah dalam menerapkan tata tertib pengelolaan Lingkungan Sekolah?  
Apa saja hukuman yang diberikan jika ada yang melanggar peraturan atau tata tertib pengelolaan lingkungan yang berlaku?  
Ada bu, biasanya yang memberi sanksi itu guru BK, contohnya disuruh bersih-bersih lingkungan.
4. Apa saja yang dilakukan untuk memelihara kelestarian lingkungan sekolah?  
Membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah yang masih bisa diolah menjadi barang yang berguna, contohnya kresek bisa dibuat baju dengan membentuk bunga-bunga dan pernah juga membuat baju dari pelepah pisang.
5. Apakah saudara melakukan pembiasaan hemat energi?  
Iya, biasanya mematikan lampu saat sudah cerah.
6. Apakah saudara melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik?  
Iya bu, disekolah juga dibedakan anata sampah organik juga anorganik
7. Apakah ada jadwal piket kelas? Dan dilakukan dengan baik apa tidak?  
Ada, dan dilakukan dengan cukup baik. Ada juga yang tidak melaksanakan piket, pada awalnya diberi peringatan dari teman-teman sendiri, jika masih tidak melakukan piket, makananti dilaporkan kepada wali kelas.
8. Adakah kegiatan yang berkenaan dengan kebersihan, keindahan, dan pemeliharaan lingkungan?  
Ada bu, biasanya ada kegiatan jumat bersih, dan juga waktu ekstrakurikuler pramuka, ada kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah.
9. Jika ada tanaman yang rusak atau layu, apa yang saudara lakukan?  
Disiram jika masih bisa tumbuh. Kalau sudah mati diganti dengan tumbuhan baru.

10. Jika ada saluran pembuangan air yang mampet, apa yang saudara lakukan?  
Jika ada yang mampet, berarti tersumbat sesuatu. Maka kita harus membuang apa yang menyebabkan tersumbat, biasanya sampah. Saluran air yang sering mampet itu di kamar mandi. Biasanya tersumbat sampah daun.
11. Adakah pelajaran yang menyisipkan pembelajaran lingkungan hidup?  
Ada bu, saat pelajaran IPS pernah diberi tugas observasi sawah didesa masing-masing. Selain IPS, pelajaran IPA juga sering belajar diluar kelas untuk mengamati tumbuhan yang hidup di sekitar madrasah.
12. Bagaimana perasaan saudara mengenai program *Adiwiyata* yang dilaksanakan di Sekolah MTs Negeri Gresik?

Sangat setuju bu dan sangat senang. Selain lingkungan bersih, *Adiwiyata* secara tidak langsung memberikan lingkungan yang sehat, dan membuat diri kita sehat.

13. Apakah yang telah dilakukan disekolah dalam melestarikan lingkungan, mencegah kerusakan, dan memperbaiki kerusakan dilakukan juga dirumah?  
Iya bu. Kalau pulang sekolah, saya biasanya menyapu dan menyiram tanaman, mengganti tanaman yang sudah rusak.



## Transkrip Wawancara

### Orang Tua Peserta didik MTs Negeri Gresik

Fokus wawancara: Pengetahuan Program *Adiwiyata* disekolah dan penerapan dilingkungan rumah

Informan : Nashofa  
 Hari/tanggal : Sabtu, 28 September 2019  
 Waktu : 09.21 WIB  
 Tempat : Ruang tamu rumah Ibu Nashofa

1. Apa pendapat bapak/ibu tentang program *Adiwiyata*?  
Sekolah yang bersih dan sejuk banyak tumbuhan
2. Bagaimana perbedaan sikap anak sebelum dan sesudah masuk sekolah?  
Sangat berbeda, sebelum masuk MTs Negeri Gresik dia tidak mau membantu ibu dirumah. Tetapi ketika dia sudah masuk sekolah jenjang MTS dia lebih mengerti. Contohnya dia sudah membantu untuk menyapu, membersihkan lingkungan rumah, mencuci pakaian sendiri.
3. Harapan bapak/ibu mengenai program *Adiwiyata* untuk kedepannya bagaimana?  
Dengan diterapkannya program *Adiwiyata*, harapannya dapat memberikan pengaruh yang baik untuk kedepannya
4. Apakah bapak/ibu mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk peserta didiknya?  
Sangat mendukung, karena saya percaya kegiatan sekolah bisa mendidik anak saya menjadi pribadi yang lebih baik dimasa mendatang.
5. Menurut bapak/ibu keunggulan (akhlak/prestasi akademik/lainnya) apa yang dimiliki MTs Negeri Gresik sehingga bapak/ibu menyekolahkan anak dimadrasah ini?  
Dimadrasah ini mempunyai murid yang banyak, strategis karena dekat dengan rumah, kualitas lebih baik
6. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya pendidikan karakter yang diterapkan dimadrasah melalui program *Adiwiyata*?  
Bagus ya itu..selain hasilnya nanti disekolahan dapat, dirumah juga bisa diterapkan untuk masalah kebersihan lingkungan dan menjaganya.

## Transkrip Wawancara

### Orang Tua Peserta didik MTs Negeri Gresik

Fokus wawancara: Pengetahuan Program *Adiwiyata* disekolah dan penerapan dilingkungan rumah

Informan : Sun Hanik  
 Hari/tanggal : Minggu, 29 September 2019  
 Waktu : 08.31 WIB  
 Tempat : Teras Rumah ibu Sun Hanik

1. Apa pendapat bapak/ibu tentang program *Adiwiyata*?  
 Sekolah yang bersih, pogram cinta terhadap lingkungan, agar indah dipandang, makaharus dibersihkan setiap hari.
2. Bagaimana perbedaan sikap anak sebelum dan sesudah masuk sekolah?  
 Anak saya banyak perubahan ketika sudah belajar di MTs Negeri Gresik. Dia tambah sadar untuk menjaga lingkungan. Awalnya memang harus dipaksa, ketika dilakukan terus menerus, yang awalnya berat dilakukan, sekarang ringan dilakukan karena sudah terbiasa sehingga membentuk karakter yang baik.
3. Harapan bapak/ibu mengenai program *Adiwiyata* untuk kedepannya bagaimana?  
 Bertambah lebih berkembang lagi, tidak boleh berhenti apalagi malah mundur. Dan juga bertambah konsisten terhadap program yang dilaksanakan.
4. Apakah bapak/ibu mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk peserta didiknya?  
 Selalu mendukung selagi kegiatan itu berdampak positif terhadap perkembangan dia.
5. Menurut bapak/ibu keunggulan (akhlak/prestasi akademik/lainnya) apa yang dimiliki MTs Negeri Gresik sehingga bapak/ibu menyekolahkan anak dimadrasah ini?  
 Karena MTs Negeri Gresik termasuk sekolah yang berkualitas, strategis, juga unggul dalam hal keagamaan dan prestasi.
6. Bagaimana pendapatbapak/ibu dengan adanya pendidikan karakter yang diterapkan dimadrasah melalui program *Adiwiyata*?  
 Bagus, sebab kebersihan itu sebagian dari iman. Semua pelajaran disekolah diterapkan dirumah juga pada masyarakat dengan mengajak atau meningkatkan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan.

*Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian*

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

**Pelaksanaan Program Adiwiyata**

No.	Aspek yang Dikaji	Indikator yang Dicari	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen
1.	Kebijakan Berwawasan Lingkungan	a. KTSP memuat upaya perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup b. RKAS memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Ketua <i>Adiwiyata</i>	Wawancara Dokumentasi Observasi
2.	Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan	a. Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup b. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan	Ketua <i>Adiwiyata</i>	Wawancara Dokumentasi Observasi

		pengelolaan lingkungan hidup		
3.	Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif	<p>a. Pelaksanaan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup terencana bagi warga sekolah</p> <p>b. Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak antara lain masyarakat, pemerintah, swasta, media, dan sekolah lain</p>	Ketua <i>Adiwiyata</i> Peserta didik	Wawancara Dokumentasi Observasi
4.	Pengelolaan Sarana Prasarana Ramah Lingkungan	<p>a. Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan</p> <p>b. Peningkatan kualitas sarana prasarana lingkungan</p>	Ketua <i>Adiwiyata</i> Peserta didik	Wawancara Observasi Dokumentasi
5.	Pelaksanaan program <i>Adiwiyata</i>	Faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan <i>Adiwiyata</i>	Kepala sekolah Ketua <i>Adiwiyata</i>	Wawancara

6.	Karakter Peduli Lingkungan	Peserta didik melestarikan lingkungan hidup, mencegah kerusakan, dan memperbaiki kerusakan disekolah maupun di rumah	Ketua <i>Adiwiyata</i> Peserta didik Orang tua peserta didik	Wawancara Observasi Dokumentasi
----	----------------------------	--	--	---------------------------------------

#### Pedoman Observasi

No.	Objek Observasi	Keterangan
1.	Lokasi Mts Negeri Gresik	
2.	Keadaan lingkungan MTs Negeri Gresik	
3.	Sarana dan Prasarana	
4.	Kegiatan berbasis Lingkungan	
5.	Kurikulum berbasis lingkungan	

#### Pedoman Dokumentasi

No.	Objek Dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Surat ijin penelitian	√	
2.	Surat keterangan pelaksanaan penelitian	√	
3.	Struktur organisasi	√	
4.	Visi, misi, dan tujuan madrasah	√	
5.	Piagam penghargaan <i>Adiwiyata</i>	√	
6.	Dokumentasi pelaksanaan Program <i>Adiwiyata</i>	√	
7.	SK TIM Pengurus <i>Adiwiyata</i>	√	
8.	Pokja Pelaksanaan aksi lingkungan	√	
9.	Ketersediaan dan kondisi sarana ramah lingkungan	√	
10.	Data guru dan karyawan	√	
11.	Data siswa	√	

Lampiran 4. SK pengangkatan Tim Adiwiyata MTs Negeri Gresik

B. Rohmah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GRESIK  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI  
Alamat : Jl. Raya Metatu No. 31 Benjeng – Gresik Telp (031) 7994837 Fax : (031) 7994838  
Website : www.mtsngresik.sch.id

REVISI SURAT KEPUTUSAN  
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GRESIK  
Nomor : B. 654.Mts.13.19.01/PP.03.1/SK/11/2018

TENTANG  
SUSUNAN TIM ADIWIYATA MTs NEGERI GRESIK  
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik

- Menimbang** :
1. Bahwa guna melaksanakan Program Kerja MTsN Gresik tahun pelajaran 2018/2019 perlu segera ditetapkan Tim Adiwiyata MTsN Gresik
  2. Bahwa nama-nama yang tersebut dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang dimaksud pada nomor 1 tersebut diatas.
- Mengingat** :
- 1) Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - 2) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
  - 3) Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
  - 4) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
  - 5) Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Junto Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan PP 19/ 2005 Standar Nasional Pendidikan, junto PP. Nomor 13 Tahun 2015.
  - 6) Permen Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata
  - 7) Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah
  - 8) Permendikbud Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
  - 9) Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
  - 10) Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 tentang Kegiatan Kepramukaan sebagai Kegiatan Wajib
  - 11) Permendikbud RI Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
  - 12) Pemendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah
  - 13) Pemendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kelulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
  - 14) Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
  - 15) Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
  - 16) Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah
  - 17) Permendikbud RI Nomor 57 Tahun 2015 Tentang Kreterian kelulusan dan Penyelenggaraan Ujian Nasional.
  - 18) Peraturan Menteri Agama RI Nomor 177 Tahun 2014 Tentang Impementasi Kurikulum 2013 di Madrasah
  - 19) Keputusan Menteri Agama Nomor 207 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah

- 20) KMA. Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum 2013 Mapel Agama Islam dan Bahasa Arab.
- 21) Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2676 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah
- 22) Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 481 Tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013
- 23) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 tentang Standar Mata Pelajaran Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah Madrasah
- 24) Peraturan Bupati Gresik No 69 Tahun 2008 tentang Standar Isi Muatan Lokal

## MEMUTUSKAN

## Menetapkan;

*Pertama*

: Susunan Tim Adiwiyata MTsN Gresik Tahun Pelajaran 2018/2019.

*Kedua*

: Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang layak dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Adiwiyata MTsN Gresik

*Ketiga*

: Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Gresik  
 Pada Tanggal : November 2018  
 Kepala



AHMAD JAMIL  
 KEPALA  
 KABUPATEN GRESIK  
 REPUBLIK INDONESIA



*Lampiran 1*

*SK. Kepala Madrasah tentang Susunan Tim Adiwiyata Mts Negeri Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019*

*Nomor : B 654/Ms/13/19/01/PP/03/1/SK/11/2018*

*Tanggal : 30 November 2018*

**TIM PELAKSANA ADIWIYATA  
MTS NEGERI GRESIK TAHUN 2018-2019**

1. Pengarah	: Drs. Ahmad Jamil (Kepala Madrasah)
2. Penasehat	: Drs. H. Abdul munif, M Pd I (Pengurus Komite Madrasah)
3. Penanggung Jawab	: 1. Muh Mushofan, S.Pd (Waka Kestiswaan) 2. Moh Zamuri, M Pd (Waka Kurikulum) 3. Santraji, M.Pd (Waka Humas)
4. Pembina Sarana dan lingkungan Hidup	: 1. Donny Fakhruddin, S.Pd.(Waka Sarpras) 2. Wijiyanto, SE, M.Si (Kepala Tata Usaha)
5. Ketua	: Abdul Aziz, S.Pd.
6. Wakil Ketua	: Hj. Lucky Lissetyorini, S.Pd.M.M
7. Sekretaris	: Iwan Hadi Saputro, S.Pd
8. Bendahara	: Moh. Nur Cholis S.Pd
9. Bidang Kebersihan	: 1. Mat Sali 2. Ali Maksum 3. Akhmat Rokhim 4. M. Sa'i



*Lampiran II**SK. Kepala Madrasah tentang Susunan Tim Adiwiyata Mts Negeri Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019**Nomor : B. 654.Mts.13.19.01 PP.03.1 SK 11 2018**Tanggal : 30 November 2018*

**TIM PETUGAS  
PENYUSUNAN DOKUMEN ADIWIYATA  
MTs NEGERI GRESIK  
TAHUN 2018-2019**

- I. KOMPONEN KEBIJAKAN BERWAWASAN LINGKUNGAN**
- I.A. Kurikulum MTs Negeri Gresik memuat kebijakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- I.B. Rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan
- |                      |                        |
|----------------------|------------------------|
| 1. Drs. Ahmad Jamil  | 4. Wijiyanto, SE, M.Si |
| 2. Santiaji, M.Pd    | 5. Utomo, S.Pd         |
| 3. Drs. ZainalAbidin | 6. Sutrisno            |
- II. KOMPONEN PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS LINGKUNGAN**
- II.A Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup
- II.B Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan.
- |                              |                        |
|------------------------------|------------------------|
| 1. Mohammad Zainuri, M.Pd.   | 4. Masfufah, S.Pd      |
| 2. Elif Mutiatu Rohmah, S.Si | 5. Urwati, S.Pd        |
| 3. Siti Nur Hamidah, S.Pd    | 6. Muvita Kurnia, S.Pd |
- III. KOMPONEN KEGIATAN LINGKUNGAN BERBASIS PARTISIPATIF**
- III.A Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah
- III.B Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media dan sekolah lain)
- |                                       |                             |
|---------------------------------------|-----------------------------|
| 1. Dra. Nur Bayanah Ayukartika, M.Sc. | 3. Taufik, S.Pd             |
| 2. Santiaji, M.Pd.                    | 4. Teti Khoirun Nisa', S.Pd |
- IV. KOMPONEN PENGELOLAHAN PENDUKUNG RAMAH LINGKUNGAN**
- IV.A Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan
- IV.B Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan
- |                             |
|-----------------------------|
| 1. Wijiyanto, SE            |
| 2. Donny Fakhruddin, S.Pd.  |
| 3. Drs. Moh. NurCholis      |
| 4. Imam Maliki, S.Pd.I      |
| 5. Dra. NurMuhanik          |
| 6. Hj. Ummu Syafaah, S.Pd.I |
| 7. Heri Purwadi, S.Kom      |

Kepala  
KEMENTERIAN AGAMA  
**AHMAD JAMIL**  
PUSAT PERPIPUK KAN  
REPUBLIK INDONESIA

**Lampiran III**

**SK. Kepala Madrasah tentang Susunan Tim Adhiyaya Mts Negeri Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019**  
 Nomor : B. 654.Mts.13.19.01 PP.03.1 SK 11 2018

**Tanggal : 30 November 2018**

**TIM PETUGAS**  
**KELOMPOK KERJA (POKJA) SEKOLAH ADHIWIYATA**  
**MTs NEGERI GRESIK**  
**TAHUN 2018-2019**

**A. Pokja Silabus / RPP**

1. Moh Zamuri, M Pd ( Koord )
2. Siti Nur Hamidah, S Pd
3. Masfufah, S.Pd.

**B. Pokja Masjid**

1. Ach. Nuril Huda, S.Ag ( Koor ) -
2. Ahmad Jauhari, S.Pd.I -
3. Siti Fathonah, S.Pd. -

**D. Pokja Kelas / Taman Kelas**

1. Drs. Imam Syaifi ( Koord ) -
2. Enok Purwanti, S.Pd.
3. Any Nafi'ah, S.Pd.
4. Mamanah.

**F. Pokja Hutan**

1. Sutoyo, S.Pd. ( Koord ) -
2. Drs. Moh. Nur Kholis -
3. Fairuz Habib El Hikam, S.Pd. -

**H. Pokja Kolam**

1. Suwadi, S.Pd. ( Koord )
2. Drs. Abdul Karim, S.Pd.
3. Bakhroddin, S.Pd.I

**J. Pokja Efisiensi Energi, Listrik, Air dan ATK.**

1. Sutrisno, S.Pd. ( Koord )
2. Imam Maliki, S.Pd.I
3. Heri Purwadi, S.Kom

**L. Pokja Kantin dan UKS**

1. Dra Nur Muhanik ( Koord )
2. Dra. Nur Bayanah Ayu K. M.Sc.
3. Ummu Syafa'ah, S.Pd.I
4. Dra. Kastinah, M.Pd.
5. Irene Theresia

**N. Pokja Daur Ulang**

1. Laila Fatmawati, S.Pd. ( Koord ) -
2. Umu Fadlilah, S.Pd.M.M.Pd.
3. Tanty Immatul Kubro ES, S.Pd. -

**P. Pokja Penyiraman dan Taman Madrasah**

1. Nur Qomariah, S.Pd. ( Koord ) -
2. Moh. Ayisyuddin, S.Pd.I -
3. Faridah Hanum, S.Pd. M.Psi -
4. Siti Nur Muawanah, S.Pd.I

## 4. Urwat, S Pd

5. Elif Muthiatul Rohmah, S.Si
6. Muvita Kurnia, S.Pd

**C. Pokja Green House dan Pembibitan**

1. Teti Khirun Nisa, S.Pd. -
2. Tutuk Maziatum Masruroh, S.Pd. -
3. Al Abidatul Faizah -

**E. Pokja Tanaman Obat Keluarga (TOGA)**

1. Pra Juniarti, M.Pd. ( Koord ) -
2. Dwi Rina Qoidatul U. S Pd I -
3. Alfaini Rohmatul Azizah, S.Pd

**G. Pokja Sampah dan Kompos**

1. Hodri, S.Pd. ( Koord ) -
2. Eka Wahyuni, S.Pd. -
3. Nisful Laili, S.Pd. -

**I. Pokja Biopri dan Sanitasi**

1. Taufiq, S.Pd. ( Koord ) -
2. Syubban Muhadi, S.Pd
3. Zumrotin Aqobah, S.Pd -
4. Moh. Nurul Abshor, SE
5. Khusnul Abid, M.Pd I -

**K. Pokja Toilet**

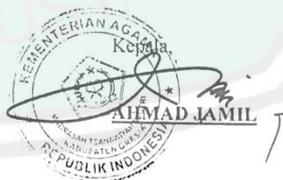
1. Ika Laily Farhiyah, S. Ag ( Koord )
2. Ainin Wahyuni, S.Pd
3. Dzurratul Fikriyah, S.Pd.
4. Rusydan Tabibul U, S.Pd. -
5. Fahimul Ilmi, S.Pd.I -

**M. Pokja Kebun Buah, Sayur / Palawija**

1. Agus Suryono, S Pd. ( Koord ) -
2. Ahmad Azki'a, S. Kom -
3. Novianti, S.Pd.

**O. Pokja Keanekaragaman Hayati (KEHATI)**

1. Malikus Sholeh, S.Pd.I -
2. Lailatur Rohmah, S.Pd. -
3. Yuyun Setyawati, S.Pd. -



**Lampiran IV****SK. Kepala Madrasah tentang Susunan Tim Adiwiyata Mts Negeri Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019**

Nomor : B. 654.Mts.13.19.01 PP.03.1 SK 11 2018

Tanggal : 30 November 2018

**JOB DESKRIPSI  
KELOMPOK KERJA (POKJA) SEKOLAH ADIWIYATA  
MTs NEGERI GRESIK  
TAHUN 2018-2019**

**I. POKJA SILABUS / RPP**

1. Mengkoordinir penyusunan dan pengumpulan Silabus dan KKM indikator
2. Mengkoordinir penyusunan dan pengumpulan RPP terintegrasi lingkungan meliputi RPP yang menggunakan :
  - a. Strategi dan metode pembelajaran yang aktif
  - b. Mencantumkan penilaian , program remidi dan pengayaan
  - c. Dipakai untuk pembelajaran di lab, di dalam dan luar kelas
  - d. Memuat isu lokal dan isu global
  - e. Mengikutsertakan orang tua/masyarakat sebagai sumber pembelajaran
  - f. Menghasilkan karya dan dipublikasikan lewat media
  - g. Menggunakan inovasi pembelajaran
  - h. Memuat konsep dan prosedur pemecahan masalah lingkungan
3. Menyusun jadwal / program pembinaan penyusunan RPP terintegrasi lingkungan

**II. POKJA MASJID**

1. Mengkoordinir pelaksanaan piket kebersihan masjid meliputi area dalam masjid, teras, tempat wudlu dan taman depan masjid
2. Menyusun jadwal piket kebersihan masjid
3. Menyusun tata tertib penggunaan masjid
4. Pengadaan banner dan tulisan yang berkaitan dengan masjid.
5. Mendokumentasikan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan perawatan masjid

**III. POKJA KELAS**

1. Mengkoordinir pelaksanaan program penilaian kebersihan kelas
2. Menyusun daftar tata tertib penggunaan ruang kelas, daftar piket kebersihan kelas dan perawatan taman masing-masing kelas.
3. Pengadaan label taman kelas
4. Berkoordinasi dengan wali kelas dalam hal menciptakan ruang kelas yang bersih, indah, tertib dan rapi.

**IV. POKJA HUTAN MADRASAH**

1. Menyusun jadwal piket pemeliharaan (penyiraman, pemupukan dan penyiangan tanaman ) di hutan
2. Menyusun tata tertib penggunaan hutan
3. Mengkoordinir perawatan dan pemeliharaan hutan
4. Mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di hutan
5. Memberikan label tanaman dan informasi seputar tanaman
6. Merencanakan dan melaksanakan program peringatan hari pohon

**V. POKJA GREEN HOUSE**

1. Mengkoordinir pelaksanaan piket perawatan ( penyiraman, pemupukan dan penyiangan tanaman ) di green house
2. Menyusun jadwal perawatan dan penggunaan green house untuk KBM
3. Membuat label tanaman dan daftar koleksi tanaman di green house.
4. Melakukan pembibitan tanaman serta pendistribusian tanaman
5. Membuat laporan hasil pembibitan dan pendistribusian tanaman
6. Mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di green house

**VI. POKJA TOGA**

1. Mengidentifikasi jenis tanaman obat dan membuat label tanaman beserta manfaatnya.
2. Memanfaatkan hasil tanaman toga untuk produk jamu dll
3. Mengkoordinir perawatan tanaman
4. Menyusun jadwal pemeliharaan, tata tertib serta jadwal penggunaan kebun toga sebagai sarana KBM
5. Mendokumentasikan kegiatan baik berupa laporan, foto atau video

**VII. POKJA SAMPAH DAN KOMPOS**

1. Menyusun daftar petugas pemeliharaan, tata tertib dan piket di bank sampah
2. Membuat jadwal penggunaan rumah kompos untuk KBM
3. Melakukan sosialisasi pemilahan sampah kepada seluruh warga
4. Melakukan pengolahan sampah kompos
5. Pengadaan bak sampah terpilah dan komposter di lingkungan madrasah
6. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan peringatan hari peduli sampah.
7. Mendokumentasikan kegiatan baik berupa laporan, foto atau video.

**VIII. POKJA KOLAM**

1. Menyusun piket pemeliharaan kolam, tata tertib penggunaan kolam serta jadwal penggunaan kolam untuk KBM
2. Mengkoordinir perawatan kolam meliputi pembersihan samapah, atau rumput di sekitar kolam
3. Menebar bibit ikan dan perawatannya.
4. Merencanakan dan melaksanakan peringatan hari air
5. Mendokumentasikan kegiatan baik berupa laporan, foto atau video.

**IX. POKJA BIOPORI DAN SANITASI**

1. Mengidentifikasi lokasi pembuatan biopori
2. Mengkoordinir perawatan biopori dan tata tertib penggunaannya
3. Memanfaatkan biopori sebagai tempat pengomposan alami
4. Memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang pembuatan biopori baik kepada warga madrasah maupun di luar madrasah
5. Melakukan perawatan sanitasi mencakup saluran pengairan, pencahayaan dll.
6. Mengidentifikasi masalah penyebab tidak lancarnya saluran air dan mencari solusinya
7. Mendokumentasikan kegiatan baik berupa laporan, foto atau video.

**X. POKJA EFESIENSI ENERGI / ATK**

1. Mengidentifikasi penggunaan energy dan ATK
2. Mendokumentasikan kwitansi pembayaran listrik, air dan pembelian ATK serta membuat laporan berkala.
3. Memanfaatkan buku catatan penggunaan untuk kontroling
4. Menjaga, dan merawat peralatan elektronik
5. Memberikan peringatan penghematan energy, air dan ATK melalui kampanye, banner atau stiker dll
6. Menyusun tata tertib penggunaan alat listrik, air dan ATK
7. Merencanakan dan melaksanakan peringatan ozon.
8. Mendokumentasikan kegiatan baik berupa laporan, foto atau video.

**XI. POKJA TOILET**

1. Melakukan perbaikan dan perawatan berkala
2. Memanfaatkan toilet dengan efisien
3. Mengkoordinir perawatan dan kebersihan toilet
4. Menyusun tata tertib penggunaan dan jadwal pemeliharaan
5. Melaksanakan kampanye kebersihan toilet
6. Menyediakan sandal khusus toilet

**XII. POKJA KANTIN / UKS**

1. Menyusun program kerja kantin/UKS
2. Melakukan pembinaan dan pengawasan makanan sehat terhadap pengelola kantin
3. Memanfaatkan kantin untuk rekreasi kuliner dan penelitian sederhana
4. Mengkoordinir perawatan dan pemeliharaan kantin dan lingkungan sekitar kantin
5. Menyediakan tempat cuci tangan dan mensosialisasikan cara cuci tangan yang benar
6. Menyusun tata tertib penggunaan kantin dan jadwal penggunaan kantin untuk KBM.
7. Memberikan pembinaan tentang perilaku hidup sehat terhadap warga madrasah (peserta didik, pendidik, tenaga pendidik dan karyawan )
8. Melakukan inovasi kegiatan yang berhubungan dengan makanan sehat (lomba menu berbahan dasar kelor, markisa, pisang, dll)
9. Mendokumentasikan kegiatan baik berupa laporan, foto atau video.

**XIII. POKJA KEBUN BUAH DAN PALAWIJA**

1. Mengkoordinir perawatan kebun buah dan palawija
2. Menyusun daftar piket pemeliharaan serta tata tertib di kebun buah
3. Menyusun jadwal penggunaan kebun buah sebagai tempat KBM
4. Membuat label tanaman dan informasi seputar tanaman serta manfaatnya
5. Mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di kebun buah
6. Membuat produk yang bahan dasarnya diperoleh dari kebun buah ( bekerja sama dengan guru prakarya )
7. Merencanakan dan membuat acara hari menanam
8. Merencanakan dan membuat inovasi kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan bercocok tanam

**XIV. POKJA DAUR ULANG**

1. Melakukan pelatihan pembuatan produk dari bahan bekas ( bisa bekerjasama dengan pihak luar )
2. Menyelenggarakan pameran produk daur ulang karya siswa dan warga madrasah
3. Membuat produk daur ulang
4. Memberikan pelatihan / sosialisasi tentang cara pembuatan produk daur ulang ke luar madrasah
5. Menginventarisir dan melakukan penataan produk daur ulang di ruang keterampilan / ruang pameran
6. Mendokumentasikan kegiatan daur ulang ( baik berupa laporan, foto atau video )

**XV. POKJA KEANEKARAGAMAN HAYATI**

1. Mengkoordinir jadwal perawatan binatang piaraan yang dipelihara di madrasah
2. Menginventarisir jenis pohon dan tanaman beserta jumlahnya di wilayah madrasah
3. Membuat label tanaman hias atau pohon serta informasi seputar tanaman ( berkoordinasi dengan pokja lain )
4. Membuat banner atau tulisan yang berhubungan dengan tanaman hias dan pohon
5. Merencanakan dan melaksanakan peringatan hari flora dan fauna
6. Mendokumentasikan kegiatan yang berhubungan dengan keanekaragaman hayati

**XVI. POKJA LITERASI (KIR)**

1. Memberikan pembinaan penyusunan penelitian sederhana berbasis permasalahan yang dijumpai lingkungan madrasah
2. Mempublikasikan hasil penelitian
3. Mengikutsertakan hasil penelitian dalam event tertentu
4. Mendokumentasikan kegiatan ( baik berupa laporan, foto atau video )

**XVII. POKJA TAMAN**

1. Menyusun piket pemeliharaan taman madrasah, meliputi taman depan dan dalam pagar pintu masuk madrasah, depan kantor TU/Kepala, kantor guru/BK, taman sekitar GPI, samping kantin dll.
2. Menyusun piket pemeliharaan taman, tata tertib penggunaan taman.
3. Pengadaan label seluruh taman di madrasah, termasuk taman kelas
4. Mendokumentasikan kegiatan ( baik berupa laporan, foto atau video )
5. Mengkoordinir penyiraman tanaman di taman yang menjadi tanggung jawabnya

Kepala  
  
**AHMAD JAMIL**  
 Kepala Perpustakaan  
 Madrasah Ibtidaiyah  
 Republik Indonesia

Lampiran 5. Pembagian Kegiatan Aksi Lingkungan dan Pendamping

**KEGIATAN / AKSI LINGKUNGAN MENYONGSONG CSAM  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GRESIK**

Jumat, 25 Januari 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan kepada Bapak/Ibu wali kelas, guru, karyawan dan pengurus POKJA Tim Adiwiyata MTs. Negeri Gresik bahwa dalam rangka kegiatan lingkungan menyongsong pemilahan Adiwiyata Mandiri tahun 2019 maka akan diadakan serangkaian kegiatan sebagai berikut :

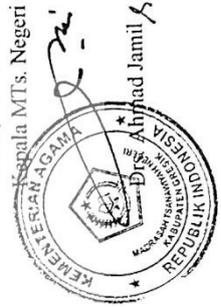
NO	KEGIATAN	SUB KEGIATAN/TARGET	KELAS	TEMPAT	KOORDINATOR/PENDAMPIN
1	Apel Pagi Peringatan Hari Sejuta Pohon dan Peduli sampah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Demo pemilahan sampah oleh pokja sampah</li> <li>Orasi peduli sampah</li> </ul>	Seluruh Siswa	Halaman madrasah	Protokol : Bu Lucky, Pak Hodri, Bu Nis,
2	Lomba kreasi barang bekas dengan tema sesuai kelas ( satu kelas satu karya )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelas VII kerajinan daur ulang berupa vas dan bunganya</li> <li>Kelas VIII kerajinan daur ulang berupa tas</li> <li>Kelas IX kerajinan daur ulang berupa tempat sampah</li> </ul>	Perwakilan kelas masing-masing maksimal 4 orang	Aula atas	Bu Nis, Bu Tanty
3	Pembibitan tanaman	Bibit tanaman yang sudah ada ditanam dalam polibag	7E, 7F, 7G	Green House dan sekitarnya	Bu Tetty, Bu Tutuk
4	Penghitungan jumlah tanaman di wilayah madrasah.	Daftar tanaman / pohon di setiap blok (wilayah) di sekitar madrasah	8A, 8B	Seluruh wilayah madrasah	Bapak Sholeh, Pak Aziz
5	Pembuatan label tanaman	Label yang sudah ditulis diikat di pohon/tanaman	7A, 7D, 7H	Seluruh wilayah madrasah	Bu Rohmah Bu Qom
6	Penanaman	bibit pohon Imbo/Kina tertanam secara rapi di hutan madrasah	9D, 9E Putera	Hutan sebelah timur	Pak Sitoyo, Pak Kholis dan Pak Feri
7	Penanaman Aneka sayuran	Menanam aneka sayuran di kantong polibag kemudian ditempatkan di lokasi yang sudah ditentukan	7B, 7C	Sekitar kolam barat	Pak Agus Bu Ella
8	Pembuatan biopori	Membuat biopori di beberapa tempat yang sudah ditentukan	9F Putera	Halaman yang sudah ditentukan	Pak Taufiq P Subhan dan Pak Doni
9	Pemeliharaan sanitasi	Membersihkan sampah, selokan dan lingkungan sekitar	9H Putera	Belakang timur ruang guru sampai ruang OH	Pak Syaifi

10	Penanaman aneka tanaman TOGA	Menanam aneka tanaman toga di polibag dan ditempatkan di lokasi yang sudah ditentukan	9B, 9C	Di sekitar taman toga	Bu Yuri
		Menanam tanaman Sere	9I, 9J	Sekitar Kolam Timur	Bu Yuyun
		Menyemai bibit Kunyit	8G, 8J	Toga Barat	Bu Hanum
		Menyemai bibit Jahe	7I, 7J	Toga Barat	Bu Ida
11	Perawatan kebun buah	Pembersihan sampah, gulma dan tanaman pengganggu di sekitar kebun buah	8E, 8F	Kebun buah dan sekitarnya	Pak Zaki dan Pak Rusydan
12	Perawatan kolam timur	Pembersihan sampah, gulma dan tanaman pengganggu di sekitar kolam timur.	8I dan 8H Putera	Di sekitar kolam timur	Pak Ayis, Pak Sukri dan Pak Fahim
13	Perawatan kolam barat	Pembersihan sampah, gulma dan rumput di sekitar wilayah kolam barat.	9A dan 8D Putera	Di sekitar kolam barat	Pak Karim, Pak Iwan
14	Kerja bakti kebersihan kelas dan lingkungan madrasah	Membersihkan lantai, langit-langit, kaca jendela, selokan sekitar ruang kelas, merapikan sega macam hiasan dan barang yang ada di lemari maupun di sekitar kelas, membersihkan taman kelas dll.	10-15 anak puteri dari masing-masing kelas	Kelas dan lingkungan sekitar kelas	Wali kelas
15	Perawatan masjid	Membersihkan masjid, ruangan takmir, menata barang yang berada di ruang takmir, membersihkan tempat wudlu, memasang pigora asmaul khusna	8C Putera	Masjid dan sekitarnya	Pak Nuril, Pak Jauhari dan Bu Fathonah
16	Membersihkan dapur	Dapur dipel, barang-barang yang berserakan ditata yang rapi	Dibantu 3 anak puteri dari 9C dan 3 puteri dari 9E	Dapur	Bu Nor, Bu Hanik, Bu Kastinah, Bu Syafaah dan Mbak Izah
17	MGMP	Penyusunan RPP, KKM SILABUS, JADWAL, TATA TERTIB serta dokumen pendukung adwiyata mandiri	Masing-masing guru sesuai mapel/Pokja	Aula	Pak Zainuri, dan TIM RPP ( Bu Mida, Bu Masfufah, Bu Elif, Bu Vita, Bu Urwati

- Bagi guru lainnya yang belum tercantum , langsung membantu sesuai dengan pembagian POKJA

Gresik, 24 Januari 2019.

Kepala MTs. Negeri Gresik



Lampiran 6. Dokumentasi Foto



**Sertifikat Peserta Implementasi Nilai Karakter**



**Piagam Penghargaan Sekolah Adiwiyata Kabupaten Tahun 2013**



**Pigam Penghargaan Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Timur Tahun 2016**



**Pigam Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2017**



**Pemasangan Visi Misi dan Tujuan Madrasah**



**Pra penelitian Bersama Bapak Drs.Ahmad Jamil sebagai Kepala MTs Negeri Gresik**



**Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz,S.Pd sebaga Ketua Tim Adiwiyata MTs Negeri Gresik**



**Wawancara dengan Peserta Didik MTs Negeri Gresik**



**Wawancara dengan Ibu Nashofa dan Ibu Sun Hanik sebagai Orang Tua Peserta Didik MTs Negeri Gresik**

*Lampiran 5. Biodata Mahasiswa***BIODATA MAHASISWA**

Nama : Muhimmatun Alfiyah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 12 September 1996  
 Alamat : Jl. Majapahit RT 09/RW 03- Ds.Metatu-  
 Kec.Benjeng-Kab.Gresik  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Angkatan : 2015  
 Email : muhimmatun.alfiyah@gmail.com  
 Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2001-2003 RA Roudhotul Ulum Gresik
2. Tahun 2003 -2009 MI Roudhotul Ulum Gresik
3. Tahun 2009-2012 MTs Negeri Gresik
4. Tahun 2012-2015 MAN 2 Jombang di Darul Ulum Rejoso

Malang, 04 November 2019  
 Penulis

Muhimmatun Alfiyah  
 NIM. 15130087